IMPLEMENTASI PROGRAM *ENGLISH AND ARABIC CLUB* (EAC) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DAN ARAB SISWA MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN-LAMONGAN

SKRIPSI

oleh :

Melina Nur Wakhidah

NIM. 13140144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI PROGRAM *ENGLISH AND ARABIC CLUB* (EAC) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DAN ARAB SISWA MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN-LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh :

Melina Nur Wakhidah

NIM. 13140144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM
***ENGLISH AND ARABIC CLUB* (EAC) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DAN ARAB SISWA MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN-LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Melina Nur Wakhidah
13140144

Mengetahui,

Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP: 197608032200604100 1

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP: 197608032200604100 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ENGLISH AND ARABIC CLUB (EAC) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DAN ARAB SISWA MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN-LAMONGAN

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
Melina Nur Wakhidah (13140144)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian	tanda tangan
Ketua Sidang Agus Mukti Wibowo, M.Pd NIP: 197807072008011021	: .....
Sekertaris Sidang H. Ahmad Sholeh, M.Ag NIP: 197608032200604100 1	: .....
Pembimbing H. Ahmad Sholeh, M.Ag NIP: 197608032200604100 1	: .....
Penguji Utama Dr. Marno, M.Ag NIP: 197208222002121001	: .....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya

"Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya yang ada pada diri mereka sendiri". (Q. S. Ar-Ra'du: 11)[1]

[1] Al-qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama: 1979, hlm. 370

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat ku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercita

Bapakku M. Fadli dan ibukku Mudlikah atas segala curahan kasih sayang, dukungan serta pengorbanannya yang tiada kenal lelah

Kepada saudara-saudaraku tersayang,

Kakak perempuan ku Anik Rahmawati, kakak ku Ahmad Nadhiful Ulum, dan Adikku Meliza Nur Faizah yang selalu memberi semangat dan motivasi tanpa henti kepadaku

Kepada para guru dan dosen

Para guru dan dosenku, khususnya dosen pembimbing ku bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag yang tiada kenal lelah membagi ilmunya dan membimbingku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Kepada seluruh teman-teman ku

Seluruh teman-teman ku PGMI angkatan 2013, khusnya teman-teman kelas D PGMI 2013, dan kepada teman-teman kost Gapika (lely, Kiki, Liya) yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Melina Nur Wakhidah Malang, 8 Agustus 2017

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Melina Nur Wakhidah
NIM	: 13140144
Jurusan	: PGMI
Judul Skripi	: Imlpementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarsajaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Agustus 2017

METERAI TEMPEL
B2369ADF311211520
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Melina Nur Wakhidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyanyang. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik.

Tidak lupa sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa cahaya kebenaran, sehingga menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah melalui agama islam.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. M. Fadli dan Mudlikah sebagai orang tua karena kasih sayang dan perjuangan, pengorbanan beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, khususnya dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
2. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dr. H. Agus Maimun, M.pd Selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing penelitian skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan, dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta memberikan petunjuk demi terselesaikannya penelitian skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang penuh keaktifan dalam membimbing dan mencurahka ilmunya kepada peneliti.
7. Teman-teman di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaika proposal penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan proposal penelitian skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 08 Agustus 2017

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan trasliterasi Arab Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ’
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

إِيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Cover Depan

Halaman Judul i

Halaman persetujuan ii

Halaman pengesahan iii

Halaman Motto iv

Halaman Persembahan v

Halaman Nota Dinas Pembimbing vi

Surat Pernyataan vii

Kata Pengantar viii

Pedoman Transliterasi Arab Latin xi

Daftar Isi xii

Daftar tabel xv

Daftar Lampiran xvi

Abstrak Indonesia xvii

Abstrak Inggris xix

Abstrak Arab xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup Pembahasan 11

F. Originalitas Penelitian 11

G. Definisi Istilah 17

H. Sistematika Pembahasan 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Program Bahasa.....19

1. Kurikulum Pembelajaran Bahasa.....19

2. Program English And Arabic Club (EAC) 20

B. Konsep Bahasa Inggris 23

1. Hakikat Bahasa Inggris 23

2. Pengajaran Bahasa Inggris SD/MI.....25

C. Konsep Bahasa Arab.....26

1. Hakikat Bahasa Arab 26

2. Pengajaran Bahasa Arab SD/MI 30

D. Konsep Keterampilan Berbicara.....31

1. Pengertian Keterampilan Berbicara 31

2. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*Speaking*) Anak Usia Sekolah Dasar 33

3. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (مهارة الكلام) Anak Usia Sekolah Dasar 36

E. Dampak Pengajaran Bahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa 39

F. Metodologi dan Teknik Pengajaran Bahasa Asing 43

G. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Asing.....46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....50

B. Kehadiran Peneliti 51

C. Lokasi Penelitian 52

D. Jenis dan Sumber Data 52

E. Teknik Pengumpulan Data.....54

F. Teknik Analisis Data.....58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Pengecekan Keabsahan Data 60
H. Tahap-Tahap Penelitian 62
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan 64
B. Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan 73
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan 85
BAB V PEMBAHASAN
A. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan 104
B. Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan 109
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan 116
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 127
B. Saran 128
DAFTAR RUJUKAN 130
LAMPIRAN 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

1.1 perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian
3. Bukti konsultasi bimbingan skripsi
4. Profil MI Muhammadiyah 01 Payaman-lamongan
5. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
6. Prestasi MI Muhammadiyah 01 Payaman
7. Struktur organisasi MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
8. Daftar guru dan karyawan MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
9. Daftar guru program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
10. Data siswa kelas III, IV, dan V MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
11. Data nilai mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas III, IV, dan V MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
12. Data nilai mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas III, IV, dan V MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
13. Pedoman Observasi dan dokumentasi
14. Hasil observasi
15. Pedoman wawancara
16. Transkip wawancara
17. Foto
18. Biodata mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstrak

Melina Nur Wakhidah. 2017. Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ahmad Sholeh M,Ag.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang penting untuk dipelajari, terlebih ketika mempelajari bahasa Inggris dan Arab. Pelajaran bahasa Inggris dan Arab merupakan pelajaran yang ada di sekolah, namun untuk lebih dapat terampil berbicara bahasa Inggris dan Arab diperlukan pula program khusus yang bertujuan utuk meningkatkan keterampilan bahasa termasuk keterampilan berbicara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendiskripsikan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MIM 01 Payaman-Lamongan, (2) Mendiskripsikan dan menganalisa tentang implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MIM 01 Payaman-Lamongan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, (3) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MIM 01 Payaman-Lamongan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data peneliti menelaah data yang tersedia kemudian mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MIM 01 Payaman sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) masih lemah. Setelah mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa mengalami peningkatan yang bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa, (2) implementasi *English And Arabic Club* (EAC) di MIM 01 Payaman dibagi menjadi tiga kegiatan antara lain perencanaan yang dibahas pada rapat guru, kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setian hari jumat dengan strategi PAKEM, dan kegiatan evaluasi dengan menggunakan penialaian sumatif dalam bentuk tulis dan lisan (3) faktor pendukung program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain terpenuhinya tenaga pengajar, terpenuhinya bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran, minat siswa yang tinggi, dan dukungan dari wali murid. Faktor penghambat program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adanya sarana prasarana yang belum terpenuhi, kemampuan siswa tidak merata, tidak adanya pembaiasaan bahasa Inggris dan Arab di luar sekolah.

Kata Kunci: Program *English And Arabic Club* (EAC), Keterampilan Berbicara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstract

Wakhidah, Melina Nur 2017. The Implementation of EAC (*English and Arabic Club*) Program to increase English and Arabic Skill in MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. Tarbiyah and Teacher Training Faculty. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Adviser: Ahmad Sholeh M,Ag.

Speaking is one of language skill that is important to be learnt, especially English and Arabic. There are English and Arabic subject in the school. However, to master those skills, it needs special program having purpose to increase the language skill including speaking.

The objective of this research are : (1) Describing English an Arabic skill of the students of MIM 01 Payaman-Lamongan, (2) Describing and analyzing the implementation of *English And Arabic Club* (EAC) program in MIM 01 Payaman-Lamongan in increasing the students' speaking skill (3) Finding out the supporting and inhibitor factors in implementing *English And Arabic Club* (EAC) program in MIM 01 Payaman-Lamongan

To achieve the objectives above, the researcher used qualitative descriptive method. The researcher is also the observer. Data collection of this research is observation, interview and documentation. As for the data analysis, the researcher analyzes the data by reducing, presenting and concluding the data flexibly to answer the statement of problems.

The result of the research shows that, (1) the English and Arabic speaking skill before following *English and Arabic Club* (EAC) program is still weak. And after they join the program, the students' speaking skill have a gradual increase based on the student grade level, (2) the implementation of *English And Arabic Club* (EAC) program in MIM 01 Payaman is divided into three, they are planning (discussed in teacher meeting), learning implementation every Friday with PAKEM strategic, and evaluation using summative test in the form of spoken and oral, (3) supporting factor of *English And Arabic Club* (EAC) program such as the fulfillment of tutor, teaching material, media and learning strategic, students' high interest, and students' guardian supporting. While the inhibitor factors of *English and Arabic Club* (EAC) program are education background of the tutor, incomplete facility, unequal ability of student, and the unusuality of using English and Arabic outside of school.

Keywords: *English And Arabic Club* (EAC) Program, Speaking Skill

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

واحدة ,ملينا نور.٢٠١٧ . تنفيد برنامج الإنجليزية والعربية (EAC) لترقية مهارة الكلام الطلبة في اللغة الإنجليزية و العربية بمدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان- لاموغان. بحث العلمية، قسم تربية المعلم مدرسة الإبتدائية،كلية العلوم والتربية،جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.مشرف: الدكتور أحمد صالح.

مهارة الكلام هي مهارة المهمة لتي تعلمها. خصصا في اللغة الإنجليزية والعربية. دروس اللغة الإنجليزية واللغة العربية هي درس في المدرسة. لكن أن تكون قادرة لمهارة الكلام في اللغة الإنجليزية والعربية يحتاج برنامج الخاص لترقية مهارات اللغوية منها مهارة الكلام.

وكان غرض هذا البحث العلمي: (1) لوصف مهارة الكلام الطلبة في اللغة الإنجليزية والعربية بمدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان- لاموغان. (2) لوصف و تحليل تنفيذ برنامج الإنجليزية والعربية (EAC) لترقية مهارة الكلام الطلبة في اللغة الإنجليزية و العربية بمدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان- لاموغان ، (3) لمعرفة عوامل الداعمة والعوامل معرقلة تنفيذ برنامج الإنجليزية والعربية (EAC) لترقية مهارة الكلام الطلبة في اللغة الإنجليزية و العربية بمدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان- لاموغان.

لتحقيق الأهداف البحث العلمي، المنهج المستخدم هو منهج النوعي الوصف. في هذا البحث العلمي الباحثة كمراقبة. أنواع ومصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. طريقة جمع البيانات أخذت الباحثة البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات هي تحليل البيانات المتوفرة و تخفيضها وتقديمها وتلخيصها بمرونة من أجل الإجابة على صياغة المشكلة.

نتائج البحث منها (1) مهارة الكلام الطلبة باللغة الإنجليزية والعربية في مدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان قبل حضور البرنامج الإنجليزية والعربية (EAC) ضعيفا. و بعد حضور تلك البرنامجها مهارة الكلام الطلبة زيادت تدريجيا وفق مرحلة لصف الطلبة. (2) تنفيذ البرنامج الإنجليزية والعربية (EAC) في مدرسة الإبتدائية محمدية 1 فيامان تقسيمه إلى ثلاثة نشاط منها التخطيط التي مناقشة في إجتماع المعلمين، والتنفيذ أنشطة الدراسة في كل يوم جمعة بإستراتيجية PAKEM، وعوامل الداعمة البرنامج الإنجليزية والعربية (EAC) منها توافر المعلمين، الموارد التعليمية، والوسائل وإستراتيجية التعلمية، والدوافع الطلبة العالية و تشجيع من أهلهم. وعوامل المعرقلة البرنامج الإنجليزية والعربية (EAC) منها خلفية التعليمية لأعضاء هيئة التدريس، الوسائل لم يكمال، قدرة الطلبة متنوعة، وغياب التعود اللغة الإنجليزية والعربية خارج المدرسة.

الكلمة الرئيسية : برنامج الإنجليزية والعربية (EAC)، مهارة الكلام.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu prioritas pembangunan nasional di bidang pendidikan dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah peningkatan mutu setiap jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, yang selalu menjadi perhatian pemerintah adalah kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam rangka menunjang proses pendidikan termasuk kecukupan penyediaan jumlah dan mutu guru, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar, juga mutu proses pendidikan dalam arti kurikulum dan pelaksanaan pengajaran untuk mendorong peserta didik agar bisa belajar lebih efektif , serta mutu output dari proses pendidikan dalam arti ketrampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh para peserta didik.[2]

Kesadaran pentingnya pendidikan yang merupakan persoalan hidup dan kehidupan manusia sepanjang hayat, baik sebagai individu, kelompok sosial maupun sebagai bangsa semakin terasa, dan sejak diundangkannya Undang-Undang Pemerintah No. 20/2003 tentang Sisdiknas pasal 3 berfungsi pengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

[2] Mohammad Ansori, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[3]

Salah satu komponen penting dari bagian pendidikan adalah bahasa, karena bahasa memagang peranan yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan bermsyarakat. Kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Oleh karena itu, agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka ia harus terampil bahasa.[4]

Bahasa menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan. Keterampilan berbahasa tak ayal menjadi sesuatu yang penting dan keterampilan bahasa asing menjadi sangat penting supaya generasi muda bisa mengambil peran di era globalisasi. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam pendidikan, pekerjaan, hiburan, komunikasi elektronik, dan perjalanan sehingga hal ini membuktikan bahwa Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Artinya, masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang

[3] Ibid, hlm. 2.

[4] Zahrotul 'Aini, *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2013, hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

geografi, agama dan kultur telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu Bahasa Inggris. Saat ini, di Indonesia pembelajaran Bahasa Inggris telah dimulai sejak SD, bahkan di beberapa taman kanak-kanak (TK) sudah mulai diperkenalkan walaupun masih sangat sederhana. Namun, menurut penelitian Kastaredja (2008) dari tahun ke tahun keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA masih belum memuaskan para orang tua, profesional dan dosen ketika ia memasuki bangku perkuliahan. Kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada sekarang ini belum bisa menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. Melihat kenyataan bahwa kemampuan Bahasa Inggris siswa dan mahasiswa yang masih rendah tersebut, maka difasilitasi oleh beberapa orang yang memiliki jiwa bisnis dengan mendirikan kursus-kursus bahasa Inggris. Akan tetapi, biaya kursus tersebut tergolong mahal.[5]

Selain bahasa Inggris, sangat penting pula dipelajari sejak dini oleh manusia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen, lebih-lebih bagi umat islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain, mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadits, fiqih, tauhid dan lain sebagainya. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah, ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan

[5] Emi Hastuti, Teddy Oswari, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Mandarin dengan Free Virtual Online Course*, Penelitian, Universitas Gunadarma (http://emi.staff. Gunadarma.ac.id), diakses pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 6.36 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Arab.[6] Bahasa Arab merupakan bahasa agama dan juga bahasa komunikasi dunia pada zaman global saat ini. Sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa urgenesi pembelajaran bahasa Arab dianggap sangat kuat dewasa ini, baik muslim maupun non-muslim.[7] Satu lagi yang menyebabkan bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari adalah bahwasanya penggunaan bahasa Arab lebih dari 200 orang mereka menempati beberapa kawasan baik di Asia maupun di Afrika. Disamping itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi di forum-forum internasional semisal PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).[8]

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan "sesuatu" dan memahami "sesuatu" yang diungkapkan oleh orang lain dengan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkait satu sama lain, sehingga untuk mempelajarai salah satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau

[6] Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

[7] Mohammad Ismail, *Peranan psikolinguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal At-Ta'dib, program khusus pengembangan bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/download/508/447, diakses pada 16 Desember 2016, pukul 06.53 WIB)

[8] Ahmad Muhtadi Ansor, *Op.cit.*, hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. [9] dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Inggris dan Arab, keterampilan berbicara menjadi sesuatu yang perlu diasah dengan baik, terampil berbicara bahasa Inggris dan Arab berarti dapat berkomunikasi menggunakan pola-pola bahasa Inggris dan Arab sesuai dengan situasi dimana sesorang perlu mengungkapkan pikiran perasaan dan pendapatnya. Belajar untuk dapat berbicara lancar dan benar merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa terutama bahasa Inggris dan Arab, untuk itu dirasa penting bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab.

Melihat pentingnya kedua bahasa ini yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab, maka pengajaran kedua bahasa ini tidak ada salahnya bila dilakukan sedini mungkin. Pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab perlu dilakukan secara intensif, menyenangkan dan berkesinambungan kepada para peserta didik dari tingkat pendidikan yang paling rendah sampai perguruan tinggi. Belajar bahasa Arab dan bahasa inggris bisa dilaksanakan lembaga formal maupun non-formal. Seperti dilakukan di sekolah maupun kursus atau secara mandiri. Pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab di Indonesia merupakan mata pelajaran muatan lokal, namun belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab tidak harus dilakukan saat sekolah saja, dalam mempelajari kedua bahasa ini dapat dilakukan dengan mengikuti kursus-kursus bahasa yang dikemas dengan model yang menyenangkan, hal ini untuk mengatasi

[9] http://dewiistikhomah.blogspot.co.id/2013/09/hakikat-keterampilan-berbahasa.htm (diakses pada 16 desember pukul 08.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kejenuhan siswa dalam belajar bahasa, karena bagi anak-anak bahasa Inggris dan Bahasa Arab adalah hal yang sulit dipelajari karena bukan merupaka bahasa ibu yang biasanya mereka gunakan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ali Mas'ud, S.Pd.I, kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami bahasa Inggris dan bahasa Arab mempengaruhi pemahaman siswa dalam menyimak, berbicara , membaca dan menulis teks atau kalimat yang berbahasa Inggris dan bahasa Inggris, terutama pada saat siswa mengadapi soal-soal bahasa Arab dan Ingris. Melihat kesulitan yang dihadapi siswa, maka pihak orang tua dan pihak MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan berinisiatif untuk mengadakan suatu program untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kedua bahasa ini, program yang akhirnya dikembangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dan kekhawatiran orang tua adalah program *English And Arabic Club* (EAC). program *English And Arabic Club* (EAC) merupakan program unggulan yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris dan Arab agar siswa terbiasa dan aktif menggunakan kedua bahasa tersebut. Selain itu, program *English And Arabic Club* (EAC) diharapkan mampu membantu dan mempermudah siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan maupun ujian serta mempermudah siswa jika saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang biasanya dilakukan tes bahasa Inggris dan Bahasa Arab, secara tidak langsung progam *English And Arabic Club* (EAC) ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki tujuan agar keterampilan berbahasa siswa dalam kedua bahasa tersebut meningkat sehingga akan berpengaruh pada kehidupan masa sepannya kelak. Alasan dan tujuan lain yang diadakannya program *English And Arabic Club* (EAC) adalah karena faktor kekhawatiran orang tua mengenai nilai-nilai yang didapat siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang cenderung rendah, sedangkan orang tua tidak bisa membimbing atau mengajari anaknya dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Selain itu, faktor ekonomi juga merupakan alasan utama, banyak kursus-kursus bahasa yang ada namun kursus-kursus tersebut mematok harga yang tidak murah, untuk itu diharapkan para orang tua terbantu dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) baik dari segi peningkatan pengetahuan anaknya dan segi keadaan ekonomi orang tua.[10]

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman yang kemudian di singkat menjadi MIM 01 Payaman adalah lembaga pendidikan yang ikut berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa demi mensukseskan tujuan pembangunan Nasional Indonesia. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Muhammadiyah dan Departemen Agama. MI Muhammadiyah 01 Payaman berada di dusun Ringin RT.002/RW.005 desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Jawa Timur yang berstatus terakreditasi A.

[10] Wawancara dengan Ali Mas'ud, S.PD.I, koordinator program EAC MIM 01 Payaman-Lamongan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MI Muhammadiyah 01 Payaman mempunyai prestasi yang cukup banyak baik dari bidang akademik maupun non akademik, terbukti dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase kantor, selain itu MI Muhammadiyah 01 Payaman mempunyai banyak program unggulan yang bertujuan untukmengembangkan potensi peserta didik, salah satu program Unggulannya adalah program *English AndArabic Club* (EAC) yang bertujuan meningkatkan kemampuan kebahasaan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), dan peneliti dapat mengangkat menjadi topik pembahasan penulisan skripsi dengan judul: **" Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
2. Bagaimana implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
2. Mendiskripsikan dan menganalisa tentang implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa .
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan lembaga pendidikan di Indonesia. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

faktor pendukung serta kendala yang dihadapi di sekolah dalam mengimplementasikan program *English And Arabic Club* (EAC) tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan terkait tentang implementasi program *English And Arabic Club* (EAC). Tidak menutup kemungkinan program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan ini bisa di terapkan di lembaga pendidikan lain secara lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru khususnya dalam bidang pengembangan bahasa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang prefesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan program *English And Arabic Club* (EAC) sehingga mencapai hasil yang maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa sehingga dapat mengubah perolehan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Melihat permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik dari segi tenaga, waktu maupun pikiran maka tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Adapun yang menjadi batasan masalah adalah :

1. Keterampilan bahasa yang akan dikaji adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab.
2. Implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) yang diikuti oleh siswa kelas III, IV dan V MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

F. Originalitas Penelitian

Originalitas ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang akan membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Zahratul 'Aini , 2013, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul: *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*.[11]

   Dimana peneliti memfokuskan tentang bagaimana bentuk program bilingual di MI Khadijah Malang dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris Siswa, bagaimana implementasi program tersebut serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program bilingual.

   Dalam penelitian terdahulu ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca dan dipelajari maka langkah selanjutya peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti.

[11] Zahrotul 'Aini, *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hasil penelitian ini program bilingual ini kemampuan bahasa inggris siswa dalam berbicara, membaca, menulis, dan menyimak secara umum sudah sangat baik dan meningkat. Implementasi program bilingual di MI Khadijah Malang teraplikasi pada mata pelajaran tertentu yaitu mata pelajaran matematika dan sains, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsug dengan sistem berkelanjutan yang dimulai dari kelas I. Disamping itu juga didukung dengan kegiatan English Convercation yang pelaksanaannya pada hari-hari tertentu.

2. Skripsi Ardita Markhatus Solekhah, 2013, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, berjudul: *Implementasi Pembelajaran Ekstrakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*.[12]

   Dimana dalam penelitian ini memfokuskan pada bentuk implementasi pembelajaran ekstrakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mereduksi data yang tersedia dari berbagai sumber, melakukan penyajian data, dan melakukan penarikan keimpulan.

[12] Ardita Markhatus Solekha, *Implementasi Pembelajaran Ekstakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hasil penelitian ini pelaksanaan pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta terdiri atas: (1) Perencanaan Pembelajaran Ekstrakulikuler Bahsa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta; (2) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta; (3) penilaian pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta.

3. Skripsi Lathifiana Oktavia, 2010, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul: *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.*[13]

Dimana peneliti memfokuskan tentang bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan metode langsung (*al-Thariqah al-Mubasyiroh*) dalam pembelajaran Bahasa Arab dan memfokuskan pada peningkatan kemampuan berbicara dengan penerapan metode langsung (*al-Thariqah al-Mubasyiroh*) dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian tindakan yang dilalui yaitu (1) perencanaan; (2) pelakasanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi. Dalam penelitian terdahulu ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kehadiran

[13] Lathifiana Oktaviana, *Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti, lembar observasi, tes, wawancara, dan dokumentsi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya bersifat kolaborasi.

Adapun hasil penelitian terdahulu ini proses pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode langsung kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sangat menarik perhatian siswa. Selain itu terdapat peningkatan berbicara dengan penerapan metode langsung.

Tabel 1.1 perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

No	Nama, Judul, bentuk, Penerbit, Tahun	Hasil Penelitian	perbedaan	Persamaan
1	Zahratul 'Aini, *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.	hasil penelitian ini program bilingual ini kemampuan bahasa inggris siswa dalam berbicara, membaca, menulis, dan menyimak secara umum sudah sangat baik dan meningkat. Implementasi program bilingual di MI Khadijah Malang teraplikasi pada mata pelajaran tertentu yaitu mata pelajaran matematika dan sains, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsug dengan sistem berkelanjutan yang dimulai dari kelas I.	a. Fokus pada program *bilingual* (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) b. Dilakukan di MI Khadijah Malang c. Objek penelitian	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Meneliti suatu program kebahasaan di suatu sekolah c. Fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Disamping itu juga didukung dengan kegiatan English Convercation yang pelaksanaan nya pada hari-hari tertentu.		
2	Ardita Markha tus Solekhah, *Implementasi Pembelajaran Ekstrakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,2013	hasil penelitian ini pelaksanaan pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta terdiri atas: (1) Perencanaan Pembelajaran Ekstrakulikuler Bahsa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta; (2) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta; (3) penilaian pembelajaran ekstrakulikuler di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta.	a. lokasi penelitian b. objek penelitian tentang implementasi pembelaja ran ektrakuliler bahasa inggris sedangkan penelitian yg akan dilakukan meneliti tentang program bahasa Inggris dan Arab.	a. sama-sama meneliti tentang program bahasa ingris yang dilakukan di sekolah. b. merupakan penelitian kualitatif.
3	Lathifia na Oktavia*Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010	hasil penelitian terdahulu ini proses pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode langsung kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sangat menarik perhatian siswa. Selain itu terdapat peningkatan berbicara dengan penerapan metode langsung.	a. lokasi penelitian yang berbeda b. Penelitian terdahulu merupakan penelitian PTK c. Objek penelitian d. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengajaran bahasa Arab	a. sama-sama peneliti tentang pengajaran bahasa Arab yang dilakukan di sekolah. b. Fokus penelitian sama-sama meningkatkan keterampilan kebahasaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			saja sedangkan penelitian yang akan di tulis meneliti tentang keterampilan bahasa Inggris dan Arab	

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan presepsi terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi adalah penerapan, proses, perbuatan dalam melaksanakan rancangan dan keputusan.[14]
2. Program English And Arabic Club adalah program pendidikan informal yang berupa kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan Arab siswa.
3. Keterampilan berbicara adalah salah satu kecakapan berbahasa yang merupakan kecakapan atau kemahiran seseorang dalam mengolah kata-kata yang disampaikan secara lisan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sitematika penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodelogi dan sistematika penulisan.

[14] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Vol 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dikemukakan kajian pustaka mengenai variabel penelitian yang meliputi konsep program bahasa, konsep program bahasa Inggris, konsep program Arab, konsep keterampilan berbicara.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi metodologi penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, lokasi penelitian, teknik penentuan informan dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Di bab ini peneliti memaparkan hasil yang di dapat di lapangan hingga proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat sesuai yang diharapkan peneliti

Bab V pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu hasil dari penelitian yang membahas tentang implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

Bab VI Penutup

Pada bab ini, penulis akan memberi kesimpulan dari semua rentetan penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh hasil yang diinginkan peneiti, selain itu berisi saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Program Bahasa

1. Kurikulum Pembelajaran Bahasa

Menurut D. Nuna kurikulum adalah sebuah instusi pendidikan yang bisa dipandang dengan menggunakan perspektif yang berbeda. Pertama, jika kita bisa melihat dari sisi perencanaannya atau dari perspektif pengambilan keputusannya, yaitu tentang apa kebutuhan dari pembelajar dan apa tujuan dari pembelajaran, cara menentukan tujuan pembelajaran, bagaimana menyeleksi dan mengurutkan isi pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan tatanan pembelajaran dan pengelompokan pembelajar, serta pada seleksi, adaptasi atau pengembangan materi, tugas-tugas pembelajaran dan juga sarana-sarana penilaian dan evaluasi.[15]

Di dalam mengembangkan kurikulum, kita perlu membuat keputusan tentang apa tujuan pembelajaran, menentukan apa materi pembelajaran, bagaimana urutannya, metode dan strategi pengajaran apa yang digunakan dan prosedur evaluasi apa yang digunakan. Kurikulum bahasa biasanya menyusun materi bahasa berdasarkan struktur tata bahasa, cara-cara penggunaan bahasa dalam komunikasi, level kemampuan dan jenis situasi bahasa.[16]

---

[15] Sykur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa denan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 73

[16] Ibid, hlm. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Kindsvatter, wilen dan ishler, Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat keputusan-keputuasan tentang (1) materi yang akan diajar, (2) tujuan pembelajaran dari unit pembelajaran yang ingin dicapai dan, (3) teknik, metode dan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan itu dan, (4) evaluasi terhadap prestasi siswa dan kemajuan pembelajarnya.[17]

Teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pembelajaran yang telah terjadi pada siswa menggunakan bentuk penilaian formatif (penilaian dengan melihat pada kegiatan sehari-hari) dan bentuk penilaian sumatif (penilaian setiap kali selesai satu unit pengajaran). Evaluasi terhadap kegiatan sehari-hari ini digunakan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran tertentu sudah tercapai. Beberapa tujuan pembelajaran dapat dievaluasi dengan cara formal (tes tulis atau kuis yang kemudian dihitung scornya untuk menentukan jumlah dan jenis kesalahan atau megetahui bagaimana bentuk reaksi siswa) dan juga dapat dievaluasi secara informal (yaitu dengan observasi terhadap perilaku siswa).[18]

2. Program *English And Arabic Club* (EAC)

English And Arabic Club adalah kepanjangan dari EAC, bila diartikan dalam bahasa Indonesia *English And Arabic Club* berarti perkumpulan inggris dan Arab. *English And Arabic Club* merupakan program unggulan yang dikembangkan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman, program ini bisa disebut juga dengan program kursus bahasa Inggris dan Arab. Di indonesia sendiri telah banyak lembaga-lembaga

[17] Ibid, hlm. 83
[18] Ibid, hlm. 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bimbingan yang khusus menagajarkan bahasa Inggris dan Arab yang menawarkan berbagai macam keunggulan dari progam-progamnya. Namun demikian, tak sedikit pula yang menawarkan biaya yang mahal.

Berbeda dengan progam *English And Arabic Club*, program EAC resmi di adakan pertama kali pada tahun ajaran 2010/2011 tepatnya pada bulan juli, jika dihitung dari sekarang maka program EAC sudah berjakan kurang lebih 6 tahun. Program ini khusus di adakan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman yang ingin mendalami atau lebih mahir dalam berbahasa Inggris dan Arab. Menurut penuturan dari Ali masud, S.Pd.I selaku koordinator program *English And Arabic Club* mengatakan bahwa hampir semua siswa MI Muhammadiya 01 Payaman sekitar 90 % untuk kelas tiga, empat dan lima, dan 40% dari kelas enam mengikuti program EAC. Program EAC ini menawarkan pembelajaran Bahasa Inggris dan Arab yang berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pembelajaran yang menyenangkan, jadi pembelajaran dilakukan dengan cara sedemikian rupa agar siswa merasa santai tapi tidak mengurangi keseriusan dan pengetahuan yang akan di berikan. Diantara kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat EAC adalah menghafal *vocab* dan *mufradat* dengan bernyanyi, melakukan *conversation* dan *Mukhadatsh* dengan teman, melakukan praktek secara langsung di tempat umum, melakukan *games*, mengadakan ujian di tempat wisata, dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, menyimak, dan menulis dalam bahasa Inggris dan Arab agar siswa terbiasa dan aktiv menggunakan kedua bahasa tersebut. Selain itu, program *English And Arabic Club* (EAC) diharapkan mampu membantu dan mempermudah siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan maupun ujian serta mempermudah siswa jika saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang biasanya dilakukan tes bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Alasan dan tujuan lain yang diadakannya program *English And Arabic Club* (EAC) adalah karena faktor kekhawatiran orang tua mengenai nilai-nilai yang didapat siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang cenderung rendah, sedangkan orang tua tidak bisa membimbing atau mengajari anaknya dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Selain itu, faktor ekonomi juga merupakan alasan utama. Seperti yang telah dijelaskan di atas, banyak kursus-kursus bahasa yang ada namun kursus-kursus tersebut mematok harga yang tidak murah, untuk itu diharapkan para orang tua terbantu dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) baik dari segi peningkatan pengetahuan anaknya dan segi keadaan ekonomi orang tua. Menurut Ali Mas'ud S.Pd.I program EAC ini bisa dikatakan gratis, untuk siswa yang mengikuti EAC akan di pungut biaya pendaftaran sekitar tujuh puluh lima rupiah biaya ini di gunakan untuk membeli sragam, tas, dan buku EAC. Kemudian setiap bulannya siswa diminta untuk membayar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya dua ribu rupiah saja, biaya ini digunakan untuk membeli spidol dan alat-alat yang digunakan untuk membelajaran.[19]

B. Konsep Bahasa Inggris

1. Hakikat Bahasa Inggris

Bahasa inggris sebagai bahasa asing pertama diajarkan lebih dini di Indonesia sejak awal tahun sembilan puluhan. Kebutuhan dan kemajuan zaman telah menuntut kita untuk dapat menguasai bahasa asing sebagai alat komunikasi di era globalisasi ini. Oleh karena itu, kebijakan dimaksukkannya bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar telah mendapat sambutan positif dari masyarakat.

Dari sudut sejarah, bahasa Inggris berkembang keseluruh dunia berbarengan dengan masa kolonialisme negara-negara Barat di berbagai belahan dunia. Di negara-negara bekas jajahan Inggris dan Amerika Utara khususnya, bahasa Inggris mempengaruhi bahasa Inggris yang digunakan di Kanada. Meskipun beberapa pihak di Kanada tetap mempertahankan beberapa bagian dari pengucapan pengejaan dan kosakata yang berasal dari Inggris Raya. Bagi negara-negara bekas jajahan Inggris atau Amerika kemampuan berbahasa Inggris mereka pasti lumayan bagusnya dibandingkan dengan negara-negara yang bukan jajahan Inggris atau Amerika. Contohnya cukup banyak di antaranya Filipina dan India, dua negara yang pernah dikuasai Amerika dan Inggris, banyak warga negaranya yang mampu berbahasa Inggris dan mereka memanfaatkan kemampuan

[19] Wawancara dengan koordinator program EAC MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Mas'ud (Rabu 07 Desember 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbahasa Inggris itu dalam mndapatkan pekerjaan diperusahaan Multinational Corporation (MNC). Mereka tidak terlalu sulit mengasah dan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.[20]

Dengan komunikasi yang semakin modern dan globalisasi yang mendunia, maka terdapat kecenderungan kuat bahwa bahasa Inggris akan menjadi *The Language of The World*. Di Persarikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa resmi dalam setiap persidangan, di sampaing bahasa Perancis, bahasa China dan bahasa Arab. Walaupun sekarang bahasa Inggris sudah mendunia, tetapi tetap saja ada pertanyaan tentang adakah yang dinamakan "standard English" itu. Pertanyaan itu sudah lama diajukan oleh banyak orang yang belajar bahasa Inggris. Standard English (SE) sendiri merupakan satu istilah umum yang berlaku untuk bentuk bahasa Inggris yang diajarkan secara normatif bagi *native speaker* yang terdidik. Berbicara tentang standard english, maka ia meliputi soal *grammar*, *vocabulay*, *spelling* dan untuk tingkat tertentu, termasuk *pronounciation*, bahkan dalam penulisan tanggal dan menulis angka-angka serta cara menulis/menyebutkan satuan uang.[21]

Bahasa Inggris di dunia dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok besar. Yaitu kelompok yang berkiblat ke Amerika, berkiblat ke Ingggris dan bahkan ke Kanada atau Australia. Perbedaan mencolok tampak pada *spelling*. Misalnya "*colour*" dan "*color*". Atau antara "*trunk*" dan "*boot*". Juga kata "*fortnight*" bagi orang Amerika mereka menyebutnya

[20] Jodi Rusmajadi, *Terampil Berbahasa Inggris Beberapa Tips Mengajar Bahasa Inggris* (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 26.
[21] *Ibid*, hlm. 26-17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai "*two weeks*" (yang berarti juga dua minggu) dan "*queue*" bagi orang Inggris, padahal "*line*" bagi orang Amerika. Beda juga pada "*cars*" atau "*automobiles*". Pebedaan bahasa Inggris dari berbagai negara tersebut sebenarnya tidak hanya terjadi pada kata-kata saja, di mana termasuk pengucapan dan ejaannya, bahkan juga dalam beberapa hal pada aturan tata bahasa dan penggunaan idiom.[22]

2. Pengajaran Bahasa Inggris SD/MI

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menyentuh jenjang pendidikan dasar (SD) dengan amat pesat, ini terjadi hampir diberbagai tempat di Indonesia, tidak hanya di kota-kota besar, tetapi juga daerah-daerah. Mungkin, dapat dikatakan bahwa hampir sebagian besar SD di kota besar telah memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang dipandang perlu untuk dikuasai siswa. Di daerah-daerah pun kecenderungan yang sama juga terjadi. Ini berarti bahwa cakupan bahasa Inggris di Indonesia semakin luas, mulai jenjang pendidikan sekolah dasar (SD/MI) hingga perguruan tinggi.

Bahasa inggris di SD/MI pada umumnya berstatus sebagai mata pelajaran muatan lokal. Maksud pemberian status ini adalah memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menentukan apakah akan membekali para siswa dengan pelajaran bahasa Inggris atau tidak. Apakah sekolah tersebut memandang bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang penting untuk membekali siswa dalam kehidupannya sehari-hari atau tidak.

[22] *Ibid*, hlm. 28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai muatan lokal, bahasa Inggris dapat dipertimbangkan oleh sekolah sebagai mata pelajaran muatan lokal dengan beberapa catatan, dua diantaranya adalah sebagai berikut. Pertama, lingkungan sekolah berpotensi dengan penggunaan bahasa Inggris sebagai media komunikasi. Misalnya, SD/MI tersebut dekat dengan lokasi wisata yang seringkali mendapatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Atau, daerah tersebut kerap kali dikunjungi penutur bahasa Inggris untuk suatu keperluan tertentu, misalnya penyelesaian proyek. Kedua, sekolah tersebut memiliki sumber-sumber yang yang berpotensi untuk pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris, misalnya tersedianya guru sarana dan prasarana pendukung lainnya. Akan tetapi, dalam praktiknya, banyak juga SD/MI yang mengejarkan bahasa Inggris tanpa lebih jauh mempertimbangkan keadaan tersebut. Akibatnya, muncul kesan bahwa pengajaran bahasa Inggris di SD/MI demi prestise semata. Ditinjau dari segi kuantitas, cakupan ini tentu bernilai positif , dalam arti bahwa minat sekolah dasar untuk mengajarkan bahasa Inggris makin meningkat. Namun, dari segi subtansi apa yang diajarkan, bagaimana mengajarkannya, dan bagaimana mengukur hasil pembelajarannya masih banyak hal yang perlu dipertanyakan.[23]

C. Konsep Bahasa Arab

1. Hakikat Bahasa Arab

Pengertian bahasa merupakan alat yang terdiri dari bunyi-bunyi berartikulasi, yang dipakai berhubungan (berkomunikasi), baik secara

[23] Gunadi H. Sulistyo, Sri Rahmajanti, *Tes Bahasa Inggris Sekolah Dasar (Pengantar Teori dan Praktik)* (Malang: Bayumedia Publishing, 2003), hlm 1-2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tertulis maupun secara lisan. Pendapat ini juga didukung oleh al-Khuly, yang menegaskan bahwa bahasa merupakan sistem aturan yang disepakati tentang rumus-rumus suara atau pernyataan yang digunakan untuk alat transfer pemikiran/pemahaman dan perasaan di antara sesama anggota masyarakat.

Pada dasarnya, bahasa Arab merupakan suatu yang berwujud bunyi keluar dari mulut hingga bunyi itu mempunyai arti (sebagai lambang) yang berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, memindahkan atau mengungkapkan hal berupa pikiran, perasaan dan keinginan. Oleh karena itu, pengertian bahasa Arab yaitu, bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan isi hatinya kepada yang lain dan untuk bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan yang lain. Bahasa Arab adalah bahasa yang mulanya tumbuh, dan berkembang di negara-negara Arab yang dengan bahasa itu, kita umat Islam (al-Qur'an) diturunkan, dan dengan bahasa itu pula Rasulullah menyampaikan risalah-Nya. Bahasa Arab sebagaimana bahasa asing lainnya, pada dasarnya berfungsi sebagai: (a) Alat untuk mengekspresikan diri, (b) Alat untuk berkomunikasi, (c) Alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (d) Alat untuk mengadakan control.[24]

Bahasa Arab merupakan alat yang dapat digunakan untuk memahami beragai ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama. Karena ilmu-ilmu agama itu, pada prinsipnya selalu dinukil dan ditrasfer dari berbagai teks asli

[24] Mohammad Ansori, *Opcid*, hlm. 106.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertuliskan Arab.[25]dari sisi fungsi dan peranannya yang lain, bahasa Arab merupakan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat denga bangsa tertentu. Hal ini dapat mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu perasaan tertentu dengan rasa senang atau duka dan dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti, dan merasakan segala sesuatu yang ia alami.

Selanjutnya, bahasa Arab juga memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-qur'an, mengkomunikasikan kalam Allah. Karenanya, di dalamnya mencakup uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia dan manusia manapun jin tidak sanggup menandinginya.[26]

قُلْ لَئِنِ ا جْتَمَعَتِ الإِنْسُ وَالْجِنُّ على أَنْ يأْتُوْابِمِثْلِ هَذَا القُرْآنِ لاَيأْتُوْنَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيْرًا

Katakanlah : "sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa al-Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain (QS. 17:88).[27]

[25] *Ibid*, hlm. 107.
[26] *Ibid*, hlm. 108-109.
[27] Al-Quran, 17 (al-Isra'):88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari aspek lain, sumber dari segala sumber yang autentik dalam Islam baik itu al-Quran maupun al-Sunnah menggunakan bahasa Arab.

إِنَّاأَنْزَلْنَاهُ قُرْاٰنَاعَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (QS.12:12).[28]

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik dapat berarti bahasa Arab mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lain, sementara universal berarti pula memiliki adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Diantara keistimewaan dan karakteristik universalitas bahasa Arab adalah sebagai berikut: (a) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam (b) Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lesan ataupun tulisan (c) Bahasa Arab memiliki sistem, aturan, dan perangkat yang khas, dengan kata lain, bahasa Arab itu sistematik, dan komplit (d) Bahasa Arab memiliki sifat yang arbritas dan simbolis (e) Bahasa Arab senantiasa berkembang, produktif dan kreatif (f) Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial manusia. Sebagaimana fenomenal individual manusia, bahasa merupakan ciri khas kemanusiaan. Adapun sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau penggua bahsaa itu (g) Mempunyai bunyi yang konsisten dengan hurufnya (h) Bahasa Arab memiliki struktur kata yang dapat berubah dan berproduksi (i) Adanya *i'rab* dalam struktur Arab (j) Gerak tulis dan bentuk huruf Arab (k) Bahasa Arab sangat

[28] Ibid, 12 (Yusuf): 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komitmen dengan bilangan (jumlah) dan jenis kelamin (l) Bahasa Arab kaya dengan makna majazy (simbolis) (m) Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan gejala berpindah-pindahnya makna kata sesuai dengan konteks zaman, tempat dan kondisi yang berkembang.

2. Pengajaran Bahasa Arab SD/MI

Pengajaran berasal dari kata ajar yang berarti proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar. Sedangkan menurut ahli pendidikan bahwa pengajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepala orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui proses belajar mengajar. Dan setelah melalui pengajaran adanya perubahan tingkah laku pelajar/siswa sevagai tujuan dari pengajaran.[29]

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.[30]

Pengajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pengajaran tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pengajaran itu tercapai dengan baik. Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Adapun tujuan umum pengajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

---

[29] Ahmad Muhtadi Ansor, *Op.cit.*, hlm. 5.
[30] *Ibid*, hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. agar siswa dapat memahami al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber hukum islam dan ajarannya.

b. dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

c. Supaya digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain

Dalam pengajaran bahasa Arab terdapat beberapa materi pelajaran, setiap materi memiliki tujuan masing-masing, tujuan khusus pengajaran bahasa Arab dapat disesuaikan dengan materi pelajaran bahasa Arab yang sedang di ajarkan.[31]

D. Konsep keterampilan berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan keterampilan bahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.[32]

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara[33]

Keterampilan berbicara atau retorika adalah seni tentang berbicara yang dimiliki seseorang. Seni berbicara ini dimiliki seseorang secara alami

[31] *Ibid*, hlm. 7-8.
[32] http://kbbi.web.id, diakses pada 18 April 2017, pukul 09.17 WIB.
[33] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Satra Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau pun dengan menggunakan latihan khusus. Keterampilan berbicara ini merupakan seni tentang berbicara yang merupakan sarana komunikasi dengan bahasa lisan meliputi proses penyampaian pikiran, ide, gagasan dengan tujuan melaporkan, menghibur, atau meyakinkan orang lain.[34]

Keterampilan berbicara melibatkan tiga bidang pengetahuan:

a. Mekanik (pengucapan, tata bahasa, dan kosakata): penggunaan yang sesuai dengan susunan dan pengucapan yang benar.
b. Fungsi (transaksi dan iteraksi): mengetahui kapan pesan yang jelas diperlukan (transaksi/pertukaran informasi) dan kapan pemahaman yang tepat dan tidak diperlukan (interaksi/membangun hubungan).
c. Norma dan aturan sosial-budaya (pengalihan pembicaraan, kecepatan berbicara, lamanya berhenti antara pembicara, peran aktif pembicara): pemahaman tentang siapa yang berbicara kepada siapa, dalam situasi yang bagaimana, tentang apa dan untuk apa.[35]

Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara adalah agar siswa dapat berkomunikasi seefesien mungkin. Pembelajar berusaha untuk dapat dipahami, dengan berbicara lancar semaksimal mungkin. Mereka berusaha untuk menghindari kebingungan dalam menyampaikan pesan yang bisa disebabkan oleh kesalah pengucapan. Selain itu juga untuk mengamati aturan sosial-budaya yang dapat diterapkan di setiap komunikasi.[36]

---

[34] https://id.wikipedia.org/wiki/Keterampilan_berbicara, diakses pada tanggal 18 April 2017 pukul 09.32 WIB.

[35] Rina Sari, *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani* (Malang: UIN Press, 2007), hlm. 86

[36] Ibid, hlm.87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (*speaking*) Anak Usia Sekolah Dasar (SD/MI)

Terampil berbicara dalam bahasa Inggris berarti dapat berkomunikasi menggunakan pola-pola bahasa Inggris sesuai dengan situasi dimana seseorang perlu mengungkapkan pikiran, perasaan dan pendapatnya.[37] Belajar untuk dapat berbicara lancar dan benar merupakan salah satu tujuan utama bagi pembelajar bahasa, terutama bahasa asing termasuk bahasa Inggris.

Dari beberapa hasil peneltian dan wawancara dengan anak-anak sekolah dasar, sebagian besar merasa senang belajar bahasa Inggris walaupun lebih dari separuh mengakui mengalami kesulitan. Rasa senang belajar bahasa Iggris merupakan awal yang positif. Selain itu anak-anak di sekolah dasar merasa tidak malu berbicara dalam bahasa Inggris. Karena itu sebaiknya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar perlu lebih difokuskan pada keterampilan berbicara.[38] Beberapa faktor yang mungkin menjadi sebab kurang berhasilnya keterampilan berbicara antara lain sebagai berikut :

a. Bahasa Inggris tidak dipakai di luar kelas atau di masyarakat karena merupakan bahasa asing.
b. Kurangnya atau hampir tidak ada *expoure* atau pajanan bahasa Inggris di masyarakat dan lingkungan sekitar kita.

---

[37] Kasihani K.E. Suynto, *English For Young Learns* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 58

[38] Ibid, hlm. 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pembelajaran bahsa Inggris di sekolah kurang ditekankan pada keterampilan berbicara, tetapi lebih banyak difokuskan pada mata pelajaran *structure* dan *vocabulary* sebagai kosakata lepas.

d. Rasa malu dan takut berbuat salah jika praktik berbicara.

e. Tidak dirasakan adanya kebutuhan, kecuali bila ada kesempatan pergi ke *english speaking country* untuk meneruskan pendidikan atau melakukan kinjungan wisata.[39]

Kegiatan berbicara untuk anak-anak, terutama anak yang baru belajar bahasa Inggris, perlu direncakan dengan cermat. Hal itu diperlukan agar anak-anak mau menanggapi, berani, dan tidak malu atau takut membuat kesalahan dalam menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan yang dapat membuat anak mau atau dipaksa mau menjawab merupakan tanda sebenarnya dia mau berbicara.

Beberapa metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan mau berbicara antara lain sebagai berikut.

a. Dialog sederhana yang makin lama makin ditingkatkan kesulitannya.

b. *Self-introduction*, setiap siswa memperkenalkan dirinya dengan memberikan informasi faktual.

c. *Classroom language*, bahasa Inggris sebagai bahasa asing memang tidak dipakai di masyarakat, namun untuk memperbanyak penggunaannya, bahasa Inggris dapat digunakan di kelas sebagai

[39] Ibid, hlm. 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa komunikasi kelas. Bahasa kelas biasanya bersifat memberi perintah dan cukup komunikatif. Hal itu juga dikemukakan oleh Paul, yang menyatakan bahwa bahasa kelas yang merupakan suatu cara yang baik bagi anak-anak untuk memperoleh bahasa dan dapat menghubungkan bahasa Inggris dengan apa yang sebenarnya mereka rasakan. Bagi siswa *upper classes*, yang minimal sudah belajar bahasa Inggris 3 tahun, dialog yang lebih oanjang dapat dilatihkan. Siswa diberi kebebasan menggantikata-kata sesuai situasi yang ada di kelasnya masing-masing.

d. *Role-play* atau *situasional dialog.*

Siswa kelas 5 dan 6 sudah dapat dilatih berbicara serta bermain peran dalam sutuasi sederhana. Misalnya, dua orang siswa berperan sebagai pembeli *ice cream* dan siswa yang lain berperan sebagai penjual *ice cream.*

kegiatan pembelajaran *speaking* bisa diawali dengan melafalkan "ABC", nama diri, dialog pendek, dan diteruskan dengan kegiatan yang lebih kompleks. Mulai dari yang sederhana, semakin lama semakin sulit, tetapi hendaknya dimotivasi dengan kata-kata: *good, excellent, try again. Speaking* akan lebih mudah diterapkan jika mereka merasa senang dan mampu.

Penting bagi siswa *upper classes* untuk banyak berlatih *dialogs* yang menggambarkan kebiasaan dan perasaan mereka sendiri-sendiri. Dialog yang disesuaikan dengan situasi yang menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa atau ungkapan sederhana yang mereka susun sendiri, akan menjadi kegiatan yang menarik bagi siswa. Sebaliknya, guru memberi contoh lebih dahulu dan bertindak sebagai model untuk siswanya.

e. *Talk abaut food, hobby, and family*. Banyak kegiatan yang dapat diciptakan guru yang kreatif untuk membantu siswanya menggunakan bahasa Inggris dengan berlatih berbicara. Pola kalimat sederhana dapat dipakai untuk bertanya jawab secara berantai. Pada umumnya rata-rata jumlah siswa di satu kelas lebih dari tiga puluh. Maka perlu dirancang kegiatan yang dapat memberi kesempatan pada banyak siswa untuk berbicara. Misalnya, tanya jawab secara berantai dengan jawaban sesuai situasi masing-masing.[40]

3. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (مهارة الكلام) Anak Usia Sekolah Dasar (SD/MI)

Keterampilan berbicara adalah mengucapkan bunyi suara bahasa Arab dengan benar dimana huruf kata-perkata diucapkan keluar melaui jalanya yang sesuai dan diakui oleh ahli bahasa. Sementara kemahiran bercakap-cakap didefiisikan sebagai kemampuan berbicara terus-menerus dan bersambung tanpa menuggu jeda lama atau mengulang-ulang kosakata dalam bentuk yang berdekatan dengan menggunakan suara yang sesuai.

[40] Ibid, hlm. 59-61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi pelajar yang terampil dalam kemampuan ini berarti telah dapat merealisasikan tujuan utama dari belajara bahasa, yaitu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan memahamkan apa yang ia inginkan. Keterampilan ini diajarkan setelah siswa benar-benar menguasai bunyi suara bahasa Arab dan mampu membedakan antara bunyi yang berbeda-beda dan semua keterampilan lainnya. Dengan kata lain pengajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan setelah siswa familiar dengan bunyi-bunyi suara bahasa Arab melalui keterampilan mendengar, karena itu dikatakan bahwa istima' dalam keterampilan yang harus diajarkan dalam konteks pengajaran bahasa, dan untuk mengetahui apakah keterampilan istima' ini telah dikuasai atau tidak, mesti diucapkan dalam bentuk ucapan dan pembicaraan, dan untuk itu berbicara dianggap sebagai keterampilan kedua dalam pengajaran bahasa.

Pembelajar akan terus menggunakan kemahiran berbicara ketika menjawab pertanyaan guru secara lisan, mendapat giliran bertanya, atau ikut dalam diskusi dan percakapan, ini ketika berada di ruang belajar. Ketika berada di luar lingkungan sekolah, keterampilan ini akan digunakan secara aktif diberbagai ruang lingkup kehidupan, di pasar, di kendaraan umum, di asrama bersama teman-temannya, ketika berbelanja, di rumah makan dan sebagainya. Menguasai keterampilan ini akan merealisasikan tujuan umum pengajaran bahasa,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu mampu berinteraksi dan berkomunikasi langsug dengan penutur asli bahasa Arab.

Untuk dapat mengajarkan pembelajar non-Arab bagaimana berbicara yang baik perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Guru harus memiliki kemampuan cukup tinggi di bidang ini, agar dapat menjadi contoh dan model bagi siswa, jika tidak maka bisa timbul dampaknya pada diri mereka, bisa positif atau negatif.
b. Memulai dengan bunyi-bunyi suara yang memiliki kedekatan antara bahasa siswa dengan bahasa Arab, guru juga harus benar-benar menguasai akan hal ini.
c. Guru hendaknya memperhatikan penyampaian materi yang bersifat gradual. Memulai dengan kalimat-kalimat pendek dan mudah yang terdiri dari dua atau tiga suku kata, kosakata yang digunakan menunjukkan kebutuhan siswa agar lebih termotivasi untuk mengetahui dan mempelajarinya.
d. Memulai dengan kosakata yang digunakan secara luas.
e. Fokus kepada bidang-bidang kecakapan utama lainnya dibidang keterampilan berbicara, seperti:
    1) Bagaimana mengerluarkan bunyi sesuai jalan keluar yang seharusnya.
    2) Membedakan suara bunyi huruf pendek dan panjang.
    3) Memperhatikan *stressing* dan *tuning* dalam berbicara dan bercakap.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mengungkapkan isi pikiran dengan cara yang dapat diterima secara bahasa, dalam arti memperhatikan urutan dan susunan yang logis.
5) Dapat menggunakan mimik dan bahasa tubuh, selain bahasa lisan.
6) Memperhatikan ritme kelancaran berbicara dalam batas yang wajar dan sesuai kemampuan siswa.
7) Memperhatikan jeda yang wajar dan sesuai ketika berbicara.
8) Menggunaka bunyi suara yang menunjukkan apa yang dibicarakan.
9) Melatih bagaimana memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan cara yang wajar.

f. Memperhatikan konteks waktu dan tempat berkomunikasi yang dibutuhkan.
g. Memperbanyak latihan dengan berbagai bentuk dan tujuan, seperti:
   a) Latihan membedakan bunyi suara
   b) Latihan bagaimana mengungkapkan ide/pikiran
   c) Latihan menyususun pikiran paragraf
   d) Latihan menguasai keterampilan berbicara.[41]

E. Dampak Pengajaran Bahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa

Pengajaran bahasa di sekolah haruslah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh berbagai kemampuan berbahasa

[41] Abdul al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 35-37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berkomuikasi dalam kehidupan nyata sehari-hari. Kemampuan berbahasa itu meliputi kemampuan pemahaman (menyimak dan membaca) dan kemampuan penggunaan (berbicara dan menulis). Dengan demikian, pengajaran bahasa, dengan konsekuensi penilaiannya.[42] Agar pembelajaran bahasa dapat mencapai target pembelajaran bahasa dapat mencapai target, pembelajaran yang dilakukan haruslah menekankan pemberian kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kopentesi komunikatif.[43]

Mungkin sebagian besar peserta didik di dunia ini mempelajari bahasa asing karena tuntutan kurikulum tempat mereka belajar, baik mereka menyukainya atau tidak, bagi beberapa peserta didik ini, bahasa Inggris, terutama merupakan pelajaran yang memang mereka dan orang tua mereka menginginkannya. Bagi yang lainnya pelajaran bahasa adalah sesutu yang biasa-biasa saja. Bagi beberapa orang, mempelajari bahasa Inggris, mungkin bahasa lainnya, merupakan upaya untuk membuat perbaikan dalam kehidupan kerja mereka. Mereka mempelajarinya agar mendapat posisi yang lebih baik daripada jika mereka meiliki satu bahasa saja.[44] masih banyak alasan orang untuk mempelajari bahasa asing, seperti untuk kesenangan saja, ataupun supaya dianggap "beda" dalam masyarakat dan lain-lain.

Terdapat tiga padangan tentang mengetahuai bahasa kedua yaitu:

---

[42] Burhan Nurgiyantoro, *Opcit*, hlm. 186
[43] Ibid, hlm. 187
[44] Furqonul Azies, A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Memperoleh sekumpulan pengetahuan linguistik;
2. Memperoleh seperangkat kebiasaan baru atau perubahan perilaku liguistik; atau
3. Mampu berinteraksi dalam suatu situasi sosial secara efektif.[45]

Ketiga pandangan tentang hakikat mengetahui bahasa ini pada saat yang sama merefleksikan fokus kita kepada pengajaran bahasa sebagai penyampaian pengetahuan linguistik, atau sebagai modifikasi perilaku linguistik, dan atau sebagai upaya mempermudah pembelajar untuk melakukan interaksi sosial.[46]

Salah satu tujuan utama program bahasa umumnya adalah mempersiapkan pembelajar untuk melakukan interaksi yang bermakna, yaitu dengan cara mereka mampu menggunakan dan memahami bentuk-bentuk ujaran alamiah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pengajaran bahasa dapat dilakukan dengan melakukan pengajaran sebagai berikut:

1. Pengajaran menyimak

   Melalui pengajaran menyimak, siswa bisa memperoleh kosakata dan gramatika, disamping tentunya pengucapan yang baik. Pentingnya menyimak dalam aktivitas komunikatif memang sangat nyata, untuk terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Konsekuensinya

[45] Ibid, hlm. 44
[46] Ibid, hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajar perlu melatih keterampilan menyimak, selain terlibat dalam aktivitas-aktivitas interaksional.[47]

2. Pengajaran berbicara

Proses belajar berbicara dalam bahasa asing akan menjadi mudah jika pembelajar secara aktif terlibat dalam upaya-upaya untuk berkomunikasi. Dalam pengajaran berbaicara banyak teknik yang bida dipakai guru antara lain debat dan diskusi, aktivitas drama, informan gap dan lain-lain.[48]

3. Pengajaran membaca

Aktivitas membaca menyediakan input bahasa, sama seperti menyimak. Namun demikian, ia memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguistik yang lebih akurat. Di samping itu, pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa melakukan kegiatannya di luar kelas. Mereka juga tetap bisa berhubungan dengan bahasa sasaran melalui bajalah, buku, atau surat kabar berbahasa sasaran. Dengan cara seperti itu, pembelajar akan memperoleh kosakata dalam bentuk-bentuk bahasa dalam jumlah banyak yang sangat bermanfaat dalam interaksi komunikatif.[49]

4. Pengajaran menulis

Menulis merupakan keterampilan yang paling sedikit digunakan di antara empat keterampilan yang kita miliki, terutama dalam bahasa sasaran yang tengah kita pelajari. Menulis meupakan keterampilan

[47] Ibid, hlm. 82
[48] Ibid, hlm. 94
[49] Ibid, hlm. 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersulit untuk diadaptasi di antara empat keterampilan. Dalam pengajaran menuli, kita harus mempertimbangkan beberapa hal seperti organisasi kalimat ke dalam paragraf, bagaimana paragraf-paragraf itu digabungkan, dan pengatauran gagasan ke dalam suatu wacana yang padu. Beberapa teknik pengajaran menulis dapat dapat digunakan untuk mengembangkan kecakapan ini pada siswa antara lain menulis terkontrol, menulis terbimbing, dan lain-lain.[50]

F. Metodologi dan Teknik Pengajaran Bahasa Asing

Metodologi pengajaran, menurut Richards, mencangkup kegiatan, tugas dan pengalaman belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran.[51] Sedangkan Teknik pengajaran adalah strategi pengajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah metodologi.[52] Prosedur adalah teknik pengajaran dan praktik-praktik yang digunakan ketika metode itu diterapkan dimana prosedur ini adalah sesuatu yang tampak secara nyata/kasat mata ketika metode itu diterapkan.[53]

Finoccahiaro dan Brumfit, membagi pola-pola pembelajaran dan pengajaran bahasa selama satu abad terakhir dengan menggunakan skema berikut ini:

1. Metode Tatabahasa-Terjemahan
2. Metode langsung
3. Metode membaca

[50] Ibid, hlm. 130
[51] Syukur Ghazali, *Op,cit*, hlm. 92
[52] Ibid, hlm. 122
[53] Ibid, hlm. 103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pendekatan Struktural
5. Metode Audio-Lingual
6. Metode Situasional
7. Pendekatan Functional-Notional

Metode tatabahasa-terjemahan adalah metode yang diwarisi dari pola pola pengajaran bahasa latin. Metode ini menekankan pada bagaimana membuat siswa menguasai aturan-aturan tatabahasa dan kosakata dengan memberikan daftar kosakata dan artinya kepada siswa untuk digunakan di dalam teks tertulis dalam pelajaran. Aturan-aturan tatabahasa ini dipelajari secara deduktif (diberikan penjelasan dulu tentang maknanya baru kemudian diterapkan dalam praktik membaca/menulis. Para siswa menerjemahkan wacana-wacana dari bahasa target ke bahasa pertama yang sudah dikuasai dan sebaliknya. Kemampuan menyimak dan berbicara tidak dikembangkan.[54]

Metode langsung adalah metode pengajaran bahasa yang lebih menekankan pada menyimak dan berbicara. Kegiatan belajar bahasa dalam metode langsung menekankan pada hubungan langsung antara kata dan frasa dengan benda dan tidakan, tanpa perlu menggunakan bahasa pertama siswa sama sekali. Keterampilan komunikasi lisan dikembangkan lewat progesi tahap demi tahap yang dirancang saksama yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa dalam kelas yang kecil dan intensif.

[54] Ibid, hlm. 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode membaca lebih mendorong siswa untuk menguasai kemampuan membaca teks dalam bahasa asing. Caranya adalah dengan mengenalkan kosakata dan struktur tata bahasa secara bertahap dengan menggunakan teks-teks bacaan yang disederhanakan.

Pendekatan struktural, yang kadang juga dikenal dengan istilah pendekatan lisan atau pendekatan aural-oral (aural=mendengarkan, oral=lisan), menyajikan bahasa kepada siswa secara bertahap dari stuktur-stuktur yang sederhana terlebih dahulu. Pendekatan ini menembangkan kemampuan bahasa dengan urutan tertentu yaitu; (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan baru kemudian (4) menulis. Bahasa dianggap sama dengan bahasa lisan dan bahasa tulis dianggap sebagai perluasan dari bahasa lisan.

Metode audio-lingual adalah perluasan dari pendekatan struktural, dan metode ini juga menekankan pada pentingnya pola bahasa dalam pengajaran serta memandang bentuk komunikasi yang paling utama. Metode ini memanfaatkan prinsi-prinsip yang diambil dari bidang psikologis behavioral seperti yang nampak pada kegiatan-kegiatan seperti menghafal dialog, mengulang kalimat secara bersama-sama dan latihan berulang-ulang (*drill*) untuk menuasai pola-pola kalimat. Siswa belajar bahasa sebagai kebiasaan dengan cara mempraktekkan pola-pola kalimat, seperti lewat latihan berulang.[55]

[55] Ibid, hlm. 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode situasional menghubungkan pola-pola strutural dari bahasa dari situasi atau konteks kejadian. Kegiatan bahasa dipandang sebagai bagian dari keseluruhan kejadian yang melibatkan pelaku, objek dan situasi aktual. Tata bahasa diajarkan secara induktif, dan kegiatan kelas tidak lagi dikendalikan menjadi latihan yang lebih bebas dan kemudian setelah menguasai bahasa lisan kemudian dikembangkan untuk digunakan dalam berbicara, membaca dan menulis.

Pendekatan *functional-notional*, adalah model silabus atau kurikulum untuk mengurutkan fungsi-fungsi bahasa yang dihubungkan dengan situasi, aturan tata bahasa, kosakata dan kegiatan kelas. Pendekatan ini menekankan pada komunikatif dan bukan kompetensi bahasa.[56] Semua metode yang disebut di atas adalah metode yang sudah dan masih dipraktikkan samapai sekarang. Guru bisa memilih metode tertentu berdasarkan apa tujuan pengajaran bahasa, apa kebutuhan pembelajar atau berdasarkan situasi pendidikan yang dihadapi. [57]

G. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Asing

1. Bahasa Ibu

Insting, karakteristik, dan katerampilan yang sudah terbentuk dalam mempelajari bahasa ibu atau bahasa pertama sangat membantu anak dalam mempelajari bahasa baru. Ada pola persamaan antara pola pembelajaran bahasa ibu dan bahasa asing, tetapi banyak pula perbedaan terutama dalam hal ejaan, ucapan termasuk tekanan

[56] Ibid, hlm. 95
[57] Ibid, hlm 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

intonasi, struktur dan kosakata. Perbedaan ini dapat mempengaruhi proses belajar bahasa asing bagi anak-anak. Tidak jarang pengaruh bahasa pertama menjadi penghambat dalam mempelajari bahasa asing.[58]

2. **Bahan Ajar**

Pemilihan materi sebagai bahan ajar dengan teknik pembelajaran yang sesuai dengan usia dan minat anak akan dapat menyenangkan siswa. Anak-anak mempunyai perhatian yang besar terhadap hal-hal yang menyangkut *interest* mereka, misalnya tentang binatang peliharaan, sepak bola, keluarga dan hobi. Dalam memilih buku untuk siswa, guru perlu mempertimbangkan banyak hal.

Bahan ajar hendaknya yang dapat merangsang siswa belajar aktif dengan tujuan yang jelas dan bermakna dengan intruksi jelas. Latihan, tugas, dan kegiatan belajarnya harus melibatkan siswa. Dari yang mudah ke yang lebih sukar.[59]

3. **Interaksi Sosial**

Komunikasi antar siswa dan guru serta siswa dan siswa yang hangat akan memberikan rasa aman pada pembelajar pemula dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa baru. Interaksi sosial membantu anak untuk menggunakan bahasa dan membuat mereka untuk saling belajar.[60]

---

[58] Kasihani K.E. Suyatno, *Opcid*, hlm. 21
[59] Ibid, hlm. 21
[60] Ibid, hlm. 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hubungan ini bisa terjalin melalui permainan, lagu, dan kegiatan, belajar yang dilakukan secara berpasangan dan secara berkelompok. Komunikasi dengan teman dalam bentuk tanya jawab dapat membantu siswa menjadi berani menggunakan bahasa.

Jarak yang ada antara guru dan siswa dapat dikurangi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mudah dan menyenangkan, komunikasi antarsiswa jadi meningkat, demikian pula peran serta siswa terlihat sehingga kegiatan tersebut memberikan rasa percaya diri, terutama bagi siswa yang pemalu. Dengan adanya interaksi sosial diharapkan mereka tidak malu untuk menggunakan bahasa yang baru dipelajari. Pertama dengan cara meniru, kemudian menjawab, dan bertanya. Selanjutnya, mereka dapat menyampaikan suatu pesan dalam bahasa inggris.

4. Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa asing akan lebih efektif jika guru menggunakan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual. Penggunaan alat bantu ajar atau media yang berbentuk benda nyata, gambar, *puppets*, dan miniatur dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan.

Guru dapat menyiapkan alat bantu yang diambil dari koleksinya sendiri, misalnya gambar, foto dan benda nyata, seperti *pen*, *wacth*, dan *bag* atau gambar dalam bentuk *flash cards* atau *picture*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Latar Belakang Keluarga

Faktor latar belakang keluarga atau sosial dapat menunjang atau menghambat keberhasilan anak belajar bahasa asing. Tersedianya kamus, buku, dan fasilitas lain di rumah serta *support* orang tua juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar bahasa asing. Benda dilikungan anak dapat menambah kosakata, misalnya TV, sofa, *cupboard*, buku siswa, kamus, dan buku bacaan yang dibelikan orang tua akan membantu siswa belajar bahasa asing.[61]

[61] Ibid, hlm. 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dinamakan dengan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.[62] Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[63]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakuakan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[64] Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga mampu mendapatkan berbabagai informasi yang dibutuhkan.

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.
[63] *Ibid*, hlm. 14.
[64] *Ibid*, hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai dengan fenomena dalam konteks yang dimaksud dalam fokus penelitian di atas, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan deskripsi yang utuh mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat utama, yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain (*non*) manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktifitas guru dalam mengimplemantasikan program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

Dalam observasi, peranan peneliti hanya sebagai pengamat dan diketahui oleh umum, namun tidak mempunyai wewenang untuk memberikan kritik ataupun masukan, sehingga dalam hal ini peneliti hanya bersifat sebagai partisipan pasif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 yang terletak di desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain : MI Muhammadiyah 01 Payaman merupakan lembaga pendidikan swasta yang maju, yang memiliki banyak prestasi dan menerapkan program *English And Arabic Club* (EAC) dengan sistem berkelanjutan. Adapun implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman telah berjalan selama kurang lebih 6 tahun tepatnya pada bulan juli tahun ajaran 2010/2011, program ini telah banyak memberikan dampak positif bagi siswa. Maka, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan dilokasi tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak data kuantitatif.[65]

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam

[65] Andi Prastowo, *metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Baik pertanyaan tertulis atau lisan, apabila peneili menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu, dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi dan catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subyek penelitian atau variabel penelitian.[66] Perolehannya dapat berasal dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulakan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersagkutan yang memerlukannya. Misalnya data yang diperoleh melalui kuisioner, survey, dan observasi.[67] Sumber data primer ini bertujuan untuk menggali data tentang bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, bagaimana implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, koordinator program *English And Arabic Club* (EAC), guru bahasa Inggris dan Arab program *English And Arabic*

[66] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

[67] *Ibid*, hlm. 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Club (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab dan siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari obyek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, koordinator program *English And Arabic Club* (EAC), guru bahasa Inggris dan Arab program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab dan siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan berupa data-data sekolah/madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dan interview langsung mengenai implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

E. Teknik Pengumpulam Data

Untuk menentukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Metode pengamatan (*observation*)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.[68] Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuam yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat dihitung, dan dapat diukur.[69] Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang:

a. Letak geografis serta keadaan fisik di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
b. Proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
c. Subyek penelitian yaitu warga madrasah yang meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
d. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab yang dimiliki oleh siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
e. Berbagai bentuk kegiatan yang terdapat di program *English And Arabic Club* (EAC) dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

[68] Andi Prastowo, *Op.cit., hlm. 220.*
[69] Haris Hardiansyah, *Op.cit.*, hlm. 132.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Metode Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.[70] Metode wawancara ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka dan terstruktur. Sebelum kegiatan wawancara di mulai, peneliti membuat garis besar pokok-pokok isi wawancara terlebih dahulu. Pedoman wawancara tersebut peneliti gunakan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, bagaimana implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Sehingga pada akhirnya hal ini memudahkan peneliti dalam mengetahui dan

[70] Andi Prastowo, *Op.cit.*, hlm. *212.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

3. Metode Dokumentasi

Disamping metode observasi dan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan.[71]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar guru, daftar nama kepala madrasah, dan lain-lain. Disamping itu, peneliti juga mengambil kumpulan data yang ada di kantor MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan maupun dokumen lainnya berupa foto, hasil nilai raport siswa, hasil nilai siswa pada program *English And Arabic Club* (EAC), dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

[71] *Ibid*, hlm. 226.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaanya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.[72] Menurut analisis data model Miles dan Huberman analaisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.[73]

Mengenai analisis data peneliti memulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca dan dipelajari maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretsi dapat ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.[74]

Dalam hal ini, peneliti merangkum dan memlilih data yang telah terkumpul, serta memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau

---

[72] *Ibid*, hlm. 237.
[73] Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 337.
[74] Basrowi, Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tema yang berkaitan dengan bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, bagaimana implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Setelah reduksi data selesai, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah penyajian data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matrik, grafis, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.[75] Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dan pembaca akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.[76]

Dalam kegiatan ini, peneliti mendiskripsikan kembali data-data yang telah direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, bagaimana implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk

[75] *Ibid*, hlm. 209.
[76] Andi Prastowo, *Op.cit.*, hlm. 244.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Penariakan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[77] Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran antar teman sejawat untuk mendapatkan kesepakatan *intersubjektif* , kemudian peneliti membuat penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Berkaitan dengan masalah itu, teknik yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literetul yang terkait dengan pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, bagaimana implementasi program *English And*

[77] Basrowi, Suwardi, *Op.cit.*, hlm. 210.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arabic Club (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

2. Trianggulasi

Menurut Moleong, trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[78] Trianggulasi yang peneliti gunakan adalah trianggulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program *English And Arabic Club* (EAC), guru dan siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Data-data tersebut kemudian dikategaorisasikan, dideskripsikan dan disimpulkan.

3. Diskusi Sejawat

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar peneliti tetap terbuka dan jujur serta sebagai masukan untuk didapatkannya data yang lebih akurat.

[78] Andi Prastowo, *Op.cit.*, halm. 269.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) tahap pra lapangan, 2) tahap pelaksanaan penelitian, 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan begitu pula sebaliknya serta tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lokasi penelitian, (3) mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, (4) memilih dan menentukan informan, (5) konsultasi dengan dosen pembimbing, (6) menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhakan dalam pengumpulan data penelitian, (6) menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian, yaitu MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Kemudian peneliti mulai menggali informasi pada orang-orang yang terlibat dalam MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, khususnya pihak kepala sekolah dan koordinator program EAC yang dapat memberi beberapa informasi penting tentang program *English And Arabic Club* (EAC) yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: (1) mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, (2) mengkaji dokumen berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada subyek penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subyek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan berbagai perbaikan data agar laporan penelitian komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Terakhir adalah penyusunan laporan yang dilakukan setelah menganalisis data, megambil kesimpulan, dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan dan disetujuai untuk diuji.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Adapun keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman, terdapat dalam petikan wawancara peneliti dengan bapak Ali Mas'ud, S.Pd.I selaku koordinator progam English And Arabic Club (EAC) yang juga waka kesiswaan dan merupakan salah satu pelopor terbentuknya progam English And Arabic Club (EAC), adalah sebagai berikut :

> "Keterampilan bebicara bahasa Inggris dan Arabnya sebelumnya masih lemah, belum bisa merangkai suatu kalimat, setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) kemampuan siswa bertambah, seperti sudah bisa menggunakan kalimat sapaan intinya sudah bisa menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana dalam bahasa Inggris dan Arab. Tapi ya tetap mbak, kemampuan anak bervasriasai, ada yang menonjol ada yang biasa saja, ada yang lemah, tapi untuk keseluruhan mereka mengalami peningkatan lah mbak dalam hal berbicaranya".[79]

Keadaan keterampilan berbahasa asing (Inggris dan Arab) siswa adalah merupakan salah satu alasan mengapa program *English And Arabic Club* (EAC) ada, hal ini diutarakan oleh bapak Ali Masud dalam petikan wawancara sebagai berikut:

> "Banyak hal yang melatarbelakangi terbentuknya program *English And Arabic Club* (EAC) ini di antaranya adalah : (1) masukan dari orang tua, agar diadakan kursus bahas Inggris dan bahasa Arab, karena orang tua merasa bahwa kemampuan anaknya dalam berbahasa Inggris dan Aran ini kurang. Sedangkan, orang tua kurang mampu

[79] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengajarkan kedua bahasa tersebut kepada anaknya. (2) Biaya kursus di luar mahal, sedangkan jika ada kursus di sekolah maka biayanya lebih murah. (3) pihak sekolah ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di MIM 01 Payaman dengan memberikan fasilitas dan jam belajar tambahan di luar sekolah untuk pelajaran bahasa Inggris dan Arab. (4) pihak sekolah dan orang tua menyadari bahwa kedua bahasa tersebut sangat dibutuhkan untuk masa depan siswa. Misalnya sebagai modal untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang selanjutnya, kan biasanya ada tes bahasa Inggris dan Arabnya. (5) jam pelajaran di sekolah dirasa kurang cukup untuk memperdalam kedua bahasa ini, terutama dalam hal berbicaranya".[80]

Dalam petikan wawancara di atas dapat dilihat bahwa adanya program *English And Arabic Club* (EAC) tidak lepas dari kesadaran orang tua mengenai kemampuan berbahasa Inggris dan Arab putra-putri mereka yang dinilai lemah. Selain pihak orang tua, pihak madrasah pun menyadari pentingnya menambah jam pelajaran bahasa Inggris dan Arab, karena pihak madrasah merasa kemampuan siswa mereka dalam hal berbahasa kurang, terutama dalam hal berbicara, hal ini pun juga mempengaruhi terhadap perkembangan prestasi siswa. Dari beberapa alasan di atas maka terbentuklah program *English And Arabic Club* (EAC).

Terkait masalah peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) menurut kepala madrasah yakni bapak Anwar, S.Pd sudah ada peningkatan, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut :

"Ya ada peningkatan, cuma dalam olympiyade bahasa Inggris dan Arab kami belum bisa menampilkan anak, tapi selama kursus anak-anak sudah mengalami peningkatan dalam berbahasa Inggris dan Arab terutana dalam hal berbicaranya. Ya kami pihak sekolah berharap

[80] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semoga segera dapat menampilkan atau mengikut sertakan anak dalam lomba bahasa Inggris dan Arab"[81]

Menurut Nur Mauidhotul selaku guru bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman juga memaparkan pendapatnya mengenai perkembangan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab siswa terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), dalam hasil wawancara sebagai berikut:

> "Menurut saya anak-anak pasti mendapatkan dampak yang positif dari program *English And Arabic Club* (EAC) ini, karena anak kan belajar, sedikit atau banyak pasti ada perkembangannya. Dari yang misalnya tidak tau menjadi tau, dari yang asalanya tidak bisa menyapa temannya menggunakan bahasa Inggris dan Arab menjadi bisa. Keterampilan berbicara anak berbeda-beda, ada yang bisa ada yang masih lemah. Tapi menurut saya lama-lama siswa akan lancar berbicara dalam kedua bahasa tersebut. Kan di kursus ini anak belajar selama 4 tahun, ya harapan kami kemampuan anak dalam berbicara kedua bahasa tersebut akan berkembang."[82]

Pendapat di atas lebih diperkuat lagi oleh Ida Rahmawati yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman, beliau memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

> "Menurut saya dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) ini dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris dan Arab, saya sebagai guru mapel bahasa Arab ya juga ikut merasakan bagaimana perkembangan keterampilan berbahasa Arab siswa, mereka jadi lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Arab, kemudian mereka juga sudah bisa membuat kalimat sederhana, membacanya juga sudah baik, selain itu mereka juga lebig percaya diri dalam mengerjakan soal-soal yang guru berikan di sekolah saat pelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbicara siswa meskipun belum bisa lancar tapi sudah baik lah mbak untuk anak sekolah dasar, mereka bisa sedikit-sedikit berbicara bahasa Arab, kalau saya menggunakan bahasa Arab yang sederhana pada saat mengajar mereka sudah

[81] Wawancara dengan kepala Madrasah, Anwar (Senin, 01 Mei 2017pukul 10.00 WIB)
[82] wawancara dengan guru bahasa Arab program *English and Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul, (Kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengerti artinya, tapi tentunya keterampilan anak itu berbeda-beda mbak."[83]

Untuk memperkuat lagi dan mengetahui bagaimana keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC), di bawah ini merupakan kutipan hasil wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman ketika ditanya mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa sebelum dan setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman.

Kutipan wawancara yang pertama adalah dengan siswa kelas 3 (kelas D di EAC), Riska Rahmadania. Adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Waktu itu sebelum mengikuti kursus saya belum bisa ngomong bahasa Arab, Setelah mengikuti kursus sekarang ini sudah hampir bisa ngomong sedikit-sedikit dengan bahasa Arab"[84]

Kemudian Rizka Rahmadania juga menjelaskan tentang keterampilan bahasa Inggrisnya, kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

"kalau bahasa Inggris dulu saya bisa sedikit-sedkit, sekarang setelah ikut kursus saya lumayan lebih bisa bahasa Inggrisnya"[85]

Kutipan wawancara yang kedua yakni dengan Nazwa Tsabita siswa kelas 3 (kelas D di EAC), dia menjelaskan keterampilan berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggrisnya, kutipan wawancaranya sebagai berikut:

---

[83] Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MIM 01 Payaman, Ida Rahmawati (kamis 27 April 2017 pukul 11.00 WIB)

[84] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Ramadania (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

[85] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Ramadania (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Kalau bahasa Arab sebelum mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC), saya masih gak bisa apa-apa/tidak lancar bericara bahasa Arab, setelah mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC), saya agak lumayan bisa dan agak lancar"

"dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC) saya gak bisa apa-apa tidak lancar, setelah mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC) saya lumayan bisa dan agak lancar"[86]

Kutipan wawancara yang ketiga yakni oleh Quthrun Nada Firdausi siswa kelas IV (kelas C di EAC), sebagai berikut:

"sebelum mengikuti kursus saya sedikit bisa bahasa Arab, setelah mengikuti kursus bahasa Arab saya sudah lancar tapi kadang-kadang juga belum bisa"[87]

Quthrun Nada Firdausi juga menjelaskan mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggrisnya, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Sebelum mengikuti kursus saya belum bisa berbicara bahasa Inggris, setelah mengikuti kursus saya sudah lumayan sedikit bisa berbicara bahasa Inggris"[88]

Kutipan wawancara yang keempat yakni oleh Widya Dwi Wahyuni siswa kelas IV (kelas C di EAC), sebagai berikut:

"Sebelum ikut EAC saya tidak bisa berbicara bahasa Arab, paling hanya sedikit-sedikit saja bisanya, setelah mengikuti EAC saya jadi lebih lumayan bisa berbicara bahasa Arabnya"[89]

Widya juga menjelaskan mengenai keterampilan bericara bahasa Inggrisnya, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

---

[86] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Nazwa Tsabita (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.10 WIB)

[87] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothru Nada Firdausi (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[88] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothru Nada Firdausi (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[89] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Sebelum mengikuti EAC waktu itu saya sudah lumayan bisa bahasa Inggrisnya, Setelah mengikuti EAC saya lebih lancar berbahasa Inggris"[90]

Kutipan wawancara yang kelima yakni oleh Meliza Nur Faizah siswa kelas V (kelas B di EAC), ia menjelaskan mengenai keterampilan berbicara bahasa Arabnya, adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

"Sebelum saya mengikuti kursus sebagian besar masih belum bisa, ada beberapa yang bisa tetapi belum lancar, Setelah saya masuk ke kursus itu saya jadi makin bisa dan membaca dan berbicaranya juga jadi makin lancar"[91]

Meliza juga menjelaskan mengenai keterampilan berbicara bahasa Ingrisnya, kutipan wawancaranya sebagai berikut:

" Sebelum saya mengikuti kursus saya belum bisa membaca dan berbicara bahasa inggris kecuali angka dan nama hewan saja, itupun belum lancar, setelah mengikuti kursus, Saya makin bisa dan lancar berbicara bahasa Inggrisnya"[92]

Kutipan wawancara yang kelima yakni oleh Almas Aulia Az-zahra siswa kelas V (kelas B di EAC), berikut kutipan wawancaranya ketika ditanya mengenai keterampilan berbicara bahasa Arab yang dimiliki:

"Kalau saya sebelum mengikuti kursus, saya baru sedikit bisa berbicara bahasa Arab, Kalau sesudah mengikuti kursus, saya sudah bisa semua yang diajarkan bapak ibu guru"[93]

Adapun pendapat Almas mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggrisnya, sebagai berikut:

---

[90] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

[91] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

[92] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

[93] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "sebelum mengikuti kursus, saya hanya sedikit bisa berbicara dengan bahasa Inggris, setelah mengikuti kursus saya sudah lumayan bisa, tapi ada juga yang saya belum bisa"[94]

Dari beberapa kutipan wawancara siswa di atas dapat dilihat bahwa perkembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab ke arah yang lebih baik tidak hanya dirasakan oleh kepala sekolah dan guru saja, melainkan siswa yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman juga ikut merasakan dan mengakui bahwa keterampilan mereka sebelum dan setelah mengikuti *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman mengalami perkembangan, dalam kutipan wawancaranya siswa mengatakan dari yang awalnya mereka hanya sedikit bisa menjadi lebih bisa atau lebih lancar dalam berbicara bahasa Inggris dan Arab.

Perkembangan yang terjadi terhadap perkembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa sangat terlihat ketika sebelum dan sesudah implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman. Ketika sebelum program *English And Arabic Club* (EAC) siswa masih tergolong pasif, kemampuan bahasa Inggris dan Arab siswa masih lemah dan siswa kurang berani untuk berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab. Namun, hal itu berbeda ketika setelah program *English And Arabic Club* (EAC) diterapkan maka siswa menjadi lebih aktif.

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa ketika di sekolah baik dalam mata pelajaran bahasa Inggris maupun bahasa Arab,

[94] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis, 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal ini telah dapat dilihat dari kutipan wawancara dengan kepala madrasah, sebagai berikut :

> "Nilainya siswa sudah mencapai KKM untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab."[95]

Pernyataan tersebut juga di perkuat lagi oleh Ali Mas'ud selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris di MI Muhammadiyah 01 Payaman, beliau mengatakan bahwa nilai anak-anak yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) sudah mencapai KKM, adapun kutipan wawancanya adalah sebagai berikut:

> "Saya sebagai guru mapel bahasa Inggris di sekolah dan sekaligus waka kurikulum melihat nilai anak-anak sudah baik mbak bahasa Inggrisnya, mereka sudah mencapai KKM, KKM mata pelajaran bahasa Inggris itu 70, siswa yang mengikuti EAC ini nilainya sudah lebih dari 70. Kalau untuk yang nilai mapel bahasa Arabnya bisa ditanyakan langsung ke ibu Ida Rahmawati, tapi insya Allah sudah mencapai KKM semua"[96]

Hal senada juga di utarakan Ida Rahmawati yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab, berikut adalah kutipan wawancaranya:

> "Untuk yang bahasa Arabnya nilai siswa dari kelas III sampai V sudah mencapai KKM mbak, paling rendah ya 75 itu, tapi anak-anak sudah banyak yang nilainya melebihi KKM."[97]

Peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan Arab siswa dengan adanya implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan

---

[95] Wawancara dengan kepala Madrasah, Anwar (Senin, 01 Mei 2017pukul 10.00 WIB)

[96] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[97] Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Ida Rahmawati (kamis 27 April 2017 pukul 11.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Arab yang ada di MI Muhammadiyah 01 payaman, hal ini dapat dilihat dari hasil rapor siswa yang sudah mencapai KKM. (lampiran).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketika pembelajaran program *English And Arabic Club* (EAC) peneliti melihat bahwa siswa MI Muhammadiyah 01 payaman terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab, mereka terlihat sangat antusias mengikuti dan mendengarkan materi yang disampaikan, dalam pembelajaran siswa, mengenai kemampuan berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arabnya peneliti melihat dalam satu kelas rata-rata mereka telah dapat berbicara dengan bahasa Inggris maupun bahasa Arab dengan kosakata yang sederhana dan kosakata keseharian, mereka juga telah mengetahui nama-nama benda di sekitar mereka dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Namun mereka belum bisa berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab dengan menggunkan kata-kata yang rumit, karena memang dalam pembelajaran di program *English And Arabic Club* (EAC) mereka hanya di ajarkan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dasar saja sesuai dengan tingkatan umur siswa yang masih duduk di jenjang sekolah dasar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebelum siswa mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab cenderung lemah, hal ini telah di sampaikan oleh orang tua siswa kepada pihak madrasah, karena alasan lemahnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan berbahasa nggris dan Arab siswa itulah mengapa madrasah membentuk progam *English And Arabic Club* (EAC). Kemudian dari hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah juga didapat informasi bahwa setelah mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC) siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman mengalami perkembangan dalam keterampilan berbahasa Inggris dan Arab terutama dalam hal berbicara, namun perkembangan keterampilan yang dialami siswa bervariasi, ada yang cepat bisa ada yang sedang dan ada pula masih kurang bisa. dampak positif lain dengan adanya progam *English And Arabic Club* (EAC) adalah siswa terlihat lebih aktif dan lebih percaya diri ketika menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab juga dikemukakan oleh siswa, mereka mengatakan bahwa ketika sebelum mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris maupun Arab cenderung lebih lemah, berbeda ketika mereka mengikuti progam *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab mereka mengalami peningkatan yang lebih baik, walaupun keterampilan berbicaranya masih tergolong sederhana dan tingkat dasar.

B. Implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa

Dalam implementasi progam *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman digolongkan menjadi tiga kegiatan yakni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perencaan, pelaksanaan dan evaluasi. Mengenai kegiatan perencaan program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman, koordinator program *English And Arabic Club* (EAC) menjelaskan bahwa program *English And Arabic Club* (EAC) belum menggunakan RPP khusus seperti yang terdapat di pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada sekolah, hal tersebut dikarenakan program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program yang dibuat sendiri oleh sekolah tidak terkait dengan dinas, jadi dalam perencanaan pembelajarannya pihak sekolah lebih bersifat fleksibel dan tidak menggunakan RPP maupun silabus, tetapi perencanaan tersebut tetap dilakukan pada rapat guru. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

> "Untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di sekolah kami ada RPP dan Silabus pembelajarannya. Tapi kalau yang di program EAC ini kan program dari sekolah sendiri mbak tidak terkait dinas, jadi kami lebih bersifat lunak saja tidak menggunakan RPP atau silabus seperti pembelajaran di sekolah, tapi tetep pada rapat guru perencanaan dari progam EAC ini selama setahun dibahas mbak"[98]

Selaras dengan penjelasan di atas, kepala madrasah juga mengatan bahwa dalam program *English And Arabic Club* (EAC) belum menggunakan RPP seperti yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di sekolah. Kutipan wawancaranya sebagai berikut:

> "Kalau yang di kursus kami belum buat RPP nya, tapi kalau mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di sekolah ada RPP nya"[99]

[98] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[99] Wawancara dengan kepala Madrasah, Anwar (senin 01 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nur mauidhotul selaku guru bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) juga memperkuat penjelasan di atas, bahwa dalam program *English And Arabic Club* (EAC) belum menggunakan RPP ataupun silabus, dalam perencanaannya pihak sekolah lebih bersifat fleksibel dan apabila ada kegiatan seperti pembelajaran atau evaluasi di luar sekolah maka dewan guru akan mengadakan rapat berkenaan dengan acara tersebut. Adapun kutipan wawancanya adalah sebagai berikut:

> "Untuk RPP nya kami tidak ada mbak, kami merencanakan pembelajaran dan evaluasi di EAC secara fleksibel saja tidak di tulis dalam RPP atau silabus, untuk acara pembelajaran dan evalusi di luar kami biasanya mengadakan rapat dengan guru-guru"[100]

Dari hasil wawancara informan di atas, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran program *English And Arabic Club* (EAC) belum menggunakan perencanaan yang tertulis seperti RPP atau silabus khusus yang digunakan dalam program tersebut, namun perencanaan program *English And Arabic Club* (EAC) dilakukan dengan bentuk rapat guru. Hal tersebut dikarenakan program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program yang dibuat oleh sekolah itu sendiri oleh karenanya dalam menjalankan program tersebut pihak sekolah lebih bersifat fleksibel.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan dan dokumentasi, dari hasil pengamatan peniliti tidak melihat adanya RPP yang dibawa saat pembelajaran berlangsung, sedangkan dari hasil dokumentasi peneliti tidak mendapatkan data RPP maupun silabus yang

[100] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC). Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara di atas, bahwa dalam program *English And Arabic Club* (EAC) memang belum menggunakan RPP maupun silabus, perencanaan dilakukan dalam bentuk rapat dewan guru dan bersifat fleksibel.

Mengenai pelaksanaan program *English And Arabic Club* (EAC) dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal dimana kurikulum dalam program *English And Arabic Club* (EAC) menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah 01 Payaman. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah 01 Payaman, beliau mengatakan :

> "*English And Arabic Club* (EAC) dilaksanakan setiap hari jumat yang dilakasanakan secara terstruktur dan terjadwal dan juga ada kulrikulumnya. Kurikulumnya itu disesuaikan dengan kegiatan KBM di sekolah. Adapun yang menjadi koordinatornya adalah bapak Ali Mas'ud."[101]

Pendapat tersebut diperkuat oleh Ali Mas'ud selaku koordinator dan guru bahasa Inggris dalam program *English And Arabic Club* (EAC) yang juga memaparkan pendapatnya mengenai implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), dalam hasil wawancara sebagai berikut :

> "Proses implementasinya dilaksanakan pada hari jumat pagi jam 08.00-10.00 WIB. Di ikuti oleh kelas III sampai kelas VI, hanya saja untuk sekarang ini kelas VI sudah tidak aktif mengikuti kursus ini karena mereka tengah dipersiapkan untuk melaksanakan ujian nasionalnya. Di kursus ini siswa dikelompokkan kelasnya sesuai jenjang kelasnya, kelas D untunk jenjang yang paling rendah yakni beranggotakan siswa kelas III, kelas C beranggotakan siswa kelas IV, kelas B beranggotakan kelas V, dan jenjang paling tinggi adalah kelas

[101] Wawancara dengan kepala Madrasah, Anwar (senin 01 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> A yang beranggotakan kelas VI. Proses pembelajaran di kursus ini dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Disini kami berusaha memberikan model pengajaran yang tidak sama dengan pengajaran yang dikajukan guru mapel di sekolah, pembelajaran diusahan dikemas dengan cara yang menyenangkan agar siswa tidak bosan, misalnya degan nyanyian, permainan, drama, percakapan, outbond dan lain-lain."[102]

Hal senada juga diutarakan oleh salah satu guru bahasa Arab yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) yakni Nur Mauidhotul, dalam wawancaranya beliau mengatakan pendapatnya mengenai implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) sebagai berikut:

> "Pelaksanaan dari program *English And Arabic Club* (EAC) dilaksanakan pada hari jumat jam 08.00 WIB. Pada satu hari itu anak ada 2 jadwal yakni bahasa Inggris dan Arab. Kegiatannya ada mendengarkan, menulis, membaca, menulis dan berbicara. Tapi disini yang lebih di asah adalah kemampuan berbicaranya mbak. Terus pada akhir semester diadakan ujian di tempat wisata agar anak tidak jenuh dan dapat mempraktekkan apa yang mereka dapat di program *English And Arabic Club* (EAC)."[103]

Untuk memperkuat pendapat di atas mengenai pelaksanaan program *English And Arabic Club* (EAC), peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas III, IV dan V yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC). Pendapat yang pertama dikemukakan oleh Riska Rahmadania siswa kelas III (kelas D di EAC), adapun kutipan wawncaanya adalah sebagai berikut:

> "Di kursus EAC saya di ajari bahasa Inggris dan bahasa Arab, pak guru biasanya menyuruh saya membaca, menulis, terus ngomong

[102] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[103] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Inggris kadang juga bahasa Arab, terus pada saat pelajaran bapak dan ibu guru mengajak kami permainan"[104]

Pendapat yang kedua dikemukakan oleh Nazwa Tsabita siswa kelas III (kelas D di EAC), berikut kutipan wawancaranya:

"Di kursus ada kegiatan menghafal, menulis, membaca, berbicara bahasa Inggris dan Arab, di kursus saya diajari bahasa Inggris dan bahasa Arab oleh bapak ibu guru"[105]

Pendapat yang ketiga dikemukakan oleh Qothrun Nada Firdausi siswa kelas IV (kelas C di EAC), berikut kutipan wawancaranya:

"Kegiatan belajar membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, menghafal kata-kata, permainan, dan bernyanyi. Dan saya di ajari membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, menghafal kata-kata, permainan, dan bernyanyi dalam bahasa Inggris dan Arab"[106]

Pendapat yang keempat dikemukakan oleh Widya Dwi Wahyuni siswa kelas IV (kelas C di EAC), berikut kutipan wawancaranya:

"Kegiatan belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab, terus menghafal kata, menulis, membaca dan berbicara. Kegiatan belajarnya sangat menyenangkan karena diajak permainan dan bernyanyi"[107]

Pendapat yang kelima dikemukakan oleh Meliza Nur Faizah siswa kelas V (kelas B di EAC), berikut kutipan wawancaranya:

"Di EAC ada kegiatan menulis, mengisi, membaca, menghafal, berbicara. Saya dijarkan cara membaca, menulis, berbicara bahasa Ingris dan Arab yang benar"[108]

---

[104] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Rahmadania (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

[105] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Nazwa Tsabita (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.10 WIB)

[106] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothrun Nada Firdausi (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[107] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

[108] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendapat yang kelima dikemukakan oleh Almas Aulia Az-zahrah siswa kelas V (kelas B di EAC), berikut kutipan wawancaranya:

> "Ada kegiatan membaca, menulis,mendengarkan guru, dan berbicara tp dalam bahasa Inggris dan Arab. Pak guru biasanya menyuruh menulis satelah itu membaca bersama-sama, kemudian menghafal, kadang juga praktek berbicara dengan teman"[109]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa implementasi dari program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program kursus kebahasaan yang di dalamnya memfokuskan pada dua pembelajaran bahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab. Pembelajaran kedua bahasa tersebut dilakukan secara terjadwal dan terstruktur yakni dilaksanakan pada hari jumat dimulai dari pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Program *English And Arabic Club* (EAC) ini diikuti oleh siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman mulai dari kelas III sampai kelas VI, adapun dalam pengelompokkan kelasnya ada 4 kelas yakni kelas A, B, C, dan D. Berdasarkan hasil wawancara di atas mengatakan bahwa program *English And Arabic Club* (EAC) dikemas dalam pembelajaran yang menyenangkan, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menyanyi, drama, percakapan, outbond dan lain-lain. Fokus pembelajarannya antara lain membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan menghafal kosakata bahasa Inggris dan bahasa Arab.

[109] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peniliti, peneliti melihat bahwa program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab, program tersebut diikuti siswa mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, namun pada saat penelitian ini dilakukan, siswa kelas VI sudah tidak aktiv mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) dikarenakan siswa kelas VI tengah dipersiapkan untuk mengikuti Ujian Nasional. Program *English And Arabic Club* (EAC) dilakukan dengan dua sistem pembelajaran, yakni pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas (*indoor*) dan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (*outdoor*). Pada saat pembelajaran di dalam kelas, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pada hari itu, kemudian guru menggunakan metode bernyanyi, siswa terlihat sangat antusias ketika guru mengajak mereka bernyanyi. Pada saat pembelajaran di luar kelas, guru mengajak siswa keluar kelas, biasanya dilakukan di teras depan kelas dan di halaman sekolah, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan percakapan, dan mengafal mufradat maupun vocab yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarakan, dalam pembelajaran di luar kelas ini siswa lebih terlihat antusias, walaupun ada beberapa siswa laki-laki yang kemudian berlarian kesana kemari, namun guru berhasil mengkondisikan siswa.

Dalam suatu implementasi tentunya terdapat evaluasi, pada program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman evaluasi pembelajarannya berbentuk tes tertulis dan lisan atau praktek yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, sebagaimana yang dikatakan dalam hasil wawancara dengan kepala madrasah, sebagai berikut :

> "Evaluasinya bentuk soal, selain itu diadakan outbond, dan praktek berbicara biasanya."[110]

Pendapat di atas diperkuat oleh Ali Masud selaku koordinator dan guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Evaluasinya dengan mengadakan ulangan-ulangan kemudian ada ujian yang kami lakukan pada akhir semester. Ujiannya tidak hanya berupa tes tertulis tapi ada tes lisan, praktek berbicara juga biasanya kita lakukan di tempat wisata."[111]

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan guru mengenai evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC), peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC). Diantaranya adalah Riska Ramadania siswa kelas III (kelas D di EAC), Nazwa Tsabita siswa keals III (kelas D di EAC), Widya Dwi Wahyuni siswa kelas IV (kelas C di EAC), Qothrun Nada Firdausi siswa kelas IV (kelas C di EAC), Meliza Nur Faizah siswa kelas V (kelas B di EAC), dan Almas Aulia Az-Zahrah siswa kelas V (kelas B di EAC), adapun masing-masing kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

---

[110] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[111] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Waktu ujian saya dan teman-teman diajak ke kebun binatang Mazoola, di sana saya disuruh mengerjakan soal ujian bahasa Arab dan bahasa Inggris"[112]

"Terkadang guru mengadakan ujian di luar madrasah, kemaren di mazoola. Di sana saya dikasih soal untuk mengisinya, sambil mengisi soal tersebut saya berkeliling dan melihat pemandangan di mazoola, kemudian di suruh praktek berbicara dengan teman sambil berkeliling juga"[113]

"Pada saat ujian saya diberi soal kemudian saya isi, ujiannya di tempat wisata, jadi sambil mengerjakan soal juga berkeliling di tempat wisata. Pas di kelas juga setiap hari ada latihannya kemudian dinilai guru"[114]

"Kami ujian diajak ke mazoola, di kelas juga di suruh mengisi atau mengerjakan di depan"[115]

"Biasanya saya ujian di tempat rekreasi, di kelas B ini saya ujian di mazoola, disitu saya disuruh mengerjakan 2 pelajaran yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, saya dan teman-teman saya disuruh mengisi sambil berkeliling karena di dalam ssoal itu ada beberapa nomor yang berkaitan dengan kebun binatang, sambil berkeliling saya dan teman-teman di suruh untuk saling berbicara dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab"[116]

"Pada saat itu ujian bersama di mazoola murid-murid disuruh mengerjakan dengan mengelilingi hewan-hewan yang asa di mazooola, kalau sudah selesai murid-murid disuruh mengumpulkan, lalu murid-murid mengelilingi mazoola samber di suruh praktek berbicara"[117]

Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan dengan tujuan agar guru mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa yang mengikuti program

[112] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Rahmadania (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

[113] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Nazwa Tsabita (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.10 WIB)

[114] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothrun Nada Firdausi (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[115] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

[116] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

[117] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

English And Arabic Club (EAC), banyak perkembangan yang terjadi sebelum dan sesudah siswa mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC), sebagaimana yang dikatakan oleh koordinator program *English And Arabic Club* (EAC), sebagai berikut:

> "Pekembagan siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) sangat baik, siswa lebih lancar dalam berbahasa Inggris dan Arab"[118]

Nur Mauidhotul selaku guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC) juga memaparkan pendapatnya mengenai perkembangan yang dialami siswa, sebagai berikut:

> " Menurut saya anak-anak pasti mendapatkan dampak yang positif dari program *English And Arabic Club* (EAC) ini, karena anak kan belajar, sedikit atau banyak pasti ada perkembangannya. Dari yang misalnya tidak tau menjadi tau, dari yang asalanya tidak bisa menyapa temannya menggunakan bahasa Inggris dan Arab menjadi bisa."[119]

Dari hasil wawancara di atas mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran program *English And Arabic Club* (EAC) diadakan pula kegiatan evaluasi baik saat pembelajaran berlangsung maupun pada akhir semester, pada akhir semester diadakan ujian yang biasanya dilakukan di tempat wisata, evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, mengenai evaluasi yang dilakukan di program *English And Arabic Club* (EAC) pada saat evaluasi akhir tahun siswa di ajak ke temapat wisata, pada tahun ini (19 Mei 2017) siswa di ajak

---

[118] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[119] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ke tempat wiasata Maharani Goa & Zoo (Mazoola), di tempat wiasata tersebut siswa melakukan ujian tulis dan ujian praktek, ujian tertulis dilakukan dengan mengerjakan soal yang telah di sediakan, kemuadian ujian prakteknya siswa bebas berbicara menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab ketika berkomunikasi dengan teman, guru, dan pengunjung yang ada di tempat wisata tersebut. Kegiatan evaluasi di tempat wisata ini rutin dilakukan setiap tahunya, pada tahun lalu siswa melakukan evaluasi akhir tahun di tempat wisata gunung putih kendil. Kegiatan evaluasi ini selain bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran bahasa Inggris dan Arab yang dilakukan siswa selama setahun, juga sebagai refresing agar siswa tidak jenuh dan merasa senang belajar bahasa. Pada kegiatan evaluasi yang dilakukan di tempat wisata siswa terlihat lebih antusias dari pada kegiatan pembelajaran yang lainnya. Namun demikian peneliti menemukan bahwa hasil dari evaluasi akhir tahun program *English And Arabic Club* (EAC) tersebut belum diolah secara formal seperti hasil ujian yang ada di sekolah, sehingga peneliti tidak bisa melampirkan hasil evaluasi akhir tahun program *English And Arabic Club* (EAC).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa

1. Faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

a. Kondisi tenaga pengajar

Untuk mendukung program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman, pihak madrasah telah menyediakan guru yang kompeten dalam bahasa Inggris dan Arab, terdapat empat guru yang secara khusus mengajar dalam program *English And Arabic Club* (EAC), sebagaimana hasil kutipan wawancara dengan kepala madrasah, sebagai berikut:

> "Untuk di program *English And Arabic Club* (EAC) itu sendiri yang mengajar bahasa Inggris ada pak Ali Masud dan ibu Ulyatul, kalau yang bahasa Arab ada pak Yuli dan Ibu Idho. Mereka semua sudah menempuh pendidikan strata satu (S1), meskipun tidak semua dari lulusan bahasa Inggris atau bahasa Arab namun mereka telah memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang kompeten."[120]

Keterangan di atas diperkuat lagi oleh Ali Masud selaku koordinator dan guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC) yang menyatakan bahwah terdapat empat guru yang bertugas mengajar di program *English And Arabic Club* (EAC), dua

[120] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru bahasa Inggris dan dua guru bahasa Arab, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) sendiri ada 4 guru, diantaranya ada saya sendiri Ali Masud dan ibu Ulyatul Himmah sebagai guru bahasa Inggris, kemudian ada ibu Nur Mauidho dan pak Yulli Mujahidin sebagai guru bahasa Arab."[121]

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Nur Mauidhotul, kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Pengajar di EAC ini ada 4 orang, Ali Masud dan Ulyatul Himmah mengajar bahasa Inggris dan Nur Mauidho saya sendiri dan Yuli Mujahiddin mengajar bahasa Arab."[122]

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak madrasah berusaha menyediakan tenaga pendidik yang dikhususkan untuk menajar di *English And Arabic Club* (EAC). Tersedianya tenaga pendidik yang adalah salah satu dukungan dari pihak intern yang menjadikan implementasi dari program *English And Arabic Club* (EAC) bejalan dengan lancar.

b. Bahan ajar, media, dan strategi yang digunakan

Dalam hal faktor pendukung ini, kepala madrasah menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah, media yang digunakan adalah berupa media lingkungan sekitar, dan strategi yang digunakan adalah strategi

[121] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[122] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang menyenangkan, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Buku ajarnya disesuaikan kegiatan KBM yang ada di kelolah, hanya saja kita membuat model kurikulum sendiri untuk program *English And Arabic Club* (EAC), kita hanya menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di KBM sekolah. Buku yang digunakan di *English And Arabic Club* (EAC) tidak sama dengan buku yang kami gunakan di KBM sekolah, kami membuat buku ajar sendiri yang kami gunakan di *English And Arabic Club* (EAC). Medianya kami masih menggunakan atau memanfaatkan lingungan sekitar sebagai media utamanya, kami belum bisa menggunakan media berupa LCD karena tidak tersedianya LCD di semua kelas. Untuk strategi pembelajarannya kami menggunakan strategi yang menyenangkan untuk siswa."[123]

Ali Masud juga menyatakan pendapatnya mengenai bahan ajar, media dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) sebagai faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Bahan ajarnya kami membuat sendiri yang kami sesuaikan dengan jenjang kelasnya dan kurikulumnya. Medianya macam-macam mbak tergantung materinya apa. Misalnya kami menggunakan benda-benda di sekitar. Strateginya kami buat semenyenangkan mungkin, karena kalau menyenangkan kan anak menjadi bersemangat yang biasanya di sebut pembelajaran PAKEM." [124]

Hal senada juga di utarakan oleh salah satu guru pengajar di progam *English And Arabic Club* (EAC), sebagai berikut:

> "Kami disini sebisa mungkin memberikan pengajaran yang menyenangkan bagi siswa agar mereka tidak jenuh, untuk bahan

[123] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[124] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ajarnya kami dari sekolah menyediakan buku khusus sebagai acuan pembelajaran di kursus ini."[125]

Salah satu yang menjadi faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) adalah tersedianya bahan ajar dan media serta strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak madrasah membuat dan merancang bahan ajarnya yang digunakan dalam pembelajaran di program *English And Arabic Club* (EAC), bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa, dan dengan kebutuhan siswa dalam memperdalam keterampilan berbahasa Inggris dan Arab mereka. Mengenai media yang digunakan pihak sekolah masih memilih media lingkungan sekitar dalam menyampaikan materi bahasa Inggris dan Arab kepada siswa, adapun strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran PAKEM yakni pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Pihak madarasah menginginkan agar pembelajaran yang terwujud adalah pembelajaran yang menyenangkan karena dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa tidak akan bosan dan materi yang disampaikan akan lebih mudah diserap oleh siswa.

Dari hasil pengamatan, peneliti juga menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) lebih banyak menggunakan media

[125] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

linggungan, hal ini terlihat pada saat pembelajaran guru lebih banyak memanfaatkan lingkungan sekitar siswa misalnya benda-benda yang ada di kelas dan di sekolah, kemudian hal ini juga terlihat pada pembelajaran outdoor dan evaluasi akhir tahu yang dilakukan di tempat wisata. Kemudian mengenai bahan ajarnya peneliti menemukan pada program *English And Arabic Club* (EAC) mempunyai buku tersendiri yang memang dikhususkan untuk pemebelajaran bahasa di program *English And Arabic Club* (EAC), pada setiap kelas buku yang digunakan berbeda karena pada tiap kelas kemampuan siswa yang ada didalamnya berbeda. Mengenai strategi yang digunakan, peneliti melihat bahwa strategi yang digunakan guru adalah strategi yang menyenangkan, hal itu terlihat pada antusias dan semangat siswa saat pembelajaran berlangsung.

c. Minat siswa

Terkait dengan minat siswa sebagai salah satu faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, kepala madrasah menyatakan pendapatnya dengan tegas bahwa siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman sangat semangat sekali ketika mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC), minat siswa yang luar biasa menjadi faktor pendukung utama implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Siswa semangat sekali mengikuti *English And Arabic Club* (EAC), semangat siswa inilah mbak yang membuat suasana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran menjadi hidup, menurut saya salah satu yang menjadikan pembelajaran berhasil adalah kemauan dan semangat siswa dalam memeperoleh ilmu, kalau siswa itu sendiri semangat mempuanyai kemauan untuk belajar maka mereka akan bersedia mendengarkan, menuruti apa yang diperintakan guru maka saya yakin mereka akan dapatkan ilmu yang disamapaikan oleh guru, namun jika siswa tidak punya kemauan ya mereka tidak akan mendengarkan, tidak akan menuruti perintah guru ya meskipun mendengarkan itu tidak akan maksiamal"[126]

Mengenai minat siswa sebagai salah satu faktor yang mendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), salah satu informan yakni koorditaor sekaligus guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC) juga memaparkan pendapatnya, beliau menjelaskan beberapa faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) salah satunya adalah kemauan siswa dalam belajar, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Faktor pendukungnya antara lain dukungan dari orang tua yang sangat mendukung adanya program *English And Arabic Club* (EAC) ini, dukungan dari pihak sekolah yang selalu ingin memberikan pemdidikan yang berkualitas bagi siswanya, faktor pendukung yang lainnya yakni pembelajaran yang kami buat menyenangkan membuat pembelajaran lebih efektif dan materi yang diajarkan cepat di serap oleh siswa, dan yang tidak kalah penting adalah kemauan dari siswa itu sendiri dalam belajar, dalam mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) ini"[127]

Beliau juga mengatakan tentang keadaan minat siswa yang besar dalam mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC), hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat siswa dan

[126] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[127] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Minat siswa sangat besar dan antusias, dilihat dari semangat belajar siswa serta keseriusan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru."[128]

Pendapat di atas juga diperkuat lagi oleh Nur Mauidhotul selaku guru bahasa Arab yang ada di progam *English And Arabic Club* (EAC), beliau memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

> "Faktor pendukungnya dukungan dari orang tua dan guru serta kemauan siswa itu sendiri"[129]

Beliau juga mengutarakan pendapatnya mengenai minat siswa dalam mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC), sebagai berikut:

> "Siswa semangatnya luar biasa mbak, paling ada beberapa siswa yang malas tapi untuk keseluruhan mereka semangat mengikuti kursus."[130]

Sebagai penguat pendapat di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) , siswa tersebut adalah Riska Ramadania siswa kelas III (kelas D di EAC), Nazwa Tsabita siswa keals III (kelas D di EAC), Widya Dwi Wahyuni siswa

[128] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[129] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

[130] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas IV (kelas C di EAC), Qothrun Nada Firdausi siswa kelas IV (kelas C di EAC), Meliza Nur Faizah siswa kelas V (kelas B di EAC), dan Almas Aulia Az-Zahrah siswa kelas V (kelas B di EAC), mereka mengaku senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) dengan alasan mereka dapat belajar bahasa Inggris dan Arab, dapat memperoleh ilmu dan menambah wawasan, dapat belajar dengan banyak teman, karena belajar di EAC menyenangkan, adapula yang mengaku senang karena suka bisa membaca dan menghafal bahasa Inggris dan bahasa Arab. Adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Saya senang mengikuti kursus karena saya bisa belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab"[131]
>
> "Senang karena bisa memperoleh ilmu"[132]
>
> "Ya saya senang karena saya bisa belajar bahasa Inggris dan Arab dengan banyak teman"[133]
>
> " Sangat senang, karena di EAC itu belajarnya menyenagkan"[134]
>
> " Iya senang, karena dengan mengikuti kursus itu saya bisa menambah ilmu dan menambah wawasan"[135]
> "Iya saya senang, saya suka bisa membaca dan menghafal bahasa Inggris dan Arab"[136]

---

[131] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Ramadania (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

[132] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Nazwa Tsabita (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.10 WIB)

[133] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothrun Nada Firdausi (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[134] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

[135] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

[136] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meninjau dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman mempunyai semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC), hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan siswa ketika mendengarkan materi yang disampaikan guru dan dapat dilihat pula dari hasil belajar siswa yang baik. Menurut hasil wawancara di atas, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran saat program *English And Arabic Club* (EAC) merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam implementasi rogram *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman

d. Dukungan wali murid

Mengenai dukungan wali murid sebagai salah satu faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman, beberapa informan mengatakan hal yang senada, informan pertama yakni kepala madrasah, beliau mengatakan pendapatnya sebagai berikut:

> "Yang mendukung yang paling utama yaitu kemauan siswa itu sendiri dalam belajar, kemudian dukungan dari orang tua dan guru."[137]

Informan kedua yakni koordinator sekaligus guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), beliau memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

[137] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Faktor pendukungnya antara lain dukungan dari orang tua yang sangat mendukung adanya program *English And Arabic Club* (EAC) ini..."[138]

Informan ketiga yang mengatakan hal senada yakni salah satu guru bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Faktor pendukungnya dukungan dari orang tua dan guru serta kemauan siswa itu sendiri."[139]

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan di atas dapat diketahui ketiganya sepakat mengatakan bahwa salah satu yang menjadi faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) adalah dukungan dari pihak orang tua adalah faktor pendukung yang mendukung berjalannya program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman.

Mengenai penjelasan tentang dukungan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), Ali Masud mengutarakan dalam wawancaranya bahwa latar belakang terbentuknya program *English And Arabic Club* (EAC) tidak lepas dari usulan wali murid yang menginginkan adannya kursus bahasa Inggris dan Arab untuk putra-putri mereka, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Banyak hal yang melatarbelakangi terbentuknya program *English And Arabic Club* (EAC) ini di antaranya adalah : (1)

---

[138] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[139] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> masukan dari orang tua, agar diadakan kursus bahas Inggris dan bahasa Arab, karena orang tua merasa bahwa kemampuan anaknya dalam berbahasa Inggris dan Arab ini kurang. Sedangkan, orang tua kurang mampu untuk mengajarkan kedua bahasa tersebut kepada anaknya..."[140]

Keterangan mengenai dukungan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) juga didapat pendapat kepala madrasah, sebagai berikut:

> " Wali murid sangat mendukung karena bahasa yang kita ajarkan sangat diperlukan. Keterampilan bahasa Inggris sangat diperlukan untuk masa depan siswa dan bahasa Arab untuk keterampilan bahasa Al-qurannya."[141]

Pendapat di atas diperkuat lagi oleh pendapat salah satu guru bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

> "Wali murid sangat terbantu dan senang dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC), bahkan wali murid sangat mendukung kursus bahasa ini."[142]

Sebagai penguat pendapat informan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman yang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) mengenai dukungan yang diberikan orang tua, siswa tersebut adalah Riska Ramadania siswa kelas III (kelas D di EAC), Nazwa Tsabita siswa keals III (kelas D di EAC), Widya Dwi Wahyuni siswa kelas IV (kelas C di EAC), Qothrun Nada Firdausi siswa kelas IV (kelas C di EAC),

---

[140] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[141] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[142] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meliza Nur Faizah siswa kelas V (kelas B di EAC), dan Almas Aulia Az-Zahrah siswa kelas V (kelas B di EAC), mereka semua mengatakan bahwa orang tua mereka mendukung mereka belajar bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman. Adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "iya orang tua saya mendukug saya mengikuti kursus di sekolah"[143]
>
> "iya orang tua saya mendukung"[144]
>
> "Ya orang tua saya mendukung saya"[145]
>
> " Iya, orang tua saya sangat mendukung saya"[146]
>
> " Iya, orang tua saya sangat mendukung"[147]
>
> "Iya, orang tua saya mendukung saya mengikuti kursus"[148]

Dari beberapa paparan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa wali murid turut ikut serta dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), baik sebelum adanya program *English And Arabic Club* (EAC) dan setelah program *English And Arabic Club* (EAC) berjalan, selain itu orang tua merasa sangat

[143] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Riska Ramadania (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.00 WIB)

[144] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Nazwa Tsabita (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.10 WIB)

[145] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Qothrun Nada Firdausi (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.20 WIB)

[146] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.30 WIB)

[147] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Meliza Nur Faizah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.40 WIB)

[148] Wawancara dengan siswa MIM 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahrah (Kamis 20 Juli 2017 pukul 11.50 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbantu dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) karena putra-putri mereka telah mendapatkan wadah untuk mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dianggap penting bagi masa depan putra-puti mereka.

2. Faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

a. Kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar

Terkait dengan kondisi tenaga pengajar sebagai faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), kepala MI Muhammadiyah 01 Payaman memaparkan pendapatnya bahwa kondisi tenaga pengajar yang dimaksud adalah kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC), beliau menyatakan meskipun tenaga pengajar dalam program *English And Arabic Club* (EAC) telah terpenuhi dan kepala madrasah telah meyakini kemapuan bahasa Inggris dan Arab yang dimiliki tenaga pengajar, namun latar belakang pendidikan yang tidak sesuai tetap merupakan faktor yang menghambat program *English And Arabic Club* (EAC), adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Faktor penghambat yang keempat adalah tidak semua guru yang mengajar di program *English And Arabic Club* (EAC) adalah asli lulusan bahasa Inggris maupun bahasa Arab, namun kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris dan Arab sudah baik, ya katakan layak lah untuk mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC)." [149]

[149] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepala madrasah juga memperkuat pendapatya mengenai kondisi tenaga pengajar di program *English And Arabic Club* (EAC), sebagai berikut:

> "Untuk di program *English And Arabic Club* (EAC) itu sendiri yang mengajar bahasa Inggris ada pak Ali Masud dan ibu Ulyatul, kalau yang bahasa Arab ada pak Yuli dan Ibu Idho. Mereka semua sudah menempuh pendidikan strata satu (S1), meskipun tidak semua dari lulusan bahasa Inggris atau bahasa Arab namun mereka telah memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang kompeten."[150]

Dari keterangan kepala madrasah di atas, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan tenaga pengajar menjadi salah satu faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC). Hal itu disebabkan karena tidak semua guru program *English And Arabic Club* (EAC) tersebut murni lulusan bahasa Inggris atau bahasa Arab. Akan tetapi pihak kepala madrasah telah memastikan bahwa tenaga pengajar di program *English And Arabic Club* (EAC) telah memiliki kemampuan yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab.

b. Kondisi sarana prasarana

Dalam faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) yang satu ini, koordinator program *English And Arabic Club* (EAC) mengatakan bahwa sarana dan pasarana yang dimaksud adalah tidak tersedianya lab bahasa yang ada di MI

[150] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhammadiyah 01 payaman, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

> "Faktor penghambatnya antara lain tidak adanya fasilitas kebahasaan seperti lab bahasa.."[151]

Koordinator program *English And Arabic Club* (EAC) memperkuat kembali pendapatnya, sebagai berikut:

> "Mengenai fasilitas lab bahasa yang saya sebutkan tadi, pihak madrasah memang belum bisa memenuhi, ya kami berharap mudah-mudahan madarasah mempunyai dana untuk membuat lab bahasa, karena dalam pembelajaran bahasa saya rasa adanya lab bahasa itu akan sangat mendukung proses penyampaian materi. Tidak hanya dapat digunakan saat kurus saja, lab bahasa juga bisa digunakan saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab di sekolah."[152]

Nur Mauidhotul juga memaparkan pendapatnya mengenai faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) adalah berupa keterbatasan sarana dan prasarana yang belum dapat dipenuhi, adapun kutipan wawancaranya adalah seebagai berikut:

> "Faktor penghambatnya adalah fasilitas yang belum bisa pihak sekolah penuhi, karena terkadang kami dari pihak sekolah tidak bisa memberikan fasilitas yang lengkap, karena keterbatasan dana dan sebagainya..."[153]

Hal senada juga dikatakan oleh kepala madrasah, adapun kutipan wawancaranya adalah sebagai berikut:

---

[151] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[152] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

[153] Wawancara dengan guru bahasa Arab program *English And Arabic Club* (EAC), Nur Mauidhotul (kamis 27 April 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Faktor penghambatnya antara lain yang pertama ya fasilitas penunjang pembelajaran, ada beberapa fasilitas penunjang yang belum bisa kami penuhi, misalnya belum adanya lab bahasa, kemudian belum tersedianya LCD dan proyektor pada tiap kelas..."[154]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang belum bisa terpenuhi adalah lab bahasa dan belum adanya LCD dan proyektor pada tiap kelas, belum terpenuhinya sarana prasarana tersebut disebabkan oleh keterbatasan dana, sehinnga sarana prasasrana tersebut belum bisa terpenuhi, adapun pihak sekolah berharap agar segera dapat memenuhi sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Sesuai dengan hasil wawancara, hasil pengamatan peneliti juga mengetahui bahwa di MI Muhammadiyah memng belum terdapat lab bahasa, sehingga pembelajaran bahasa belum bisa dilaksanakan di dalam lab bahasa, kemudian pada tiap-tiap kelas belum terdapat fasilitas belupa LCD dan proyektor, sehingga pembelajaran belum bisa menggunakan media elektonik tersebut.

c. Kemampuan siswa yang tidak merata

Salah satu faktor penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) adalah kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab yang dimiliki siswa tidak merata, sebagaimana yang diutarakan kepala madrasah dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

[154] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "yang ketiga adalah kemampuan siswa yang tidak merata dalam berbahasa Inggris dan Arab sehingga dalam pembelajarannya adakalanya siswa yang kurang paham akan tertinggal dengan siswa yang sudah bisa"[155]

Pendapat kepala madrasah di atas juga diperkuat oleh pendapat koordinator dan guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), sebagai berikut:

> "kemampuan siswa yang tidak merata, karena ada siswa yang cepat bisa dan ada yang lambat, siswa yang lambat itu tadi akan ketinggalan dengan siswa yang cepat bisa."[156]

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa kemampuan yang dimiliki siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab yang tidak merata adalah salah satu hal yang menjadi penghambat pembelajaran yang berlangsung di program *English And Arabic Club* (EAC). Terdapat siswa yang kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arabnya baik namun ada beberapa siswa yang kemampuan bahasa Inggris dan Arab kurang baik, hal tersebut akan dapat mengahambat pembelajaran, karena siswa yang kurang baik kemampuan bahasa Inggris dan Arabnya akan tertinggal dengan yang lainnya.

d. Tidak adanya pembiasaan di luar sekolah

Mengenai faktor penghambat tidak adanya pembiasaan di luar sekolah, kepala madrasah memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

> "faktor penghambat yang kedua adalah tidak adanya pembiasaan dari siswa di rumah untuk menggunakan kedua bahasa tersebut

[155] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[156] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga apa yang kita ajarkan di kursus ini ketika di rumah bahasa tersebut tidak dibiasakan"[157]

Dalam kutipan wawancara di atas kepala madrasah menjelaskan bahwa ketidak adanya pembiasaan berbahasa Inggris maupun Arab yang dilakukan siswa di rumah menjadikan suatu penghambat siswa dalam memperlancar dan memperdalam penguasaan mereka terhadap kedua bahasa tersebut.

Hal serupa juga dikatakan oleh koordinator sekaligus guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), beliau memaparkan pendapatnya dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

> "...ketika di rumah siswa tidak membiasakan berbahasa Inggris dan bahasa Arab ya kami memaklumi mbak namanya juga orang desa jadi orang tua mereka pun tidak membiasakan, berbeda dengan orang-orang di kota mereka membiasakan anaknya memakai bahasa asing di rumah, seandainya kok di rumah mereka juga dibiasakan berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab saya yakin kemampuan berbahasa Inggris dan Arab siswa akan baik sekali bahkan lancar terutama dalam hal berbicaranya, karena untuk pembelajaran bahasa apalagi berbicara bahasa asing kan yang paling penting adalah pembiasaan, ya hal tersebutlah salah satu hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab terutama untuk pembelajaran berbicaranya mbak."[158]

Dalam kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu penghambat implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) adalah tidak adanya pembiasaan siswa di luar sekolah, yang dimaksud dalam hal ini adalah pembiasaan yang ada di rumah, ketika berada di rumah siswa tidak menerapkan atau menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab

[157] Wawancara dengan kepala madrasah, Anwar (senin 1 mei 2017 pukul 10.00 WIB)

[158] Wawancara dengan koordinator, guru bahasa Inggris program *English And Arabic Club* (EAC), guru mata pelajaran bahasa Inggris MIM 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud (rabu 26 April 2017 pukul 09.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah di ajarkan di madrasah, salah satu guru program *English And Arabic Club* (EAC) meyakini apabila di rumah siswa membiasakan berbicara dengan kedua bahasa tersebut maka kemampuan berbahasa Inggris dan Arab siswa akan lebih lancar, terutama dalam hal kemampuan berbicara bahasa Inggris dan Arab. Pihak madrasah juga meyakini bahwa pembelajaran bahasa asing akan lebih berhasil jika didukung dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga tersebut. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu :

A. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman - Lamongan

Terdapat empat keterampilan dasar dalam berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terdapat keterkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dalam pembelajaran bahasa keempat keterampilan tersebut tidak dapat dihilangkan, dan sangat perlu untuk dilakukan pembelajaran pada empat keterampilan dasar tersebut. Focus yang diteliti oleh peneliti adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab siswa yang mengikuti program *English And Arabic Club*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(EAC) yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman - Lamongan-Lamongan.

Keterampilan berbicara atau retorika adalah seni tentang berbicara yang dimiliki seseorang. Seni berbicara ini dimiliki seseorang secara alami atau pun dengan menggunakan latihan khusus. Keterampilan berbicara ini merupakan seni tentang berbicara yang merupakan sarana komunikasi dengan bahasa lisan meliputi proses penyampaian pikiran, ide, gagasan dengan tujuan melaporkan, menghibur, atau meyakinkan orang lain.

Terampil berbicara dalam bahasa Inggris berarti dapat berkomunikasi menggunakan pola-pola bahasa Inggris sesuai dengan situai dimana seseorang perlu mengungkapkan pikiran, perasaan dan pendapatnya.[159] Terampil berbicara dalam bahasa Arab adalah mengucapkan bunyi suara bahasa Arab dengan benar dimana huruf kata-perkata diucapkan keluar melalui jalannya yang sesuai dan diakui oleh ahli bahasa.[160]

Menurut Rina Sari, tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara adalah agar siswa dapat berkomunikasi seefesien mungkin. Pembelajar berusaha untuk dapat dipahami, dengan berbicara lancar semaksimal mungkin. Mereka berusaha untuk menghindari kebingungan dalam menyampaikan pesan yang bisa disebabkan oleh kesalah pengucapan. Selain

[159] Kasihani K.E. Suynto, *English For Young Learns* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.58

[160] Abdul al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademika Permata, 2012), hlm 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu juga untuk mengamati aturan sosial-budaya yang dapat diterapkan di setiap komunikasi.[161]

Munkin sebagian besar peserta didik di dunia ini mempelajari bahasa asing karena tuntutan kurikulum tempat mereka belajar, baik mereka menyukainya atau tidak, bagi beberapa peserta didik ini, bahasa Inggris, terutama merupakan pelajaran yang memang mereka dan orang tua mereka menginginkannya. Bagi yang lainnya pelajaran bahasa adalah sesuatu yang biasa-biasa saja. Bagi beberapa orang, mempelajari bahasa Inggris, mungkin bahasa lainnya, merupakan upaya untuk membuat perbaikan dalam kehidupan kerja mereka. Mereka mempelajarinya agar mendapat posisi yang lebih baik daripada jika mereka meiliki satu bahasa saja.[162]

Selaras dengan teori di atas, tujuan dari program *English And Arabic Club* (EAC) yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman –Lamongan adalah guna mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dan bahasa Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, salah satu kompetensi yang ingin dicapai adalah keterampilan berbicara siswa. Pihak madrasah berharap dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan berbicara siswa menjadi meningkat dan akan berpengaruh dan bermanfaat untuk kehidupan siswa di masa depan.

Hasil penelitian pada bab sebelumnya menguraikan atau menjelaskan bahwa adanya program *English And Arabic Club* (EAC) adalah dari usulan

---

[161] Rina Sari, *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani* (Malang: UIN Press, 2007), hlm. 86

[162] Furqonul Azies, A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wali murid yang menghawatirkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab putra-putri mereka, wali murid menginginkan agar sekolah mempuanyi program khusus untuk pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal tersebut menggambarkan atau menjelaskan bahwa sebelum adanya program *English And Arabic Club* (EAC) kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan tergolong lemah terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Setelah diadakannya program *English And Arabic Club* (EAC) siswa mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa terutama dalam hal keterampilan berbicara. Perkembangan yang terjadi terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa sangat terlihat ketika sebelum dan sesudah implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman - Lamongan. Ketika sebelum program *English And Arabic Club* (EAC) siswa masih tergolong pasif, kemampuan bahasa Inggris dan Arab siswa masih lemah dan siswa kurang berani untuk berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab. Namun, hal itu berbeda ketika setelah program *English And Arabic Club* (EAC) diterapkan maka siswa menjadi lebih aktif.

Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman – Lamongan terlihat dari kemampuan siswa dalam praktek berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab. Siswa telah bisa mengucapkan atau berbicara dengan kalimat-kalimat sederhana dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Inggris dan bahasa Arab, misalnya kalimat sapaan, perkenalan dan kalimat-kalimat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa akan terus meningkat seiring dengan penigkatan kelas siswa. Meskipun begitu keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Arab siswa berbeda-beda, ada yang menonjol, ada yang rendah namun keseluruhan siswa telah mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara.

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab juga berdamapak pada hasil belajar yang baik pula pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab di madrasah. Namun demikian pihak madrasah mengatakan bahwa mereka belum bisa mengikut sertakan siswa pada olympiade bahasa Inggris dan bahasa Arab di luar madrasah, mereka juga berharap agar keterampilan berbahasa siswa terutama keterampilan berbicara siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman - Lamongan akan terus meningkat sehingga bisa diikutsertakan dalam olympiade bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Untuk itu pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada program *English And Arabic Club* (EAC) dilalukan rutin setiap hari jumat selama 4 tahun.

Pada penelitian terdahulu milik Zahrotul ‘Aini tahun 2013 yang berjudul Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan keterampilan bahasa Inggris Siswa di MI Khadijah Malang[163] menghasilkan

[163] Zahrotul ‘Aini, *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan berbahasa siswa meningkat setelah diterapkannya program bilingual di MI Khadijah. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan yakni setelah diterapkannya program *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab menjadi meningkat secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa.

B. Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman - Lamongan

English And Arabic Club adalah kepanjangan dari EAC, bila diartikan dalam bahasa Indonesia *English And Arabic Club* berarti perkumpulan inggris dan Arab. *English And Arabic Club* merupakan program unggulan yang dikembangkan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, program ini bisa disebut juga dengan program kursus bahasa Inggris dan Arab. program EAC resmi di adakan pertama kali pada tahun ajaran 2010/2011 tepatnya pada bulan juli, jika dihitung dari sekarang maka program EAC sudah berjakan kurang lebih 6 tahun. Program ini khusus di adakan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman yang ingin mendalami atau lebih mahir dalam berbahasa Inggris dan Arab.

Program *English And Arabic Club* (EAC) yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan merupakan program yang berbentuk pembelajaran dua bahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab, program *English And Arabic Club* (EAC) bukanlah merupakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran formal, melainkan pembelajaran informal yang ada di madrasah sebagai pembelajaran bahasa Inggris dan Arab tambahan di luar pembelajaran formal mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang ada di madrasah. Pembelajaran bahasa yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) tersusun secara terstruktur dan terjadwal, meskipun program *English And Arabic Club* (EAC) bukan merupakan pembelajaran formal namun permbelajaran tersebut menyesuaikan dengan kurikulum formal yang ada di madrasah.

Dalam implementasi progam *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman digolongkan menjadi tiga kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan Perencanaan berfungsi sebagai gambaran dan acuan dalam mencapai pembelajaran yang utuh dan terpenuhi seluruh komponennya. Tanpa perencanaan, pembelajaran akan berjalan kurang sistematis dan kurang optimal. Sehingga keberadaan perencanaan pembelajaran menjadi syarat tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Menurut Kindsvatter, wilen dan ishler, Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat keputusan-keputuasan tentang (1) materi yang akan diajar, (2) tujuan pembelajaran dari unit pembelajaran yang ingin dicapai dan, (3) teknik, metode dan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan itu dan, (4) evaluasi terhadap prestasi siswa dan kemajuan pembelajarnya.[164]

[164] Sykur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa denan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana yang dikatakan dalam bukunya Kasihani K.E Suyanto, kegiatan berbicara untuk anak-anak terutama anak yang baru belajar bahasa Inggris, perlu direncanakan dengan cermat. Hal itu diperlukan agar anak-anak mau menaggapi, berani dan tidak malu atau takut membuat kesalahan dalam menggunakan bahasa Inggris.[165]

Sebagaimana teori di atas dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) dilakukan perencanaan yang dibahas dalam rapat dewan guru, namun perencanaan pembelajarannya belum ditulis secara formal seperti RPP atau Silabus. Hal tersebut dikarenakan program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program yang dibuat oleh sekolah itu sendiri oleh karenanya dalam menjalankan program tersebut pihak sekolah lebih bersifat fleksibel.

Mengenai pelaksanaan program *English And Arabic Club* (EAC) rutin dilakasanakan pada hari jumat dimulai dari pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Program ini diikuti oleh siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman mulai dari kelas III sampai kelas VI, adapun dalam pengelompokkan kelasnya ada 4 kelas yakni kelas A, B, C, dan D.

Menurut Kasihani, Proses belajar berbicara dalam bahasa asing akan menjadi mudah jika pembelajar secara aktif terlibat dalam upaya-upaya untuk berkomunikasi. Dalam pengajaran berbaicara banyak teknik yang bisa

[165] Kasihani K.E. *Op.cit*, hlm.58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipakai guru antara lain debat dan diskusi, aktivitas drama, informan gap dan lain-lain.[166]

Melakukan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan merupakan salah satu teknik yang dapat memperlancar dan mempercepat penyampaian materi bahasa kepada siswa, adapun pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan dengan memakai beberapa metode dan teknik penhajaran. Metodologi pengajaran, menurut Richards, mencangkup kegiatan, tugas dan pengalaman belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran.[167] Sedangkan Teknik pengajaran adalah strategi pengajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah metodologi.[168]

Finoccahiaro dan Brumfit, membagi pola-pola pembelajaran dan pengajaran bahasa selama satu abad terakhir dengan menggunakan skema berikut ini:

1. Metode Tatabahasa-Terjemahan
2. Metode langsung
3. Metode membaca
4. Pendekatan Struktural
5. Metode Audio-Lingual
6. Metode Situasional
7. Pendekatan Functional-Notional[169]

[166] Ibid, hlm. 94
[167] Syukur Ghazali, *Op,cit*, hlm. 92
[168] Ibid, hlm. 122
[169] Ibid, hlm. 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu pola pembelajaran dan pengajaran yang disebutkan oleh Finoccahiaro dan Brumfit adalah pola pembelajaran dengan menggunakan Audio-lingual. Metode audio-lingual adalah perluasan dari pendekatan struktural, dan metode ini juga menekankan pada pentingnya pola bahasa dalam pengajaran serta memandang bentuk komunikasi yang paling utama. Metode ini memanfaatkan prinsi-prinsip yang diambil dari bidang psikologis behavioral seperti yang nampak pada kegiatan-kegiatan seperti menghafal dialog, mengulang kalimat secara bersama-sama dan latihan berulang-ulang (*drill*) untuk menuasai pola-pola kalimat. Siswa belajar bahasa sebagai kebiasaan dengan cara mempraktekkan pola-pola kalimat, seperti lewat latihan berulang.[170]

Berdasarkan teori di atas pembelajaran bahasa Ingggris dan Arab di Program *English And Arabic Club* (EAC) termasuk menggunakan pola pembelajaran bahasa dengan menggunakan Metode audio-lingual. Pada pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab di Program *English And Arabic Club* (EAC) dikemas dalam dengan dua sistem pembelajaran, yakni pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas (*indoor*) dan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (*outdoor*). Pada saat pembelajaran di dalam kelas, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pada hari itu, kemudian guru menggunakan metode bernyanyi, siswa terlihat sangat antusias ketika guru mengajak mereka bernyanyi. Pada saat pembelajaran di luar kelas, guru mengajak siswa keluar kelas, biasanya dilakukan di teras depan kelas dan di

[170] Ibid, hlm. 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

halaman sekolah, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan percakapan, dan mengafal mufradat maupun vocab yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarakan, dalam pembelajaran di luar kelas ini siswa lebih terlihat antusias, walaupun ada beberapa siswa laki-laki yang kemudian berlarian kesana kemari, namun guru berhasil mengkondisikan siswa.

Dalam pembelajaran tentunya terdapat evaluasi, dalam pembelajaran bahasa terdapat teknik evaluasi yang bisa digunakan. Teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pembelajaran yang telah terjadi pada siswa dapat menggunakan bentuk penilaian formatif (penilaian dengan melihat pada kegiatan sehari-hari) dan bentuk penilaian sumatif (penilaian setiap kali selesai satu unit pengajaran). Evaluasi terhadap kegiatan sehari-hari ini digunakan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran tertentu sudah tercapai. Beberapa tujuan pembelajaran dapat dievaluasi dengan cara formal (tes tulis atau kuis yang kemudian dihitung scornya untuk menentukan jumlah dan jenis kesalahan atau megetahui bagaimana bentuk reaksi siswa) dan juga dapat dievaluasi secara informal (yaitu dengan observasi terhadap perilaku siswa).[171]

Selaras dengan teori di atas, implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) juga terdapat kegiatan evaluasi, evaluasi pembelajarannya lebih bersifat penilaian sumatif yakni penilaian yang dilakuakan setiap kali selesai satu unit pengajaran, evaluasi tersebut dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan pada akhir semester, pada

[171] Ibid, hlm. 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akhir semester diadakan ujian yang biasanya dilakukan di tempat wisata. Adapun bentuk evaluasinya dilakukan dengan cara formal yakni berbentuk tes tertulis, dan lisan atau praktek yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab. Namun demikian peneliti menemukan bahwa hasil dari evaluasi akhir tahun program *English And Arabic Club* (EAC) tersebut belum diolah secara formal seperti hasil ujian yang ada di sekolah.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dibagi menjadi tiga kegiatan yakni (1) perencanaan program *English And Arabic Club* (EAC) yang dibahas dalam rapat dewan guru, (2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) rutin dilaksanakan setiap hari jumat diikuti oleh siswa kelas III, IV, V, VI dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan pada setiap materi yang disampaikan, (3) evaluasi program *English And Arabic Club* (EAC) lebih bersifat penilaian sumatif yakni penilaian yang dilakuakan setiap kali selesai satu unit pengajaran dan evaluasinya dilakukan dengan cara formal yakni berbentuk tes tertulis, dan lisan atau praktek.

Jika dibandinkan dengan penelitian terdahulu milik Ardita Markhatus Sholihah, 2013, yang berjudul Implementasi Pembelajaran Ekstrakulikuler

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yoyakarta,[172] terdapat kemiripan hasil penelitian terdahulu dg penelian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi suatu program bahasa di sekolah yakni dalam implementasi suatu program bahasa terdapat tiga kegiatan yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul 'Aini tahun 2013 yang berjudul Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa inggris di MI Khadijah Malang,[173] hasil penelitian terdahulu menunjukkan impementasi program bilingual lebih teraplikasi pada pembelajaran matematika dan sains.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Pelaksanaan program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan sejak pertama dilakukan hingga saat ini mengalami berbagai proses. Tidak sedikit mengalami hambatan namun tidak sedikit pula faktor pendukung dari implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan Arab siswa. Berikut ini merupakan faktor-faktor pendukung implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilam berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan :

---

[172] Ardita Markhatus Solekha, *Implementasi Pembelajaran Ekstakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,2013.

[173] Zahrotul 'Aini, *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Terpenuhinya tenaga pengajar pada program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman, sehingga pada saat pembelajaran tidak ada kelas yang tidak ada gurunya.
2. Terpenuhinya bahan ajar berupa buku yang dibuat sendiri oleh pihak madrasah, yang khusus digunakan pada program *English And Arabic Club* (EAC), para pengajar menggunakan lingkugan sekitar siswa sebagai media utama (benda-benda yang ada di kelas, ligkungan madrasah dan lingkungan pada saat siswa belajar (*indor*), dan para pengajar menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan yakni PAKEM yakni pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Minat siswa, siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman mempunyai semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC), hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan siswa ketika mendengarkan materi yang disampaikan guru dan dapat dilihat pula dari hasil belajar siswa yang baik.
4. Dukungan dari wali murid, wali murid turut ikut serta dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC), baik sebelum adanya program *English And Arabic Club* (EAC) dan setelah program *English And Arabic Club* (EAC) berjalan, selain itu orang tua merasa sangat terbantu dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) karena putra-putri mereka telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan wadah untuk mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dianggap penting bagi masa depan putra-puti mereka.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab akan lebih berhasil jika didukung oleh semua komponen madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan siswa. Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa asing, antara lain :

1. Bahasa Ibu

   Insting, karakteristik, dan katerampilan yang sudah terbentuk dalam mempelajari bahasa ibu atau bahasa pertama sangat membantu anak dalam mempelajari bahasa baru. Ada pola persamaan antara pola pembelajaran bahasa ibu dan bahasa asing, tetapi banyak pula perbedaan terutama dalam hal ejaan, ucapan termasuk tekanan intonasi, struktur dan kosakata. Perbedaan ini dapat mempengaruhi proses belajar bahasa asing bagi anak-anak. Tidak jarang pengaruh bahasa pertama menjadi penghambat dalam mempelajari bahasa asing.[174]

2. Bahan Ajar

   Pemilihan materi sebagai bahan ajar dengan teknik pembelajaran yang sesuai dengan usia dan minat anak akan dapat menyenangkan siswa. Anak-anak mempunyai perhatian yang besar terhadap hal-hal yang menyangkut *interest* mereka, misalnya tentang

[174] Kasihani K.E. Suyatno, *Opcid*, hlm. 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

binatang peliharaan, sepak bola, keluarga dan hobi. Dalam memilih buku untuk siswa, guru perlu mempertimbangkan banyak hal.

Bahan ajar hendaknya yang dapat merangsang siswa belajar aktif dengan tujuan yang jelas dan bermakna dengan intruksi jelas. Latihan, tugas, dan kegiatan belajarnya harus melibatkan siswa. Dari yang mudah ke yang lebih sukar.[175]

3. Interaksi Sosial

Komunikasi antar siswa dan guru serta siswa dan siswa yang hangat akan memberikan rasa aman pada pembelajar pemula dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa baru. Interaksi sosial membantu anak untuk menggunakan bahasa dan membuat mereka untuk saling belajar.[176]

Hubungan ini bisa terjalin melalui permainan, lagu, dan kegiatan, belajar yang dilakukan secara berpasangan dan secara berkelompok. Komunikasi dengan teman dalam bentuk tanya jawab dapat membantu siswa menjadi berani menggunakan bahasa.

Jarak yang ada antara guru dan siswa dapat dikurangi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mudah dan menyenangkan, komunikasi antarsiswa jadi meningkat, demikian pula peran serta siswa terlihat sehingga kegiatan tersebut memberikan rasa percaya diri, terutama bagi siswa yang pemalu. Dengan adanyainteraksi sosial diharapkan mereka tidak malu untuk menggunakan bahasa yang baru

[175] Ibid, hlm. 21
[176] Ibid, hlm. 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipelajari. Pertama dengan cara meniru, kemudian menjawab, dan bertanya. Selanjutnya, mereka dapat menyampaikan suatu pesan dalam bahasa inggris.

4. Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa asing akan lebih efektif jika guru menggunakan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual. Penggunaan alat bantu ajar atau media yang berbentuk benda nyata, gambar, *puppets*, dan miiatur dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan.

Guru dapat menyiapkan alat bantu yang diambil dari koleksinya sendiri, misalnya gambar, foto dan benda nyata, seperti *pen*, *wacth*, dan *bag* atau gambar dalam bentuk *flash cards* atau *picture*.

5. Latar Belakang Keluarga

Faktor latar belakang keluarga atau sosial dapat menunjang atau menghambat keberhasilan anak belajar bahasa asing. Tersedianya kamus, buku, dan fasilitas lain di rumah serta *support* orang tua juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar bahasa asing. Benda dilikungan anak dapat menambah kosakata, misalnya TV, sofa, *cupboard*, buku siswa, kamus, dan buku bacaan yang dibelikan orang tua akan membantu siswa belajar bahasa asing.[177]

[177] Ibid, hlm. 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan teori Kasihani di atas, telah dijelaskan tentang faktor-faktor penentu dalam pembelajaran bahasa asing. program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, hampir memenuhi semua faktor tersebut faktor-faktor tersebut telah menjadi faktor pendukung dalam proses peningkatan keterampilan berbicara siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan antara lain:

1. Kondisi latar belakang tenaga pengajar, berdasarkan hasi penelitian yang dilakukan penenliti, karena tidak semua guru program *English And Arabic Club* (EAC) tersebut murni lulusan bahasa Inggris atau bahasa Arab.
2. Kondisi sarana prasarana, sarana prasarana yang belum bisa terpenuhi adalah lab bahasa dan belum adanya LCD dan proyektor pada tiap kelas, belum terpenuhinya sarana prasarana tersebut disebabkan oleh keterbatasan dana, sehingga sarana prasarana tersebut belum bisa terpenuhi.
3. Kemampuan siswa tidak merata, Terdapat siswa yang kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arabnya baik namun ada beberapa siswa yang kemampuan bahasa Inggris dan Arab kurang baik, hal tersebut akan dapat mengahambat pembelajaran, karena siswa yang kurang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik kemampuan bahasa Inggris dan Arabnya akan tertinggal dengan yang lainnya.

4. Tidak adanya pembiasaan di luar sekolah, tidak adanya pembiasaan siswa di luar sekolah, yang dimaksud dalam hal ini adalah pembiasaan yang ada di rumah, ketika berada di rumah siswa tidak menerapkan atau menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab yang telah di ajarkan di madrasah.

Kasihani mengemukakan dalam bukunya, Beberapa faktor yang mungkin menjadi sebab kurang berhasilnya keterampilan berbicara antara lain sebagai berikut :

1. Bahasa Inggris tidak dipakai di luar kelas atau di masyarakat karena merupakan bahasa asing.
2. Kurangnya atau hampir tidak ada *expoure* atau pajanan bahasa Inggris di masyarakat dan lingkungan sekitar kita.
3. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah kurang ditekankan pada keterampilan berbicara, tetapi lebih banyak difokuskan pada mata pelajaran *structure* dan *vocabulary* sebagai kosakata lepas.
4. Rasa malu dan takut berbuat salah jika praktik berbicara.
5. Tidak dirasakan adanya kebutuhan, kecuali bila ada kesempatan pergi ke *english speaking country* untuk meneruskan pendidikan atau melakukan kinjungan wisata.[178]

[178] Ibid, hlm. 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan teori di atas telah dijelaskan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat pembelajaran keterampilan berbicara. Dalam pembelajaran berbicara yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan juga mengalami hambatan yang serupa dengan teori yang di atas.

Hambatan yang berasal dari pendidik tidak dapat dipungkiri menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab yang ada di MI Muhammadiyah 01 Payaman.

Sekolah yang efektif pada umumnya memiliki staf (tenaga pendidik) yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap sekolahnya. Hal ini memiliki implikasi bahwa sekolah yang efektif harus ditunjang oleh staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, serta memiliki komitmen untuk mengabdikan dirinya disekolah.[179]

Untuk melahirkan produk pendidikan yang ideal sebagaimana yang dikehendaki, tentu tidak bisa hanya mengandalkan fasilitas pendidikan walaupun telah memadai. Diperlukan tenaga pendidik (guru) yang benar-benar memiliki kompetensi sehingga lebih mudah dalam mendampingi proses belajar anak didik.[180]

Hambatan mengenai tenaga pendidik telah ditangani dengan baik oleh kepala madrasah. Kepala madrasah telah meyakini bahwa meskipun tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) tidak semua dari lulusan

[179] Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.104

[180] Frid Hasyim, *Strategi Madrasah Unggul* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Inggris dan bahasa Arab, tenaga pendidik yang sekarang ini telah mempunyai kemampuan berbahasa bahasa Inggris dan bahasa Arab yang baik, sehingga mereka mampu dan layak untuk mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman.

Selain hambatan yang berasal dari pihak tenaga pendidik, hambatan juga berasal dari pihak peserta didik. Pada program *English And Arabic Club* (EAC) hambatan yang berasal dari peserta didik antara lain kemampuan siswa yang tidak merata dan tidak adanya pembiasaan menggunakan bahasa Inggris dan Arab di luar lingkungan madrasah

Pembiasaan dan pengalaman merupakan salah satu metode yang diisyaratkan oleh Al-Quran. Yakni terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَالْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya” (Al-Alaq 1-5).[181]

Metode pembiasaan disebut secara implisit dalam surat Al-Alaq, yakni perintah membaca dalam surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5, yang di ulang sampai dua kali, yaitu pada ayat pertama dan ketiga dapat memberikan indikasi bahwa metode pembiasaan dalam pendidikan sangat diperlukan.

[181] Al-Qur’an, surat Al-Alaq, Ayat 1-5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hambatan mengenai tidak adanya pembiasaan siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan menggunakan bahasa Inggris dan Arab di luar madrasah telah dikemukakan oleh pihak madrasah, pihak MI Muhammadiyah 01 Payaman berharap agar siswa dapat membiasakan apa yang telah mereka pelajari di program *English And Arabic Club* (EAC), sehingga peningkatan keterampilan berbicara siswa akan lebih cepat meningkat.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan, Faktor pendukung Program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain, (1) terpenuhinya tenaga pengajar di Program *English And Arabic Club* (EAC), (2) terpenuhinya bahan ajar yang dibuat khusus untuk Program *English And Arabic Club* (EAC), media yang digunakan berupa benda-benda di lingkungan sekitar dan strategi yang digunakan adalah strategi yang menyenangkan (PAKEM), (3) Siswa MIM 01 Payaman memiliki minat yang besar ketika mengikuti Program *English And Arabic Club* (EAC), (4) Wali murid sangat mendukung Program *English And Arabic Club* (EAC). Adapun faktor pendukung Program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain, (1) Kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar Program *English And Arabic Club* (EAC) yang bukan merupakan lulusan bahasa Inggris dan Arab, (2) Belum terpenuhinya beberapa sarana penunjang seperti LCD, proyektor dan lab bahasa, (3) Kemampuan siswa yang tidak merata, (4) Penggunaan bahasa Inggris dan Arab tidak dibiasakan di luar sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu milik Tri Angga Dewi tahun 2016 yang berjudul Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri 1 Baturetno Wonogiri,[182] pada fokus penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan kelas bilingual di SMP Negeri Baturetno, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor pendukung penyelenggaraan kelas bilingual antara lain (1) adanya sarana prasarana yang memadai, (2) semangat siswa dan (3) semangat guru yang tinggi. Adapun faktor penghambat kelas bilingual yakni masih adanya guru yang kesulitan mengunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Terdapat beberapa kesamaan tentang hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada faktor pendukung mengenai semangat siswa dalam mengikuti program Program *English And Arabic Club* (EAC). Sedangkan mengenai faktor penghambat tidak ada kesamaan faktor pengahambat yang ditemukan antara penelitian terdahulu dengan penelituan yang peneliti lakukan.

[182] Tri Angga Dewi, *Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri Baturetno Wonogiri* , Skripsi, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yoyakarta, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan", dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman sebelum mengikuti Program *English And Arabic Club* (EAC) masih lemah, setelah mengikuti Program *English And Arabic Club* (EAC) keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab siswa mengalami peningkatan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa. Rata-rata siswa telah bisa berbicara meggunakan bahasa Inggris dan Arab dengan susunan kalimat yang sederhana.
2. implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan dibagi menjadi tiga kegiatan yakni (1) perencanaan yang dibahas dalam rapat dewan guru, (2) pelaksanaan pembelajaran pembelajaran bahasa Inggris dan Arab rutin dilaksanakan setiap hari jumat diikuti oleh siswa kelas III, IV, V, VI dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan (PAKEM) pada setiap materi yang disampaikan, (3) evaluasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih bersifat penilaian sumatif yakni penilaian yang dilakuakan setiap kali selesai satu unit pengajaran dan evaluasinya dilakukan dengan cara formal yakni berbentuk tes tertulis, dan lisan atau praktek

3. Faktor pendukung Program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain (a) terpenuhinya tenaga pengajar, (2) terpenuhinya bahan ajar yang dibuat khusus untuk Program *English And Arabic Club* (EAC), media yang digunakan berupa benda-benda di lingkungan sekitar dan strategi yang digunakan adalah strategi yang menyenangkan (PAKEM), (3) minat siswa yang tinggi (EAC), (4) Wali murid yang sangat mendukung. Adapun faktor penghambat Program *English And Arabic Club* (EAC) antara lain (a) kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar yang bukan merupakan lulusan bahasa Inggris dan Arab, (b) belum terpenuhinya beberapa sarana penunjang seperti LCD, proyektor dan lab bahasa, (c) kemampuan siswa yang tidak merata, (d) penggunaan bahasa Inggris dan Arab tidak dibiasakan di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab terutama pembelajaran berbicara, hendaknya guru selalu mepersiapkan media-media yang lebih menarik lagi, sehingga siswa kebih antusias dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) hendaknya guru lebih menyiapkan apa yang akan di sampaikan dalam bentuk RPP, sedangkan untuk masalah hasil evaluasi siswa agar diolah secara formal dan tersistem.
3. Dalam pembelajaran bahasa Inggris maupun bahasa Arab hendaknya dilakukan sejak usia dini, melalui proses pembiasaan, ketelatenan, dan perencanaan yang matang.
4. Kepada sekolah lain munkin dapat mengimplementasikan program kebahasaan serupa apabila ingin meningkatkan keterampilan berbahasa asing siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. Bandung: Hilal

Al-Gali Abdul, Abdul Hamid Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata

Ansori Mohammad. 2013. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren*.Malang: UIN-Maliki Press

Ansor Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya.* Yogyakarta: Teras

Arikunto Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Ardita Markhatus Solekha. 2013. *Implementasi Pembelajaran Ekstakulikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Azies Furqonul, A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Basrowi, Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Erni Hastuti, Teddy Oswari, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri dengan Free Virtual Online Course*, Penelitian, Universitas Gunadarma (http://erni.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1827/Jurnal+Metode+ Pembelajaran+Bahasa+Inggris+Mandiri.pdf, diakses pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 6.36 WIB).

Hasyim Frid. 2009. *Strategi Madrasah Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

http://kbbi.web.id, diakses pada 18 April 2017, pukul 09.17 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Keterampilan_berbicara, diakses pada tanggal 18 April 2017 pukul 09.32 WIB.

Imail Mohammad. *Penerapan Psikolinguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab.* jurnal At-Ta'dib. Program khusus pengembangan bahasa Arab. UIN Maulana Malil Ibrahim Malang (https://ejournal.unida.gontor.ac.id), (diakses pada 16 Desembel 2016, pukul 06.53 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Vol 1

Lathifiana Oktaviana.2010. *Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nurgiyantoro Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Satra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE

Mulyasa, 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Prastowo Andi. 2011. *metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Rusmajadi Jodi. 2010. *Terampil Berbahasa Inggris Beberapa Tips Mengajar Bahasa Inggris*. Jakarta: PT Indeks

Rina Sari. 2007. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*. Malang: UIN Press

Suyatno Kasihani K.E. 2007. *English For Young Lerners.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo Gunadi H. , Sri Rahmajanti. 2003. *Tes Bahasa Inggris Sekolah Dasar (Pengantar Teori dan Praktik).* Malang: Bayumedia Publishing

Tri Angga Dewi. 2016. *Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri Baturetno Wonogiri*. Skripsi. Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yoyakarta

Zahrotul 'Aini. 2013. *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL..00.1/ 1030/2017 — 17 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah 01 Payaman Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Melina Nur Wakhidah
NIM	:	13140144
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Implementasi Program English and Arabic Club (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan**
Lama Penelitian	:	**April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN
STATUS : TERAKREDITASI " A"
NSM : 111235240468 E-mail : mimsatu@gmail.com NPSN : 60718782
Alamat : Perguruan Muhammadiyah Payaman Solokuro Lamongan 62265 Jatim Tepl. (0322) 664250

No : 225/F.A/V/2017 Lamongan, 11 Mei 2017
Sifat : Penting
Lamp : -o0o-
Hal : **Surat Keterangan**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan telah dilaksanakannya Penelitian selama tiga bulan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman oleh :

Nama : Melina Nur Wakhidah
NIM : 13140144
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Payaman untuk menjadi bahan skripsinya. Selama melakukan penelitian, yang bersangkutan telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Demikian surat ini di buat, untuk digunakan sebagai mestinya

Wassalamu;alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

MI MUHAMMADIYAH 01 TERAKREDITASI A PAYAMAN - SOLOKURO

ANWAR, S.Pd.
NBM : 523.229

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK INRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50, Telp. (0341) 552398 Faxmile. (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id/email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Melina Nur Wakhidah
NIM : 13140144
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen pembimbing : H Ahmad Sholeh, M. Ag
Judul skripsi : Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi konsultasi	Tanda Tangan pembimbing skripsi
1	10/10/2016	judul	
2	26/10/2016	Bab I, II, III	
3	16/12/2017	Bab I, II, III, acc proposal	
4	12/04/ 2017	Revisi bab I, II, III	
5	13/04/2017	Instrumen penelitian	
6	13/06/2017	Bab IV, V, VI	
7	01/08/2017	Revisi bab IV, V, VI	
8	03/08/2017	- Revisi bab IV, V, VI - Abstrak, lampiran	
9	08/08/2017	- Bab V, VI, abstrak - Acc	

Malang, 8 Agustus 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROFIL MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Nama sekolah : MI Muhammadiyah 01 Payaman

Status : Terakreditasi A

Alamat : JL. Pasar Ringin RT. 02 RW. 01 Ds. Payaman Kec. Solokuro Kab. Lamongan

Kode Pos : 62265

No telepon : (0322) 664250

E-Mail : mimsatu@gmail.com

A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Visi Madrasah

" Terwujudnya Madrasah yang Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan dan tehnologi serta ber Akhlaqul Karimah "

Indikator Visi:

a. Terdepan dalam pembinaaan keagamaan Islam
b. Terdepan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
c. Terdepan dalam proses pembelajaran
d. Terdepan dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan
e. Terdepan dalam menata lingkungan madrasah
f. Terdepan dalam mendapatkan kepercayaaan dari masyarakat

C. Misi Madrasah

1. Mendidik dan membimbing siswa untuk menjalankan syari'at Islam
2. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris
3. Melaksanakan bimbingan mata pelajaran US/UM dan UAMMUH
4. Melaksanakan dan mengembangkan potensi diri dibidang seni dan Olah Raga.
5. Menerapkan pembelajaran Unggul PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
6. Melaksanakan Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren

D. Tujuan Madrasah

Setiap Madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain, untuk itu tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
2. Melaksanakan pengemabangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif
3. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik secara protensial
4. Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga pendidik
5. Meningkatkan kualitas dan kwantitas sarana prasarana pendidikan
6. Melaksanakan manajemen partisipasif dan tranparasi dalam pengelolaan Madrasah
7. Melaksanakan efensiensi pembiyaan pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Melasanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.

SARANA DAN PRASARANA MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

1. Data ruangan

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan Kondisi
1	Ruang Kelas / Teori	12	3920 m^2	Baik
2	Ruang Lab. Komputer	1	36 m^2	Sedang
3	Ruang Lab. IPA	1	36 m^2	Sedang
4	Ruang Lab. IPS	-	-	-
5	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
6	Perpustakaan	1	56 m^2	Baik
7	Kantor	1	77 m^2	Baik
8	Ruang Kepala	1	4 m^2	Baik
9	Ruang Guru	1	6 m^2	Baik
10	Ruang BP	1	4 m^2	Baik
11	Ruang TU	1	6 m^2	Baik
12	Ruang UKS	1	8 m^2	Baik
13	MCK Guru	1	7 m^2	Baik
14	MCK Siswa	1	5 m^2	Baik

2. Maubeler dan peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi
1.	Meubeler		
	1. Meja Kursi Siswa	210 Stel	Baik
	2. Meja Kursi Guru	12 Stel	Sedang
	3. Papan Tulis	12 Buah	Baik
	4. Meja Kursi Kantor	1 Set	Baik
	5. Meja Kursi Tamu	1 Set	Baik
	6. Almari	15 Buah	Baik
	7. Majalah Dinding	1 Buah	Baik
	8. Kursi Elephant	12 Buah	Baik
	9. Kursi Putar	2 Buah	-
	10. Felling Cabinet	4 Buah	Baik
2	Elektronik		
	1. Komputer	10 Buah	Sedang
	2. Mesin Jahit	-	-
	3. Gitar Elektrik	-	-
	4. Keyboard Yamaha	1 Buah	Baik
	5. TV Berwarna 17 Inchi	2 Buah	Baik
	6. Mesin Karaoke	1 Buah	Baik
	7. Dispenser	-	
	8. VCD	1 Buah	Baik
	9. Kipas Angin	4 Buah	Baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	10. Megaphone	1 Buah	Baik
3	Peralatan IPS		
	1. Globe	2 Buah	Baik
	2. Atlas	4 Buah	Baik

3. Penunjang

Buku	Jumlah
Paket	3.769 eks
Penujang	985 eks
Fiksi	758 eks

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRESTASI MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

No	Tahun	Jenis lomba	Tingkat	Prestasi	penghargaan
01	2008	Olimpiade Matematika	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi
02	2008	Olimpiade Mapel Agama	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi
03	2008	Olimpiade Bahasa Inggris	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi
04	2008	Olimpiade IPA	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara III	Tropi
05	2008	LMP	Kecamatan	Juara III	Piagam
05	2009	Gerak Jalan	Kecamatan	Juara I	Tropi/Piagam
06	2009	Gerak Jalan	Kecamatan	Juara I	Tropi/Piagam
07	2011	Ceramah	Kabupaten (Milad RSML)	Juara I	Tropi/Piagam
08	2012	Bola Volly	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi/Piagam
09	2012	Bola Volly	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi/Piagam
10	2012	Lari (100 Meter)	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi/Piagam
11	2012	Lari (100 Meter)	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara II	Tropi/Piagam
12	2012	Tolak Peluru	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Tropi/Piagam
13	2012	Lari Estafet	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara II	Tropi/Piagam
14	2012	Gerak Jalan	Desa	Juara I	Tropi
15	2012	Gerak Jalan	Desa	Juara II	Tropi
16	2012	Gerak Jalan	Desa	Juara II	Tropi
17	2012	Kebersihan Tenda	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
18	2012	Kebersihan Tenda	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara II	Tropi/Piagam
19	2012	Tartil	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
20	2012	Adzan	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
21	2012	Puisi	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara II	Tropi/Piagam
22	2012	Morse	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara II	Tropi/Piagam
23	2012	Mars HW	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
24	2012	Mars HW	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara II	Tropi/Piagam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	2012	Tarik Tambang	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
26	2012	Yel-yel HW	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara I	Tropi/Piagam
27	2012	Yel-yel HW	Kemah HW Kec. Solokuro	Juara II	Tropi/Piagam
28	2013	Tenis Meja Ganda Pi	Porseni Kab. Lamongan	Juara I	Tropi/Piagam
29	2013	Bola Volly	Porseni Kab. Lamongan	Juara III	Tropi/Piagam
30	2013	Puisi	Kemah HW 2 Kecamatan	Juara II	Tropi
31	2013	Tartil	Kemah HW 2 Kecamatan	Juara II	Tropi
32	2013	Adzan	Desa	Juara II	Piala
33	2013	Adzan	Desa	Juara I	Piala
34	2013	Tartil	Desa	Juara II	Piala
35	2013	Bola Volly	Kecamatan	Juara II	Piala
36	2013	Tenis Meja Ganda	Kecamatan	Juara I	Sertifikat+Piala
37	2013	Tenis Meja Ganda	Kecamatan	Juara I	Sertifikat+Piala
38	2013	Tenis Meja Ganda	Kecamatan	Juara II	Sertifikat
39	2013	Tenis Meja Ganda	Kecamatan	Juara II	Sertifikat
40	2014	Tenis Meja Ganda	Jawa Timur	Juara III	Sertifikat
41	2014	Tenis Meja Ganda	Jawa Timur	Juara III	Sertifikat
42	2014	Paduan Suara	Kecamatan	Juara I	Sertifikat/Piagam
43	2014	Lari Sprint 80 Meter	Kecamatan	Juara I	Sertifikat/Piagam
43	2014	Lompat Jauh Putra	Kecamatan	Juara II	Sertifikat/Piagam
44	2014	Lompat Jauh Putri	Kecamatan	Juara I	Sertifikat/Piagam
45	2014	Tenis Meja Pa	Kecamatan	Juara I	Sertifikat/Piagam
46	2014	Tenis Meja Pi	Kecamatan	Juara II	Sertifikat/Piagam
47	2014	Bola Volly Putra	Kecamatan	Juara II	Sertifikat/Piagam
48	2014	Lomba Cipta Puisi Pa	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara I	Piala
49	2014	Adzan dan Iqomah (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara I	Piala
50	2014	Tartil Al-Qur'an (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara I	Piala
51	2014	Jalan Batok (Pi)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara I	Piala
52	2014	Tepuk HW (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara I	Piala
53	2014	Pidato Bhs. Indonesia (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara II	Piala
54	2014	Olympiade HW	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara II	Piala
55	2014	Pentas Seni	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

56	2014	Balap Enggrang (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala
57	2014	Janji dan UU HW (Pa)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala
58	2014	Janji dan UU HW (Pi)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala
59	2014	Baca Puisi (Pi)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala
60	2014	Tartil Al-Qur'an (Pi)	Kemah CPA Kab. Lamongan	Juara III	Piala
61	2014	Lari 100 Meter Pi	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
62	2014	Tolak Peluru Pa	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
63	2014	Tenis Meja Putra	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
64	2014	Tenis Meja Putri	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
65	2014	Bola Volly Putra	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
66	2014	Bola Volly Putri	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara I	Sertifikat+Piala
67	2014	Lari 100 Meter Putra	Kecamatan (DIKDASMEN)	Juara II	Sertifikat+Piala
68	2015	Tahfidz Putra	Desa	Juara II	Piala
69	2015	Tahfidz Putri	Desa	Juara I	Piala
70	2015	Lompat tinggi putra	Kabupaten	Juara III	Piala
71	2015	Tolak peluru 3 Kg putra	Kabupaten	Juara III	Piala
72	2015	Keterampilan koran HW	Kabupaten	juara II	Piala
73	2015	Olympiyade HW	Kabupaten	Juara II	Piala
74	2015	Praktek sholat	Kabupaten	Juara I	Piala
75	2015	Qiroah putra	Kabupaten	Juara I	Piala
76	2015	Gerak jalan putra	Kecamatan	Juara II	Piala
77	2015	Gerak jalan putri	Kecamatan	Juara I	Piala
78	2015	Tartil putra	Desa	Juara II	Piala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRUKTUR ORGANISASI
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

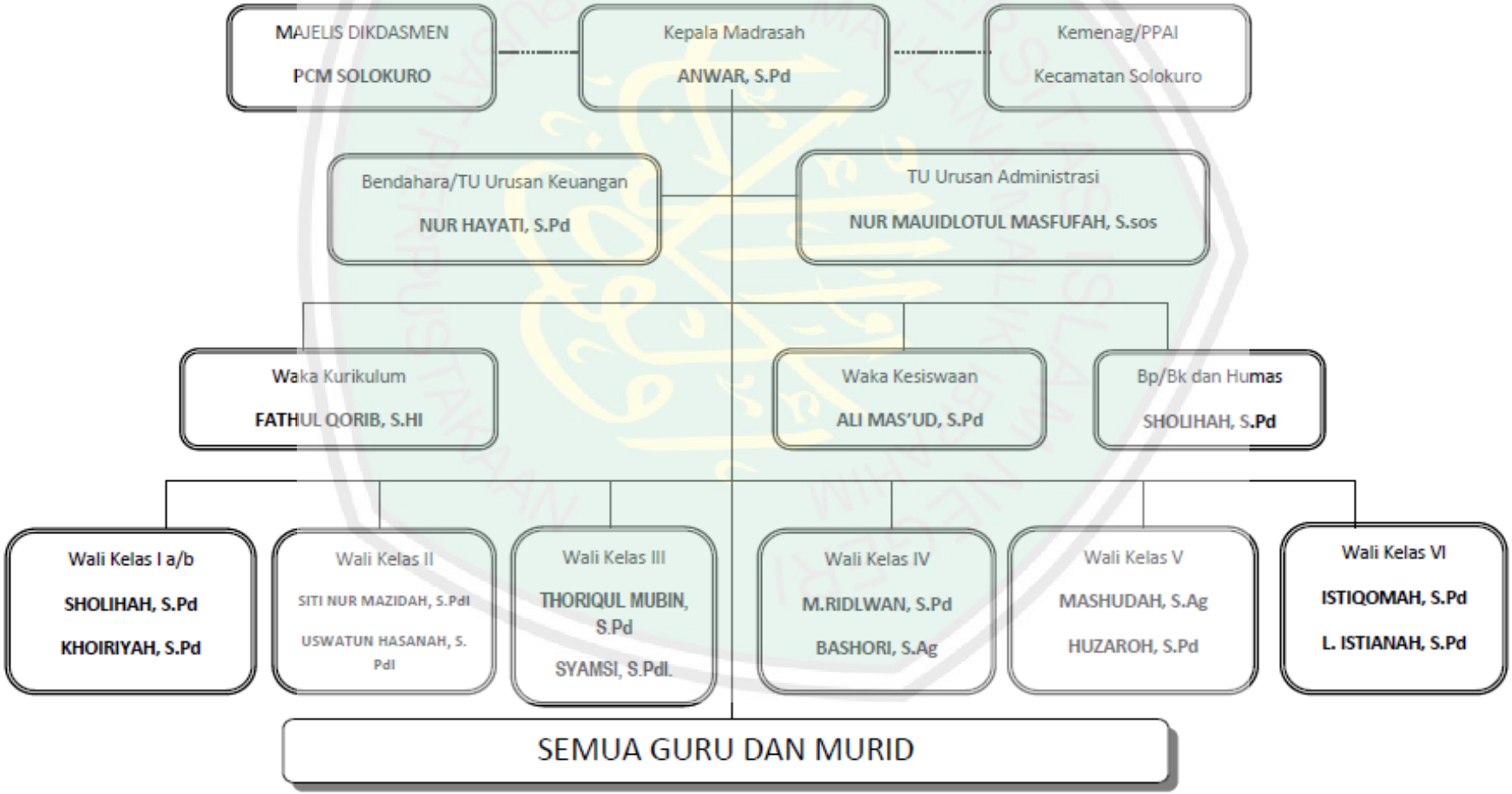

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA GURU DAN KARYAWAN
MI MUHAMMADIYAH 01 (TERAKHEDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 20016/2017

N0.	Nama	L/p	Tempat/Tgl.Lahir	Jabatan	Pengampu Mapel
01	Anwar,S.Pd.	L	Lmg, 13-11-1958	Kepala	Guru Kelas
02	Fathul Qorib, S.H.I.	L	Lmg, 12-12-1877	WAKAKUR	**PJOK**
03	Ali Mas'ud, S.Pdi.	L	Lmg, 05-05-1978.	WAKASIS	**B.Inggris**
04	Rif'an, S.Pd.	L	Lmg, 06-04-1958	Waka Ismuba	Guru Fiqih
05	Moh.Ridlwan, S.Pd.	L	Lmg, 05-04-1964.	Wali Kls. V a	Guru Kelas
06	Habib Sholeh,	L	Lmg, 04-04-1959.	Guru Kelas	Guru Qur'an Hd.
07	Sucipto,	L	Lmg, 03-03-1961.	Guru Kelas	B.Indo
08	Huzaroh, S.Pd.	P	Lmg, 14-08-1972.	Wali Kelas Vb.	Bahasa dan Sastra
09	Bashori, S.Ag.	L	Lmg, 15-02-1975	Wali Kelas IV a	IPA
10	Musanah,	P	Lmg, 11-12-1958.	Guru Kelas	Guru Kelas
11	Sholihah, S.Pd.	P	Lmg,06-02-1964.	Wali Kelas Ib	Guru Kelas
12	Khoiriyah, S.Pd.	P	Lmg, 28-07-1969.	Wali Kelas Ia.	Guru Kelas
13	Lailatul Istianah,S.Pd.	P	Lmg, 02-02-1982.	Wali Kelas VI b.	**Matematika**
14	Dra.Rodliyah,	P	Lmg, 22-02-1963.	Guru Kelas	Guru Kelas
15	Munaziroh, S.Pdi.	P	Lmg, 05-08-19	Guru Kelas	Guru Kelas
16	Masyhudah, S.Ag.	P	Lmg, 23-06-1975.	Wali Kelas IV b	**Seni Budaya**
17	Lilik Nashohah, S.Ag.	P	Lmg, 11-05-1975.	Guru IPS	Guru Kelas
18	Istiqomah, S.Pd.	P	Lmg, 08-08-1974.	Wali Kelas VI a	**Matematika**
19	Syamsi, S.Pdi.	L	Lmg, 06-01-1964.	Wali Kelas IIIb	Guru Kelas
20	Nur Syam,	L	Lmg, 24-04-1958.	Guru Kelas	Guru Kelas
21	Us.Hasanah, S.Pdi.	P	Lmg, 15-05-1973.	Wali Kelas IIa	**Matematika**
22	St Nur Mazidah, S.Pd	P	Lmg, 24-04-1981.	Wali Kelas IIb	**Seni Budaya**
23	Ida Rohmawati, S.Pdi	P	Lmg, 29-09-1982.	Guru Kelas	**Bahasa Arab**
24	Qomaro, S.Pdi.	P	Lmg, 30-01-1982.	Guru SBK	Guru Kelas
25	Afif Musthofa,.MM	L	Lmg, 06-08-1982	Guru KMD	K M D.
26	Thoriqul Mubin,	L	Lmg, 18-11-1987.	Guru B.Inggris	Bhs.Inggris

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27	Z. Mushofan,	L	Lmg, 19-05-1985.	Guru TIK	**TIK**
28	Ichwanul Muslimin,S.Or.	L	Lmg.15-05-1993	Guru Olah Raga	**PJOK**
29	Vivin Nur Faathun,PGSD.	P	Lmg.09-03-1993	Guru Kelas	Guru Kelas
30	Nur Hayati, S.Pd.	P	Lmg, 07-06-1987.	Bendahara.	-
31	Nur Mauidlotul Mas.S.sos	P	Lmg.06-03-1989	TU	-
32	Ulyatul Himmah,S.Pd	P	Lmg, 08-07-1987.	Koord. Perpus.	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA SISWA KELAS IIIA
MI. MUHAMMADIYAH 01 (TERAKREDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN

TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	TMPT TGL. LAHIR		NAMA ORANG TUA	
					AYAH	IBU
01	3752	Ach. Rizqi Afian Shah	Lmg	14-01-2008	Khoirul Anam	Pipit Rohmawati
02	3753	Ahmad Farizur Rasyid	Lmg	14-07-2008	M. Mukri	Ikhwatul Mawadah
03	3754	Ahmat Rifki Nabil Iman	Lmg	25-01-2008	Sholihin	Serikah
04	3755	Alvin Rahmatu Akbar	Lmg	21-07-2008	Nur Hasyim	Kholifah
05	3756	Daffa Widyadhana Zakariya	Lmg	30-08-2008	Zakariya	Atik Nur Rosyidah
06	3758	Dimas Mujahidin	Lmg	19-07-2008	Moh. Ridwan	Sholihah
07	3759	Dodik Ug Dewanto	Lmg	02-06-2008	Muntajab	Kholifah
08	3760	Ifan Triyansa	Lmg	30-06-2008	Habib Mukri	Astutik
09	3761	Ikhwan Arif	Lmg	22-05-2008	Zainuri	Ida
10	3762	Iskandar Zul Qarnain	Lmg	10-11-2007	Hamim Thohari	Maskurniawati
11	3763	Ahmad Akamaluddin Kafa	Lmg	27-11-2008	Syafiul Anam	Hindun
12	3764	Moh. Azyan Nudin	Lmg	24-10-2007	Amrozi	Astiyah
13	3765	Muhammad Danisy Ar Rasyidi	Lmg	23-06-2008	Zakariya	Inti Nur Faizah
14	3766	Muhammad Hakim Hisyamudin	Lmg	09-08-2008	Lukito Rohman	Najihatun
15	3767	Muhammad Helmi Naufal	Lmg	20-08-2008	Ali Fikri	Esri Lisaroh
16	3768	Muhammad Lathiful Fakhri	Lmg	26-10-2007	Nur Maun	Uswatun Hasanah
17	3769	Muhammad Yazid Khoiri	Lmg	22-11-2007	Muhammad Sholeh	Qomaro
18	3770	Nawwaf Dzia'ul Haq	Lmg	15-06-2008	Abd. Rohim	Azizah
19	3771	Nazmi Alfani	Lmg	26-01-2009	Abd. Rohim	Nasron Pasaribu
20	3772	Nicky Cahya Pratama	Lmg	18-08-2008	Muchammad Cukup	Sumarmi
21	3773	Nizam Firdaus	Lmg	14-04-2008	M. Syakur	Urifatun Nisa'
22	3774	Rafi Raja Uudin	Lmg	18-08-2008	Wiji	Alifah
23	3775	Rizky Aditya Putra	Lmg	22-10-2007	Moh. Zainuri	Rohaeni
24	3776	Sayyid Fasihul Qur'an	Lmg	30-03-2008	Drs. Mahin	Zuliyatin
25	3777	Walid Ahmad Alfaruq	Lmg	15-09-2008	Zuli Mujahidin Ahmad	Fudloriyatul Barir
26	3802	Irwan Ichsanuddin	Lmg	10-11-2008	Zukri	Khuthoiyah
27	3846	Guruh Cahyo Utomo	Lmg	25-07-2008	Shofal Jamil	Lilik Zakiyah
28		Danisy Arrosyidi				

Mengetahui,
Wali Kelas

THORIQUL MUBIN, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA SISWA KELAS IIIB
MI. MUHAMMADIYAH 01 (TERAKREDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	TMPT TGL. LAHIR		NAMA ORANG TUA	
					AYAH	IBU
01	3778	Aqilatul Mujahidah	Lmg	14-03-2008	Dhofir	Umi Alimah
02	3779	Aulailiyatur Rohmawati	Lmg	19-08-2008	A. Rokip	Sholihah
03	3780	Avrilia Nauratul Jannah	Lmg	26-04-2008	Fathul Huda	Siti Masruro
04	3781	Bella Novita Sari	Lmg	12-11-2007	Turhan Badri	Ria Susanti
05	3782	Emiragiza Khumairoh	Lmg	11-07-2008	Sholihan	Sutrami
06	3783	Fasha Zuliana Nabilla	Lmg	08-11-2007	Fathur Rohim	Zumaroh
07	3784	Fatimah Azzahrah Lidya	Lmg	05-04-2008	Habib Sholin	Nurul Hidayatin
08	3785	Felda Mufarrohah	Lmg	04-04-2008	Anwar Sah	Maysaroh
09	3786	Huriyatul Jannah Rofiq	Sby	07-01-2008	Ainur Rofiq	Muhsinatul Isniyah
10	3787	Khoirun Nisa'	Lmg	10-01-2005	Sampuwan	Kaswat
11	3788	Lita Serlina Wati	Lmg	12-01-2008	Mufid Efendi	Muanah
12	3789	Ma'allaili Izzati	Lmg	27-06-2008	Khusnul Aqib	Iskhanah
13	3790	Meiysila Fara Azura	Lmg	15-11-2009	Bambang Budiyanto	Riska
14	3791	Muflihatus Salamah	Lmg	02-05-2008	Wahyudi, S.Ag	Ma'rifah, S.Ag
15	3792	Najwa Tsabita	Lmg	21-04-2008	Khoirul Muttaqin	Hikmah Wati
16	3793	Nasywa Athia Ika Maya	Lmg	29-07-2008	Ainul Yaqin	Asmaul Husnah
17	3794	Putri Wulandari Agustina	Lmg	21-08-2008	Hamim Thohari	Musyafa'ah
18	3795	Riska Rahmadania	Lmg	29-02-2008	Ahmad	Faridah
19	3796	Shintia Afiza Rahmawati	Lmg	01-05-2008	Zainal Mustaqim	Siti Nur Faizatur Rohmah
20	3797	Shofi Indah Lestari	Lmg	21-09-2007	Shohab	Nur
21	3798	Tsalisatul Hidayah	Lmg	14-06-2008	Umar	Muni'atun
22	3799	Yullia Setya Larasati	Lmg	17-01-2008	Nanang Setiawan	Lis

Mengetahui,
Wali Kelas

SYAMSI, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA SISWA KELAS IVA
MI. MUHAMMADIYAH 01 (TERAKREDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	TMPT TGL. LAHIR		NAMA ORANG TUA	
					AYAH	IBU
01	3694	Aditya Fisabili	Lmg	25-06-2007	Ali Mahfudz	Siti. Nur Faizaturrohmah
02	3695	Ahmad Subkhi	Lmg	14-05-2007	Nur Subhan	Munji'ah
03	3696	Ahmad Zaydan Rizqi Mubarok	Lmg	29-09-2006	M. Thohir	Umu Kulsum
04	3697	Airil Ariansyah	Lmg	12-05-2007	Sholihin	Niswatin
05	3698	Ali Rahmad	Lmg	14-05-2007	Madenan	Asrofi
06	3699	Athiyya Daniel Raditya	Lmg	10-11-2006	Hasan Zainudin	Arifah
07	3700	Dimas Alfian Hidayatullah	Lmg	29-07-2007	A. Syafi'i	Ida rahmawati
08	3701	Eka Dwi Putra Wahyudi	Lmg	20-08-2007	Habib Sholeh	Aslikhanah
09	3702	Fakhri Ramadhani	Lmg	07-10-2006	Taufiq	Umi Kholifah
10	3703	Farel Ilyanto	Lmg	13-05-2007	Sunandar	Khomaeroh
11	3704	Hafidhul Firdaus Abdullah	Lmg	13-09-2006	Ali Thohir	Indah Yatin
12	3705	Helmy Alwa	Lmg	29-11-2006	Ali Mansyur	Indrawati
13	3706	Indra Putra Wahyudin	Lmg	15-10-2006	Suwinto	Nur Afidah
14	3707	Isbakhu Zidan Sabiili	Lmg	29-09-2007	Ali Mu'zi	Siti Nur Mazidah
15	3708	Javier Zeva Pratama	Lmg	16-04-2007	Shohib, S.E	Tutik Inayah
16	3709	Moh. Adib Aulia	Lmg	13-12-2006	Mad Ngalim	Husmawati
17	3710	Moh. Azizuddin Yahya	Lmg	06-10-2006	Sholihan	Sutrami
18	3711	Mohammad Habibi Adhi Putra	Lmg	07-08-2007	Moh. Sholeh	Meli Amelia
19	3712	Moh. Hilal Hamid	Lmg	22-02-2007	Muhamad Munir	Zumrotus Sholihah
20	3713	Mohammad Khoiru Insani	Lmg	12-05-2007	Andim	Yussa'ada
21	3714	Mohammad Rizky Adytia	Lmg	19-05-2007	M. Imroh	Nonik Anisumah
22	3715	Muhammad Akhiyarrudin	Lmg	15-07-2007	Musta'in	Tutik Ernawati
23	3716	Muhammad Alvin Ramadhani	Lmg	04-10-2006	KH. Mutaqin	Nefi Biliyah
24	3717	Mohammad Iftah Nuril Qulub	Lmg	20-01-2007	Sami'in	Muslimaini
25	3718	Muhammad Ilham Baihaki	Lmg	26-06-2007	M. Zudin	Ida Kusumawati
26	3720	Musthofa Aqmal	Lmg	26-07-2007	Asikin	Yasminah
27	3721	Puguh Budi Satria	Lmg	09-01-2007	Sumanan	Rif'atul A
28	3722	Restu Hidayatullah	Lmg	11-07-2007	Suprayetno	Mahmudah
29	3723	Sandi Ardinata	Lmg	10-02-2007	Habib Musthofa	Zulaihah
30	3724	Sholihul Amam	Lmg	11-11-2006	Muslih	Muniroh
31	3725	Trian El Farisyi	Lmg	27-07-2007	Muttaqin	Rumi
32	3726	Wildan Muhammad Nebris Al Farihy	Lmg	29-08-2007	Ali Sholihin	Hikmatul Muhajar
33	3801	Shahib Maulana Yusuf	Indramayu	14-07-2007	Miftahul Huda	Daniyah

Mengetahui,
Wali Kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA SISWA KELAS IVB
MI. MUHAMMADIYAH 01 (TERAKREDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	TMPT TGL. LAHIR		NAMA ORANG TUA	
					AYAH	IBU
01	3727	Athifah Adilla	Lmg	28-10-2006	Drs. M. Rofik	Luluk M
02	3728	Ayu Nur Izzati Nurzen	Lmg	18-04-2007	Nur Zen	Sulistiani
03	3729	Diflatul Ulya	Lmg	21-01-2007	Syamsi	Niswatin
04	3730	Elma Noviya	Lmg	31-01-2007	Zaini Mahfud	Leni Navita
05	3731	Erni Hartini	Lmg	12-04-2007	Mujito	Nur Habibah
06	3732	Eva Rohmawati	Lmg	24-04-2007	Agus Salim	Suwamah
07	3733	Heni Evawati	Lmg	21-06-2007	Nur Fitrotullah	Fadiyah
08	3734	Hilma Dhiyaun Nabila	Lmg	12-03-2007	Sukadi	Aminatus Saadah
09	3735	Luna Nur Sa`adah	Lmg	06-07-2007	Kardi	Kunatin
10	3736	Mujahidah Shofinaa	Lmg	20-10-2006	Elmuslim	Mu'amaroh
11	3738	Nisaul Lailiyatur Rahmah	Lmg	25-08-2007	Mundakir	Husnul Khotimah
12	3739	Nur Alvinzalina	Lmg	01-06-2007	Matja'i	Zumaroh
13	3741	Qothrun Nada Firdausi	Lmg	02-06-2007	Habib Musthofa	Faizah
14	3742	Qudliyati Amalia	Lmg	14-01-2007	Nuraini	Tutik Imalah
15	3743	Saffanah Audiyatil Jannati Ghozali	Lmg	03-05-2007	A. Sholahuddin Ghozali	Heni MS
16	3744	Siti Nur Hidayatin	Lmg	04-12-2006	Muskin	Ismuhanifah
17	3745	Wahyuning Eka Putri	Lmg	08-12-2007	M. Muhib	Nikamtul H
18	3746	Widya Dwi Wahyuni	Lmg	30-06-2006	Sulaiman	Maimun
19	3747	Wilujeng Najeeh Pratiwi	Lmg	05-10-2006	Suprapto	Lailatul M
20	3803	Dinar Afina	Lmg	20-12-2006	Ibni Hasyim	Indah Hayati

Mengetahui,
Wali Kelas

BASHORI, S.Ag

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA SISWA KELAS VB
MI. MUHAMMADIYAH 01 (TERAKREDITASI A)
PAYAMAN SOLOKURO LAMONGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	TMPT TGL. LAHIR		NAMA ORANG TUA	
					AYAH	IBU
01	3669	A'idatus Salsabila	Lmg	26-06-2006	Nur Choliq, S.H	Suyati
02	3670	Almas Aulia Azzahroh	Lmg	20-11-2005	Masmuh	Sayyidah Rohmah
03	3671	Adriani Thalia Dina Miranda	Lmg	18-09-2005	Chusnul Yaqin	Ruqoiyah
04	3672	Anggun Nouvela Nathania Huda	Lmg	27-11-2005	Miftahul Huda	Tatik
05	3673	Devi Luthviyanti	Lmg	11-03-2006	Siti Nur Qomariyah	Siti Nur Qomariyah
06	3674	Dhow'u at Taqiyah	Lmg	29-05-2006	Muhammad Zaeri	Nur Hayatin
07	3675	Dzurrotul Jannah	Lmg	20-03-2006	Suminto	Uswatun Hasanah
08	3676	Fitriyanti Abdilah Nurhayati	Lmg	14-12-2005	Suprianto	Syarofah
09	3677	Haya Huwaida	Lmg	16-08-2006	Habib Musthofa, S.E	Atikah Izzatul Milah
10	3678	Levina Irsyadiyatul Dianah	Lmg	28-05-2006	Ali Ma'sum	Sunarwati
11	3679	Mahdiyatus Sahilah	Lmg	13-07-2006	Nur Ali	Hariyanti
12	3680	Meliza Nur Faizah	Lmg	02-01-2006	M. Fadhli	Mudlikah
13	3682	Nida'ul Mujahidah Al Huda	Lmg	31-03-2006	Nuril Huda	Dany Indrawati
14	3683	Novia Nur Haliza	Lmg	16-03-2006	Taufiq	Kholifah
15	3684	Novia Vivi Afria	Lmg	22-11-2005	Maslahin	Nur Hayatin
16	3685	Saidatur Rizqiyatil Atikah	Lmg	23-02-2007	Muhlisin	Husnul Hidayah
17	3686	Salma Amalina Sayyidah	Lmg	30-04-2006	Dwi Su'udi Putra	Sundari'ah
18	3687	Sarah Sholihah	Lmg	15-07-2006	Sarwanto	Neneng Khosyia Robbah
19	3688	Shofiyatus Sa'adah	Lmg	24-12-2005	Nur Ali	Kasning
20	3689	Siti Aisyah	Lmg	17-07-2006	Abd. Hakim	Musamah
21	3691	Umi Farida	Lmg	04-04-2006	M. Khohar	Mutrofin
22	3751	Roikhatul Jannah	Lmg	08-03-2006	Syaiful Anam (Alm)	Hindun
23	3805	Fathatul Lidiana	Lmg	15-04-2006	Usman	Kholifah
24	3845	Shefika Aprilia	Lmg	24-04-2006	Rutomo	Shoidatus S.
25	3895	Daffa Iqlima	Lmg	15-12-2005	Sali Efendi	

Mengetahui,
Wali Kelas

HUZAROH, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 3-A | **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan | **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Ach. Rizqi Alfian Shah	75	93
2	Ahmad Farizur Rasyid	75	92
3	Ahmat Rifki Nabil Imam	75	90
4	Alvin Rahmatu Akbar	75	95
5	Daffa Widyadhana Zakariyah	75	76
6	Dimas Mujahidin	75	82
7	Dodik Ug Dewanto	75	84
8	Ifan Triyansa	75	84
9	Ikhwan Arif	75	80
10	Iskandar Zul Qornain	75	78
11	Ahmad Akamaluddin Kafa	75	94
12	Moh Azyan Nudin	75	81
13	Muhammad Danisy Ar Rasyidi	75	87
14	Muhammad Hakim Hisyamudin	75	87
15	Muhammad Helmi Naufal	75	86
16	Muhammad Lathiful Fakhri	75	77
17	Muhammad Yazid Khoiri	75	80
18	Nawwaf Dzia'ul Haq	75	82
19	Nazmi Alfani	75	83
20	Nicky Cahya Pratama	75	82
21	Nizam Firdaus	75	78
22	Rafi Raja Uudin	75	85
23	Rizky Aditya Putra	75	79
24	Sayyid Fasihul Qur'an	75	86
25	Walid Ahmad Alfaruq	75	79
26	Irwan Ichsanuddin	75	77
27	Guruh Cahyo Utomo	75	85
			76
	Nilai Minimum		95
	Nilai Maksimum		2262
	Jumlah		84
	Rata-Rata		

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 3-A

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Thariqul Mubin, S.pd
NBM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 3-B | **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan | **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Aqilatul Mujahidah	75	88
2	Auliyatur Rohmawati	75	84
3	Avrilia Naurotul Jannah	75	82
4	Bella Novita Sari	75	85
5	Emiragiza Khumairoh	75	81
6	Fasha Zuliana Nabilla	75	81
7	Fatima Azzahra Lidya	75	83
8	Felda Mufarrohah	75	86
9	Huriyatul Jannah Rofiq	75	80
10	Khoirun Nisa'	75	85
11	Lita Serlina Wati	75	81
12	Ma'allaili Izzati	75	87
13	Meisyila Fara Azura	75	87
14	Muflihatus Salamah	75	78
15	Nazwa tsabita	75	81
16	Nasywa Athia Ika Maya	75	89
17	Putri Wulandari	75	80
18	Riska Rahmadania	75	84
19	Shintia Afiza Rahmawati	75	90
20	Shofi Indah Lestari	75	84
21	Tsalisatul Hidayah	75	77
22	Yullia Setya Larasati	75	75
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		90
	Jumlah		1828
	Rata-Rata		83

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 4-B

Syamsi, S.Pd. I
NBM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 4-A
Kompetesi : Pengetahuan
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

semester : 2/ (Genap)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Aditya Fisabili	70	87
2	Ahmad Subkhi	70	86
3	Ahmad Zaydan Rizqi Mubarok	70	91
4	Airil Ariansyah	70	93
5	Ali Rahmad	70	80
6	Athiyya Daniel Raditya	70	81
7	Dimas Alfiyan Hidayatullah	70	81
8	Eka Dwi Putra Wahyudi	70	80
9	Fakhri Ramadhani	70	78
10	Farel Ilyanto	70	75
11	Hafidhul Firdaus Abdullah	70	93
12	Helmy Alwa	70	83
13	Indra Putra Wahyudin	70	91
14	Isbakhu Zidan Sabiili	70	83
15	Javier Zeva Pratama	70	83
16	Moh. Adib Aulia	70	78
17	Moh. Azizuddin Yahya	70	77
18	Mohammad Habibi Adhi Putra	70	83
19	Moh. Hilal Hamid	70	76
20	Mohammad Khoiru Insani	70	79
21	Mohammad Rizky Aditya	70	78
22	Muhammad Akhiyarrudin	70	80
23	Muhammad Alvin Ramadhani	70	78
24	Mohammad Iftah Nuril Qulub	70	83
25	Muhammad Ilham Baihaki	70	79
26	Mustofa Aqmal	70	83
27	Puguh Budi Satria	70	75
28	Restu Hidayatullah	70	92
29	Sandi Ardinata	70	81
30	Sholihul Amam	70	81
31	Tria El Farisyi	70	93
32	Wildan Muhammad Nebris Al Farihy	70	84
33	Shahib Maulana Yusuf	70	83
			75
	Nilai Minimum		93
	Nilai Maksimum		2728
	Jumlah		83
	Rata-Rata		

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 4-A

Moh. Ridlwan, SPd
NBM. 583. 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 4-B **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Athifah Adillah	70	96
2	Ayu Nur Izzati Nurzen	70	96
3	Diflatul Ulya	70	96
4	Elma Novia	70	98
5	Erni Hartati	70	97
6	Eva Rohmawati	70	75
7	Heni Evawanti	70	75
8	Hilma Dhiyaun Nabila	70	96
9	Luna Nur Sa'adah	70	97
10	Mujahidah Shofianaa	70	91
11	Nisaul Lailiyatur Rahmah	70	83
12	Nur Alvinzalina	70	80
13	Qothrun Nada Firdausi	70	100
14	Qudliyati Amalia	70	90
15	Saffanah Audiyatil Jannati Ghozali	70	78
16	Siti Nur Hidayatin	70	78
17	Wahyuning Eka Putri	70	100
18	Widya Dwi Wahyuni	70	99
19	Wilujeng Najee Pratiwi	70	98
20	Dinar Alfina	70	78
21	Dzurrotul Alviyah	70	75
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		100
	Jumlah		1876
	Rata-Rata		89

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 4-B

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Bashori, S.Ag
NBM. 861. 328

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 5-A **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Ahmad Muaffiqul Choir	70	95
2	Alex Qosdu Sabil	70	75
3	Dzaki Fahmiddin	70	80
4	Haqiqi Firman Syah	70	79
5	Hizbul Hidayatullah	70	75
6	Imam Jabbaruddin	70	86
7	Juhan Firdaus	70	92
8	Moh. Agung Saputra	70	89
9	Moh. Rifky Wahyudi	70	95
10	Mohammad Osdam Syah Putra	70	88
11	Muhammad Fadhlul Adhim	70	83
12	Qoid Azka Hilmi	70	97
13	Saril Nur Choirun Nas Firdaus	70	77
14	Tito Fakhroni	70	80
15	Tri Rizki Rizaldi	70	95
16	Wildan Firdaus	70	78
17	Adriansyah Ramadhan	70	80
18	Muhammad Fuad'din	70	75
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		97
	Jumlah		1519
	Rata-Rata		84

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 5-A

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Mashuda, S.Ag
NBM. 993. 804

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 5-B **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Inggris

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	A'idatus Salsabila	70	96
2	Almas Auila Azzahroh	70	95
3	Adriani Thalia Dina Miranda	70	93
4	Anggun Nouvela Nathania Huda	70	88
5	Devi Luthviyanti	70	79
6	Dhow'u at Taqiyah	70	83
7	Dzurrotul Jannah	70	88
8	Fitriyanti Abdillah Nurhayati	70	85
9	Haya Huaida	70	79
10	Levina Irsyadiyatul Dianah	70	81
11	Mahdiyatus Sahila	70	89
12	Meliza Nur Faizah	70	97
13	Nida'ul Mujahidah Al Huda	70	85
14	Novia Nur Haliza	70	83
15	Novia Vivi Afria	70	78
16	Saidatul Rizqiyatul Atikah	70	89
17	Salma Amalina Sayyidah	70	88
18	Sarah Sholiha	70	85
19	Shofiyatus Sa'adah	70	83
20	Siti Aisyah	70	83
21	Umi Farida	70	80
22	Roikhatul Jannah	70	78
23	Fathatul Lidiana	70	78
24	Shefika Aprilia	70	89
25	Daffa Iklima	70	89
			87
	Nilai Minimum		78
	Nilai Maksimum		97
	Jumlah		2228
	Rata-Rata		86

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 5-B

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Khuzaroh, S.Pd
NBM. 993. 804

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 3-A
Kompetesi : Pengetahuan
Mata pelajaran : Bahasa Arab

semester : 2/ (Genap)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Ach. Rizqi Alfian Shah	75	87
2	Ahmad Farizur Rasyid	75	87
3	Ahmat Rifki Nabil Imam	75	75
4	Alvin Rahmatu Akbar	75	80
5	Daffa Widyadhana Zakariyah	75	86
6	Dimas Mujahidin	75	82
7	Dodik Ug Dewanto	75	83
8	Ifan Triyansa	75	76
9	Ikhwan Arif	75	90
10	Iskandar Zul Qornain	75	78
11	Ahmad Akamaluddin Kafa	75	88
12	Moh Azyan Nudin	75	87
13	Muhammad Danisy Ar Rasyidi	75	81
14	Muhammad Hakim Hisyamudin	75	76
15	Muhammad Helmi Naufal	75	84
16	Muhammad Lathiful Fakhri	75	80
17	Muhammad Yazid Khoiri	75	91
18	Nawwaf Dzia'ul Haq	75	89
19	Nazmi Alfani	75	81
20	Nicky Cahya Pratama	75	83
21	Nizam Firdaus	75	86
22	Rafi Raja Uudin	75	92
23	Rizky Aditya Putra	75	78
24	Sayyid Fasihul Qur'an	75	84
25	Walid Ahmad Alfaruq	75	79
26	Irwan Ichsanuddin	75	83
27	Guruh Cahyo Utomo	75	83
			75
	Nilai Minimum		92
	Nilai Maksimum		2249
	Jumlah		83
	Rata-Rata		

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 3-a

Thariqul Mubin, S.pd
NBM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 3-B | **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan | **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Arab

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Aqilatul Mujahidah	75	80
2	Auliyatur Rohmawati	75	91
3	Avrilia Naurotul Jannah	75	81
4	Bella Novita Sari	75	76
5	Emiragiza Khumairoh	75	79
6	Fasha Zuliana Nabilla	75	88
7	Fatima Azzahra Lidya	75	83
8	Felda Mufarrohah	75	82
9	Huriyatul Jannah Rofiq	75	82
10	Khoirun Nisa'	75	78
11	Lita Serlina Wati	75	76
12	Ma'allaili Izzati	75	81
13	Meisyila Fara Azura	75	76
14	Muflihatus Salamah	75	79
15	Nazwa tsabita	75	90
16	Nasywa Athia Ika Maya	75	75
17	Putri Wulandari	75	78
18	Riska Rahmadania	75	84
19	Shintia Afiza Rahmawati	75	79
20	Shofi Indah Lestari	75	83
21	Tsalisatul Hidayah	75	83
22	Yullia Setya Larasati	75	81
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		91
	Jumlah		1785
	Rata-Rata		81

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 4-B

Syamsi, S.Pd. I
NBM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR TAGUN (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 4-A | **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan | **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Arab

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Aditya Fisabili	75	86
2	Ahmad Subkhi	75	90
3	Ahmad Zaydan Rizqi Mubarok	75	87
4	Airil Ariansyah	75	87
5	Ali Rahmad	75	75
6	Athiyya Daniel Raditya	75	80
7	Dimas Alfiyan Hidayatullah	75	86
8	Eka Dwi Putra Wahyudi	75	82
9	Fakhri Ramadhani	75	83
10	Farel Ilyanto	75	76
11	Hafidhul Firdaus Abdullah	75	90
12	Helmy Alwa	75	78
13	Indra Putra Wahyudin	75	88
14	Isbakhu Zidan Sabiili	75	87
15	Javier Zeva Pratama	75	86
16	Moh. Adib Aulia	75	78
17	Moh. Azizuddin Yahya	75	83
18	Mohammad Habibi Adhi Putra	75	78
19	Moh. Hilal Hamid	75	83
20	Mohammad Khoiru Insani	75	87
21	Mohammad Rizky Aditya	75	75
22	Muhammad Akhiyarrudin	75	86
23	Muhammad Alvin Ramadhani	75	78
24	Mohammad Iftah Nuril Qulub	75	88
25	Muhammad Ilham Baihaki	75	80
26	Mustofa Aqmal	75	78
27	Puguh Budi Satria	75	80
28	Restu Hidayatullah	75	75
29	Sandi Ardinata	75	84
30	Sholihul Amam	75	79
31	Tria El Farisyi	75	78
32	Wildan Muhammad Nebris Al Farihy	75	80
33	Shahib Maulana Yusuf	75	79
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		90
	Jumlah		2710
	Rata-Rata		82

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wali Kelas 4-A

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Moh. Ridlwan, SPd
NBM. 583. 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 4-B **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Arab

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Athifah Adillah	75	82
2	Ayu Nur Izzati Nurzen	75	87
3	Diflatul Ulya	75	83
4	Elma Novia	75	80
5	Erni Hartati	75	90
6	Eva Rohmawati	75	78
7	Heni Evawanti	75	76
8	Hilma Dhiyaun Nabila	75	87
9	Luna Nur Sa'adah	75	81
10	Mujahidah Shofianaa	75	76
11	Nisaul Lailiyatur Rahmah	75	84
12	Nur Alvinzalina	75	80
13	Qothrun Nada Firdausi	75	91
14	Qudliyati Amalia	75	89
15	Saffanah Audiyatil Jannati Ghozali	75	81
16	Siti Nur Hidayatin	75	83
17	Wahyuning Eka Putri	75	86
18	Widya Dwi Wahyuni	75	92
19	Wilujeng Najee Pratiwi	75	93
20	Dinar Alfina	75	76
21	Dzurrotul Alviyah	75	75
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		93
	Jumlah		1750
	Rata-Rata		83

Mengetahui, Payaman, 25 Mei 2017
Kepala Madrasah Wali Kelas 4-B

Anwar, S.Pd Bashori, S.Ag
NBM. 523.229 NBM. 861. 328

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 5-A | **semester : 2/ (Genap)**
Kompetesi : Pengetahuan | **Tahun Pelajaran : 2016/2017**
Mata pelajaran : Bahasa Arab

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	Ahmad Muaffiqul Choir	75	83
2	Alex Qosdu Sabil	75	75
3	Dzaki Fahmiddin	75	78
4	Haqiqi Firman Syah	75	78
5	Hizbul Hidayatullah	75	75
6	Imam Jabbaruddin	75	78
7	Juhan Firdaus	75	84
8	Moh. Agung Saputra	75	79
9	Moh. Rifky Wahyudi	75	83
10	Mohammad Osdam Syah Putra	75	83
11	Muhammad Fadhlul Adhim	75	81
12	Qoid Azka Hilmi	75	86
13	Saril Nur Choirun Nas Firdaus	75	79
14	Tito Fakhroni	75	79
15	Tri Rizki Rizaldi	75	81
16	Wildan Firdaus	75	76
17	Adriansyah Ramadhan	75	80
18	Muhammad Fuad'din	75	76
	Nilai Minimum		75
	Nilai Maksimum		86
	Jumlah		1434
	Rata-Rata		80

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 5-A

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Mashuda, S.Ag
NBM. 993. 804

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
MI MUHAMMADIYAH 01 PAYAMAN

Alamat : Jln. Ringin Rt. 02 / Rw. 05 Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

Kelas : 5-B
Kompetesi : Pengetahuan
Mata pelajaran : Bahasa Arab

semester : 2/ (Genap)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siswa
1	A'idatus Salsabila	75	90
2	Almas Auila Azzahroh	75	88
3	Adriani Thalia Dina Miranda	75	91
4	Anggun Nouvela Nathania Huda	75	90
5	Devi Luthviyanti	75	76
6	Dhow'u at Taqiyah	75	79
7	Dzurrotul Jannah	75	81
8	Fitriyanti Abdillah Nurhayati	75	82
9	Haya Huaida	75	76
10	Levina Irsyadiyatul Dianah	75	79
11	Mahdiyatus Sahila	75	80
12	Meliza Nur Faizah	75	91
13	Nida'ul Mujahidah Al Huda	75	81
14	Novia Nur Haliza	75	76
15	Novia Vivi Afria	75	79
16	Saidatul Rizqiyatul Atikah	75	88
17	Salma Amalina Sayyidah	75	83
18	Sarah Sholiha	75	82
19	Shofiyatus Sa'adah	75	76
20	Siti Aisyah	75	78
21	Umi Farida	75	76
22	Roikhatul Jannah	75	76
23	Fathatul Lidiana	75	76
24	Shefika Aprilia	75	79
25	Daffa Iklima	75	79
	Nilai Minimum		76
	Nilai Maksimum		91
	Jumlah		2032
	Rata-Rata		81

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Payaman, 25 Mei 2017
Wali Kelas 5-B

Anwar, S.Pd
NBM. 523.229

Khuzaroh, S.Pd
NBM. 993. 804

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Lokasi MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
2. Visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
3. Daftar guru, Kariyawan, dan siswa.
4. Prestasi yang diraih
5. Kondisi sarana dan prasarana.
6. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di program *English And Arabic Club* (EAC).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HASIL OBSERVASI

NO	Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Observasi
1.	19 April 2017	Observasi mengaenai lingkugan sekolah, peneliti melihat keadaan sekolah yang meliputi siswa, guru dan gedung MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Dan penyerahan ulang surat izin Penelitihan.
2.	21 April 2017	Observasi pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada program English And Arabic Club (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan kelas D (kelas III)
3.	28 April 2017	Observasi pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada program English And Arabic Club (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan kelas C (kelas IV)
4.	3 Mei 2017	Pengambilan dokumen data siswa yang mengikuti program English And Arabic Club (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.
5.	5 Mei 2017	Observasi pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada program English And Arabic Club (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan kelas B (kelas VI)
6.	9 Mei 2017	Pengambilan dokumen stuktur dan profil MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan
7.	31 Mei 2017	Pengambilan dokumen nilai siswa
8.	02 Juni 2017	Pengambilan surat keterangan penelitian dari sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

Terkait dengan judul penelitian yakni "Implementasi Program *English And Arabic Club* (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan", maka pedoman wawancara yang penulis gunakan secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Wawancara kepada Kepala madrasah, Koordinator dan guru Program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

1. Bagaimana bentuk program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
2. Apa saja yang melatar belakangi implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
3. Bagaimana proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
4. Bagaimana evaluasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
5. Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
6. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikut program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
7. Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajarab bahasa Inggris dan Arab sebelum dan sesudah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Bagaimana kondisi tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
9. Bagaimana kondisi tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
10. Bagaimana kondisi bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
11. Bagaimana minat siswa dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
12. Bagaimana tanggapan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

B. Wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

1. Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
3. Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab sebelum dan setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Wawancara kepada Siwa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan.

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
2. Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
3. Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?
4. Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
5. Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
6. Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
7. Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?
8. Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Kepala madrasah, Bapak Anwar, S.Pd**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Senin, 1 Mei 2017**
Waktu	**:**	**10.00 WIB.**
Tempat	**:**	**ruang kepala madrasah**

1. **Bagaimana bentuk program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

➢ Program *English And Arabic Club* (EAC) itu adalah kursus bahasa Inggris dan juga bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang diikuti siswa kelas III samapai kelas VI.

2. **Apa saja yang melatar belakangi implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

➢ Yang melatar belakangi adalah kami ingin agar siswa-siswi kami terampil berbahasa Inggris dan Arab.

3. **Bagaimana proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

➢ *English And Arabic Club* (EAC) dilaksanakan setiap hari jumat yang dilakasanakan secara terstruktur dan terjadwal dan juga ada kulrikulumnya. Kurikulumnya itu disesuaikan dengan kegiatan KBM di sekolah. Adapun yang menjadi koordinatornya adalah bapak Ali Masud.

4. **Apakah ada Rencana Perencanaan Pembelajan (RPP) atau silabus yang digunakan dalam pembelajaran di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

➢ Kalau yang di kursus kami belum buat RPP nya, tapi kalau mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di sekolah ada RPP nya.

5. **Bagaimana evaluasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

➢ Evaluasinya bentuk soal, selain itu diadakan outbond, dan praktek berbicara biasanya.

6. **Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Kursus ini sudah lama, tapi periode saya ini mulai tahun 2013, menurut pengawasan saya selama kepala madrasah ya anak-anak mengalami perkembangan, Cuma ya perkembangan anak tetapbervariasi.

7. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikut program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Ya ada peningkatan, Cuma dalam olympiyade bahasa Inggris dan Arab kami belum bisa menampilkan anak, tapi selama kursus anak-anak sudah mengalami peningkatam dalam berbahasa Inggris dan Arab terutana dalam hal berbicaranya. Ya kami pihak sekolah berharap semoga segera dapat menampilkan atau mengikut sertakan anak dalam lomba bahasa Inggris dan Arab.

8. Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab sebelum dan sesudah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Nilainya siswa sudah mencapai KKM untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab.

9. Bagaimana kondisi tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Untuk di program *English And Arabic Club* (EAC) itu sendiri yang mengajar bahasa Inggris ada pak Ali Masud dan ibu Ulyatul, kalau yang bahasa Arab ada pak Yuli dan Ibu Idho. Mereka semua sudah menempuh pendidikan strata satu (S1), meskipun tidak semua dari lulusan bahasa Inggris atau bahasa Arab namun mereka telah memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang kompeten.

10. Bagaimana kondisi tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Di sekolah yang mengajar bahasa Arab ada ibu Ida Rahmawati beliau mengajar kelas III, IV, dan V, kemudian ada pak Fathul Qorib beliau mengajar kelas V dan VI. Sedangkan yang mengajar bahasa Inggris di sekolah ada pak Ali Masud beliau mengajar kelas III, IV, V, dan VI, kemudaian ada pak Thoriqul Mubin beliau mengajar kelas II, dan III.

11. Bagaimana kondisi bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Buku ajarnya disesuaikan kegiatan KBM yang ada di kelolah, hanya saja kita membuat model kurikulum sendiri untuk program *English And Arabic Club* (EAC), kita hanya menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di KBM sekolah. Buku yang digunakan di *English And Arabic Club* (EAC) tidak sama dengan buku yang kami gunakan di KBM sekolah, kami membuat buku ajar sendiri yang kami gunakan di *English And Arabic Club* (EAC). Medianya kami masih menggunakan atau memanfaatkan lingungan sekitar sebagai media utamanya, kami belum bisa menggunakan media berupa LCD karena tidak tersedianya LCD di semua kelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk strategi pembelajarannya kami menggunakan strategi yang menyenangkan untuk siswa.

12. Bagaimana minat siswa dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Siswa semangat sekali mengikuti *English And Arabic Club* (EAC), semangat siswa inilah mbak yang membuat suasana pembelajaran menjadi hidup, menurut saya salah satu yang menjadikan pembelajaran berhasil adalah kemauan dan semangat siswa dalam memeperoleh ilmu, kalau siswa itu sendiri semangat mempuanyai kemauan untuk belajar maka mereka akan bersedia mendengarkan, menuruti apa yang diperintakan guru maka saya yakin mereka akan dapatkan ilmu yang disamapaikan oleh guru, namun jika siswa tidak punya kemauan ya mereka tidak akan mendengarkan, tidak akan menuruti perintah guru ya meskipun mendengarkan itu tidak akan maksiamal.

13. Bagaimana tanggapan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Wali murid sangat mendukung karena bahasa yang kita ajarkan sangat diperlukan. Keterampilan bahasa Inggris sangat diperlukan untuk masa depan siswa dan bahasa Arab untuk keterampilan bahasa Al-qurannya.

14. Apa saja faktor mendukung dari program *English And Arabic Club* (EAC)?

- Yang mendukung yang paling utama yaitu kemauan siswa itu sendiri dalam belajar, kemudian dukungan dari orang tua dan guru.

15. Apa saja faktor penghambat dari program *English And Arabic Club* (EAC)?

- Faktor penghambatnya antara lain yang pertama ya fasilitas penunjang pembelajaran, ada beberapa fasilitas penunjang yang belum bisa kami penuhi, misalnya belum adanya lab bahasa, kemudian belum tersedianya LCD dan proyektor pada tiap kelas, faktor penghambat yang kedua adalah tidak adanya pembiasaan dari siswa di rumah untuk menggunakan kedua bahasa tersebut sehingga apa yang kita ajarkan di kursus ini ketika di rumah bahasa tersebut tidak dibiasakan, yang ketiga adalah kemampuan siswa yang tidak merata dalam berbahasa Inggris dan Arab sehingga dalam pembelajarannya adakalanya siswa yang kurang paham akan tertinggal dengan siswa yang sudah bisa. Faktor penghambat yang keempat adalah tidak semua guru yang mengajar di program *English And Arabic Club* (EAC) adalah asli lulusan bahasa Inggris maupun bahasa Arab, namun kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris dan Arab sudah baik, ya katakan layak lah untuk mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Koordinator, guru bahasa Inggris di program *English And Arabic Club* (EAC) sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, Ali Masud, S.Pd.I**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Rabu, 26 April 2017**
Waktu	**:**	**09.00 WIB.**
Tempat	**:**	**Kantor MIM 01 Payaman-Lamongan**

1. Bagaimana bentuk program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- program *English And Arabic Club* (EAC) adalah program kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab di MIM 01 Payaman yang dilaksanakan setiap hari jumat, bentuk program ini berupa kegiatan belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dilakukan di luar pembelajaran formal di sekolah.

2. Apa saja yang melatar belakangi implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Banyak hal yang melatarbelakangi terbentuknya program *English And Arabic Club* (EAC) ini di antaranya adalah : (1) masukan dari orang tua, agar diadakan kursus bahas Inggris dan bahasa Arab, karena orang tua merasa bahwa kemampuan anaknya dalam berbahasa Inggris dan Aran ini kurang. Sedangkan, orang tua kurang mampu untuk mengajarkan kedua bahasa tersebut kepada anaknya. (2) Biaya kursus di luar maha, sedangkan jika ada kursus di sekolah maka biayanya lebih murah. (3) pihak sekolah ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di MIM 01 Payaman dengan memberikan fasilitas dan jam belajar tambahan di luar sekolah untuk pelajaran bahasa Inggris dan Arab. (4) pihak sekolah dan orang tua menyadari bahwa kedua bahasa tersebut sangat dibutuhkan untuk masa depan siswa. Misalnya sebagai modal untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang selanjutnya, kan biasanya ada tes bahasa Inggris dan Arabnya. (5) jam belajaran di sekolah dirasa kurang cukup untuk memperdalam kedua bahasa ini, terutama dalam hal berbicaranya.

3. Bagaimana proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Proses imlementasinya dilaksanakan pada hari jumat pagi jam 08.00-10.00 WIB. Di ikuti oleh kelas III sampai kelas VI, hanya saja untuk sekarang ini kelas VI sudah tidak aktif mengikuti kursus ini karena mereka tengah dipersiapkan untuk melaksanakan ujian nasionalnya. Di kursus ini siswa dikelompokkan kelasnya sesuai jenjang kelasnya, kelas D untunk jenjang yang paling rendah yakni beranggotakan siswa kelas III, kelas C beranggotakan siswa kelas IV, kelas B beranggotakan kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

V, dan jenjang paling tinggi adalah kelas A yang beranggotakan kelas VI. Proses pembelajaran di kursus ini dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Disini kami berusaha memberikan model pengajaran yang tidak sama dengan pengajaran yang dikajukan guru mapel di sekolah, pembelajaran diusahan dikemas dengan cara yang menyenangkan agar siswa tidak bosan, misalnya degan nyanyian, permainan, drama, percakapan, outbond dan lain-lain.

4. Apakah ada Rencana Perencanaan Pembelajan (RPP) atau silabus yang digunakan dalam pembelajaran di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab yang ada di sekolah kami ada RPP dan Silabus pembelajarannya. Tapi kalau yang di program EAC ini kan program dari sekolah sendiri mbak tidak terkait dinas, jadi kami lebih bersifat lunak saja tidak menggunakan RPP atau silabus seperti pembelajaran di sekolah, tapi tetep pada rapat guru perencanaan dari progam EAC ini selama setahun dibahas mbak.

5. Bagaimana evaluasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Evaluasinya dengan mengadakan ulangan-ulangan kemudian ada ujian yang kami lakukan pada akhir semester. Ujiannya tidak hanya berupa tes tertulis tapi ada tes lisan, praktek berbicara juga biasanya kita lakukan di tempat wisata.

6. Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Pekembagan siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) sangat baik, siswa lebih lancara dalam berbahasa Inggris dan Arab.

7. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikut program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Keterampilan bebicara bahasa Inggris dan Arabnya sebelumnya masih lemah, belum bisa merangkai suatu kalimat, setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) kemampuan siswa bertambah, seperti sudah bisa menggunakan kalimat sapaan intinya sudah bisa menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana dalam bahasa Inggris dan Arab. Tapi ya tetap mbak, kemampuan anak bervasriasai, ada yang menonjol ada yang biasa saja, ada yang lemah, tapi untuk keseluruhan mereka mengalami peningkatan mbak dalam hal berbicaranya.

8. Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab sebelum dan sesudah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Saya sebagai guru mapel bahasa Inggris di sekolah dan sekaligus waka kurikulum melihat nilai anak-anak sudah baik mbak bahasa Inggrisnya, mereka sudah mencapai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KKM, KKM mata pelajaran bahasa Inggris itu 70, siswa yang mengikuti EAC ini nilainya sudah lebih dari 70. Kalau untuk yang nilai mapel bahasa Arabnya bisa ditanyakan langsung ke ibu Ida Rahmawati, tapi insya Allah sudah mencapai KKM semua.

9. Bagaimana kondisi tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) sendiri ada 4 guru, diantaranya ada saya sendiri Ali Masud dan ibu Ulyatul Himmah sebagai guru bahasa Inggris, kemudian ada ibu Nur Mauidho dan pak Yulli Mujahidin sebagai guru bahasa Arab.

10. Bagaimana kondisi tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Guru mata pelajaran bahasa Inggrisnya untuk kelas III, IV, V,dan VI saya sendiri Ali Masud, kalau yang mata pelajaran bahasa Arab ada ibu Ida Rahmawati untuk kelas III, IV, dan V.

11. Bagaimana kondisi bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Bahan ajarnya kami membuat sendiri yang kam sesuaikan dengan jenjang kelasnya dan kurikulumnya. Medianya macam-macam mbak tergantung materinya apa. Misalnya kami menggunakan benda-benda di sekitar. Strateginya kami buat semenyenangkan mungkin, karena kalau menyenangkan kan anak menjadi bersemangat yang biasanya di sebut pembelajaran PAKEM.

12. Bagaimana minat siswa dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Minat siswa sangat besar dan antusias, dilihat dari semangat belajar siswa serta keseriusan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

13. Bagaimana tanggapan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?

- Wali murid sangat setuju dan mendukung terhadap program *English And Arabic Club* (EAC), karena program ini sangat positif karena dapat memanfaatkan waktu yang kosong untuk kegiatan belajar dan tentunya dapat menambah ilmu anak mereka.

14. Apa saja faktor yang mendukung dari program *English And Arabic Club* (EAC)?

- Faktor pendukungnya antara lain dukungan dari orang tua yang sangat mendukung adanya program *English And Arabic Club* (EAC) ini, dukungan dari pihak sekolah yang selalu ingin memberikan pemdidikan yang berkualitas bagi siswanya, faktor pendukung yang lainnya yakni pembelajaran yang kami buat menyenangkan membuat pembelajaran lebih efektif dan materi yang diajarkan cepat di serap oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa, dan yang tidak kalah penting adalah kemauan dari siswa itu sendiri dalam belajar, dalam mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) ini.

15. Apa saja faktor yang penghambat dari program *English And Arabic Club* (EAC)?

- Faktor penghambatnya antara lain tidak adanya fasilitas kebahasaan seperti lab bahasa dan kemampuan siswa yang tidak merata, karena ada siswa yang cepat bisa dan ada yang lambat, siswa yang lambat itu tadi akan ketinggalan dengan siswa yang cepat bisa, dan ketika di rumah siswa tidak membiasakan berbahasa Inggris dan bahasa Arab ya kami memaklumi mbak namanya juga orang desa jadi orang tua mereka pun tidak membiasakan, berbeda dengan orang-orang di kota mereka membiasakan anaknya memakai bahasa asing di rumah, seandainya kok di rumah mereka juga dibiasakan berbicara bahasa Inggris dan bahasa Arab saya yakin kemampuan berbahasa Inggris dan Arab siswa akan baik sekali bahkan lancar terutama dalam hal berbicaranya, karena untuk pembelajaran bahasa apalagi berbicara bahasa asing kan yang paling penting adalah pembiasaan, ya hal tersebutlah salah satu hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab terutama untuk pembelajaran berbicaranya mbak.

- Mengenai fasilitas lab bahasa yang saya sebutkan tadi, pihak madrasah memang belum bisa memenuhi, ya kami berharap mudah-mudahan madarasah mempunyai dana untuk membuat lab bahasa, karena dalam pembelajaran bahasa saya rasa adanya lab bahasa itu akan sangat mendukung proses penyampaian materi. Tidak hanya dapat digunakan saat kursus saja, lab bahasa juga bisa digunakan saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan **:Guru bahasa Arab di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan,** Nur **Mauidlotul Mas.S.sos**

Hari/tanggal/bulan/tahun : Kamis tanggal 27 April 2017

Waktu : 10.00 WIB.

Tempat : Kantor MIM 01 Payaman-Lamongan

1. **Bagaimana bentuk program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Program *English And Arabic Club* (EAC) ini adalah program yang ada di MIM 01 Payaman, kalau bahasa kasarnya program ini adalah kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diikuti siswa MIM 01 Payaman setiap hari jumat yang dimana pada hari jumat itu anak-anak libur sekolah.

2. **Apa saja yang melatar belakangi implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Begini mbak, saya sebagai guru kursus ini sebenarnya masih tergolong baru, saya baru bergabung di kursus EAC ini baru satu tahun, sebelum saya ada guru lain yang mengajar kursus bahasa Arab yaitu ibu Summatul Khoir, baru pada tahun ajaran 2017/2016 ini saya bergabung di program *English And Arabic Club* (EAC). Tapi sedikit yang saya tahu EAC ini adalah wadah bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan Arab, supaya siswa terkontrol dan lebih mudah terkoordinir. kalau ikut les di luar kan siswa mencar-mencar mbak, kalau di sekolah kan nanti pembelajarannya bisa dis esuaikan dengan pembelajaran di sekolah. Kenapa kok ada les ini tadi ya untuk memenuhi kebutuhan siswa tadi itu mbak.

3. **Bagaimana proses implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Pelaksanaan dari program *English And Arabic Club* (EAC) dilaksanakan pada hari jumat jam 08.00 WIB. Pada satu hari itu anak ada 2 jadwal yakni bahasa Inggris dan Arab. Kegiatannya ada mendengarkan, menulis, membaca, menulis dan berbicara. Tapi disini yang lebih di asah adalah kemampuan berbicaranya mbak. Terus pada akhir semester diadakan ujian di tempat wisata agar anak tidak jenuh dan dapat mempraktekkan apa yang mereka dapat di program *English And Arabic Club* (EAC).

4. **Apakah ada Rencana Perencanaan Pembelajan (RPP) atau silabus yang digunakan dalam pembelajaran di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Untuk RPP nya kami tidak ada mbak, kami merencanakan pembelajaran dan evaluasi di EAC secara fleksibel saja tidak di tulis dalam RPP atau silabus, untuk acara pembelajaran dan evalusi di luar kami biasanya mengadakan rapat dengan guru-guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. **Bagaimana evaluasi program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Seperti yang saya katakan tadi tiap akhir semester ada ujiannya. Terus evaluasinya juga dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

6. **Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Menurut saya anak-anak pasti mendapatkan dampak yang positif dari program *English And Arabic Club* (EAC) ini, karena anak kan belajar, sedikit atau banyak pasti ada perkembangannya. Dari yang misalnya tidak tau menjadi tau, dari yang asalanya tidak bisa menyapa temannya menggunakan bahasa Inggris dan Arab menjadi bisa.

7. **Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikut program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Keterampilan berbicara anak berbeda-beda, ada yang bisa ada yang masih lemah. Tapi menurut saya lama-lama siswa aka lancar berbicara dalam kedua bahasa terus. Kan di kursus ini anak belajar selama 4 tahun, ya harapan kami kemampuan anak dalam berbicara kedua bahasa tersebut akan berkembang.

8. **Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajarab bahasa Inggris dan Arab sebelum dan sesudah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Untuk perkembangan nilai dalam mata pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggrisnya bisa ditanyakan langsung kepada guru mata pelajarannya, tapi setahu saya anak-anak nilainya sudah mencapai KKM.

9. **Bagaimana kondisi tenaga pengajar program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Pengajar di EAC ini ada 4 orang, Ali Masud dan Ulyatul Himmah mengajar bahasa Inggris dan Nur Mauidho saya sendiri dan Yuli Mujahiddin mengajar bahasa Arab.

10. **Bagaimana kondisi tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Pengajar bahasa Arab untuk kelas III, IV, dan V ada bu Ida Rahmawati, dan bahasa Inggris untuk kelas III, IV, V ada pak Ali Masud.

11. **Bagaimana kondisi bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Kami disini sebisa mungkin membelrikan pengajaran yang menyenangkan bagi siswa agar mereka tidak jenuh, untuk bahan ajarnya kami dari sekolah menyediakan buku khusus sebagai acuan pembelajaran di kursus ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. **Bagaimana minat siswa dalam implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Siswa semangatnya luar biasa mbak, paling ada beberapa siswa yang malas tapi untuk keseluruhan mereka semangat mengikuti kursus.

13. **Bagaimana tanggapan wali murid terhadap implementasi program *English And Arabic Club* (EAC) di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Wali murid sangat terbantu dan senang dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC), bahkan wali murid sangat mendukung kursus bahasa ini.

14. **Apa saja faktor mendukung dari program *English And Arabic Club* (EAC)?**

- Faktor pendukungnya dukungan dari orang tua dan guru serta kemauan siswa itu sendiri.

15. **Apa saja faktor penghambat dari program *English And Arabic Club* (EAC)?**

- Faktor penghambatnya adalah fasilitas yang belum bisa pihak sekolah penuhi, karena terkadang kami dari pihak sekolah tidak bisa memberikan fasilitas yang lengkap, karena keterbatasan dana dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan **:Guru mata pelajaranbahasa Arab MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan, Ida Rahmawati, S.Pd.I**

Hari/tanggal/bulan/tahun : Kamis tanggal 27 April 2017

Waktu : 11.00 WIB.

Tempat : Kantor MIM 01 Payaman-Lamongan

1. **Bagaimana perkembangan yang terjadi kedapa siswa setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Menurut saya dengan adanya program *English And Arabic Club* (EAC) ini dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris dan Arab, saya sebagai guru mapel bahasa Arab ya juga ikut merasakan bagaimana perkembangan keterampilan berbahasa Arab siswa, mereka jadi lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Arab, kemudian mereka juga sudah bisa membuat kalimat sederhana, membacanya juga sudah baik, selain itu mereka juga lebig percaya diri dalam mengerjakan soal-soal yang guru berikan di sekolah saat pelajaran bahasa Arab.

2. **Bagaimana keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa Inggris dan Arab sebelum dan setelah mengikut program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Keterampilan berbicara siswa meskipun belum bisa lancar tapi sudah baik lah mbah untuk anak sekolah dasar, mereka bisa sedikit-sedikit berbicara bahasa Arab, kalau saya menggunakan bahasa Arab yang sederhana pada saat mengajar mereka sudah mengerti artinya, tapi tentunya keterampilan anak utu berbeda-beda mbak.

3. **Bagaimana kondisi nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan Arab sebelum dan sesudah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Untuk yang bahasa Arabnya nilai siswa dari kelas III sampai V sudah mencapai KKM mbak, paling rendah ya 75 itu, tapi anak-anak sudah banyak yang nilainya melebihi KKM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Siswa kelas 3 (kelas D di EAC) Muhammadiyah 01 Payaman, Riska Rahmadania**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Kamis tanggal 20 Juli 2017**
Waktu	**:**	**11.00 WIB.**
Tempat	**:**	**Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan**

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Di kursus EAC saya di ajari bahasa Inggris dan bahasa Arab, pak guru biasanya menyuruh saya membaca, menulis, terus ngomong bahasa Inggris kadang juga bahasa Arab, terus pada saat pelajaran bapak dan ibu guru menhajak kami permainan.

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Waktu ujian saya dan teman-teman diajak ke kebun binatang Mazoola, di sana saya disuruh mengerjakan soal ujian bahasa Arab dan bahasa Inggris.

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

- Saya senang mengikuti kursus karena saya bisa belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- iya orang tua saya mendukug saya mengikuti kursus di sekolah

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Waktu itu sebelum mengikuti kursus saya belum bisa ngomong bahasa Arab

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Setelah mengikuti kursus sekarang ini sudah hampir bisa ngomong sedikit-sedikit dengan bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- kalau bahasa Inggris dulu saya bisa sedikit-sedkit

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- sekarang setelah ikut kursus saya lumayan lebih bisa bahasa Inggrisnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Siswa kelas 3 (kelas D di EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, Nazwa Tsabita

Hari/tanggal/bulan/tahun : Kamis tanggal 20 Juli 2017

Waktu : 11.10 WIB.

Tempat : Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - di kursus ada kegiatan menghafal, menulis, membaca, berbicara bahasa Inggris dan Arab, di kursus saya diajari bahasa Inggris dan bahasa Arab oleh bapak ibu guru.

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - Terkadang guru mengadakan ujian di luar madrasah, kemaren di mazoola. Di sana saya dikasih soal untuk mengisinya, sambil mengisi soal tersebut saya berkeliling dan melihat pemandangan di mazoola, kemudian di suruh oraktek berbicara dengan teman sambil berkeliling juga.

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

   - Senang karena bisa memperoleh ilmu

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - iya orang tua saya mendukung

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - Kalau bahasa Arab sebelum mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC), saya masih gak bisa apa-apa/tidak lancar bericara bahasa Arab

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - setelah mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC), saya agak lumayan bisa dan agak lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC) saya gak bisa apa-apa tidak lancar

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti kursus *English And Arabic Club* (EAC) saya lumayan bisa dan agak lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Siswa kelas IV (kelas C di EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, Qothrun Nada Firdausi

Hari/tanggal/bulan/tahun : Kamis tanggal 20 Juli 2017

Waktu : 11.20 WIB.

Tempat : Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - Kegiatan belajar membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, menghafal kata-kata, permainan, dan bernyanyi. Dan saya di ajari membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, menghafal kata-kata, permainan, dan bernyanyi dalam bahasa Inggris dan Arab

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - Pada saat ujian saya diberi soal kemudian saya isi, ujiannya di tempat wisata, jadi sambil mengerjakan soal juga berkeliling di tempat wisata. Pas di kelas juga setiap hari ada latihannya kemudian dinilai guru.

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

   - Ya saya senang karena saya bisa belajar bahasa Inggris dan Arab dengan banyak teman

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - Ya orang tua saya mendukung saya

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - sebelum mengikuti kursus saya sedikit bisa bahasa Arab

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - setelah mengikuti kursus bahasa Arab saya sudah lancar tapi kadang-kadang juga belum bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - sebelum mengikuti kursus saya belum bisa berbicara bahasa Inggris

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

   - setelah mengikuti kursus saya sudah lumayan sedikit bisa berbicara bahasa Inggris

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Siswa kelas IV (kelas C di EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, Widya Dwi Wahyuni**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Kamis tanggal 20 Juli 2017**
Waktu	**:**	**11.30 WIB.**
Tempat	**:**	**Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan**

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Kegiatan belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab, terus menghafal kata, menulis, membaca dan berbicara. Kegiatan belajarnya sangat menyenangkan karena diajak permainan dan bernyanyi

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Kami ujian diajak ke mazoola, di kelas juga di suruh mengisi atau mengerjakan di depan.

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

- Sangat senang, karena di EAC itu belajarnya menyenagkan

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Iya, orang tua saya sangat mendukung saya

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Sebelum ikut EAC saya tidak bisa berbicara bahasa Arab, paling hanya sedikit-sedikit saja bisanya

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Setelah mengikuti EAC saya jadi lebih lumayan bisa berbicara bahasa Arabnya

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Sebelum mengikuti EAC waktu itu saya sudah lumayan bisa bahasa Inggrisnya

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Setelah mengikuti EAC saya lebih lancar berbahasa Inggris

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Siswa kelas V (kelas B di EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, Meliza Nur Faizah**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Kamis tanggal 20 Juli 2017**
Waktu	**:**	**11.40 WIB.**
Tempat	**:**	**Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan**

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Di EAC ada kegiatan menulis, mengisi, membaca, menghafal, berbicara. Saya dijarkan cara membaca, menulis, berbicara bahasa Ingris dan Arab yang benar

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Biasanya saya ujian di tempat rekreasi, di kelas B ini saya ujian di mazoola, disitu saya disuruh mengerjakan 2 pelajaran yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, saya dan teman-teman saya disuruh mengisi sambil berkeliling karena di dalam ssoal itu ada beberapa nomor yang berkaitan dengan kebun binatang, sambil berkeliling saya dan teman-teman di suruh untuk saling berbicara dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

- Iya senang, karena dengan mengikuti kursus itu saya bisa menambah ilmu dan menambah wawasan

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Iya, orang tua saya sangat mendukung

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Sebelum saya mengikuti kursus sebagian besar masih belum bisa, ada beberapa yang bisa tetapi belum lancar

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Setelah saya masuk ke kursus itu saya jadi makin bisa dan membaca dan berbicaranya juga jadi makin lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Sebelum saya mengikuti kursus saya belum bisa membaca dan berbicara bahasa inggris kecuali angka dan nama hewan saja, itupun belum lancar

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- setelah mengikuti kursus, Saya makin bisa dan lancar berbicara bahasa Inggrisnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan	**:**	**Siswa kelas V (kelas B di EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman, Almas Aulia Az-zahra**
Hari/tanggal/bulan/tahun	**:**	**Kamis tanggal 20 Juli 2017**
Waktu	**:**	**11.50 WIB.**
Tempat	**:**	**Kelas MIM 01 Payaman-Lamongan**

1. **Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Ada kegiatan membaca, menulis,mendengarkan guru, dan berbicara tp dalam bahasa Inggris dan Arab. Pak guru biasanya menyuruh menulis satelah itu membaca bersama-sama, kemudian menghafal, kadang juga praktek berbicara dengan teman.

2. **Bagaimana kegiatan evaluasi yang ada di program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Pada saat itu ujian bersama di mazoola murid-murid disuruh mengerjakan dengan mengelilingi hewan-hewan yang asa di mazooola, kalau sudah selesai murid-murid disuruh mengumpulkan, lalu murid-murid mengelilingi mazoola samber di suruh praktek berbicara

3. **Apakah kamu senang mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan? apa alasanmu?**

- Iya saya senang, saya suka bisa membaca dan menghafal bahasa Inggris dan Arab

4. **Apakah orang tuamu mendukungmu mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Iya, orang tua saya mendukung saya mengikuti kursus

5. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Kalau saya sebelum mengikuti kursus, saya baru sedikit bisa berbicara bahasa Arab

6. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Arab setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- Kalau sesudah mengikuti kursus, saya sudah semua yang diajarkan bapak ibu guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris sebelum mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- sebelum mengikuti kursus, saya hanya sedikit bisa berbicara dengan bahasa Inggris

8. **Bagaimana keterampilanmu dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti program *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan?**

- setelah mengikuti kursus saya sudah lumayan bisa, tapi ada juga yang saya belum bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Foto

Gedung MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Prestasi MI Muhammdiyah 01 Payaman-Lamongan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan Arab di *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Kegiatan pembelajaran praktek berbahasa Inggris dan Arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan evaluasi akhir semester di Gunung Kendil Putih

Kegiatan evaluasi akhir semester di kebun binatang Mazoola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

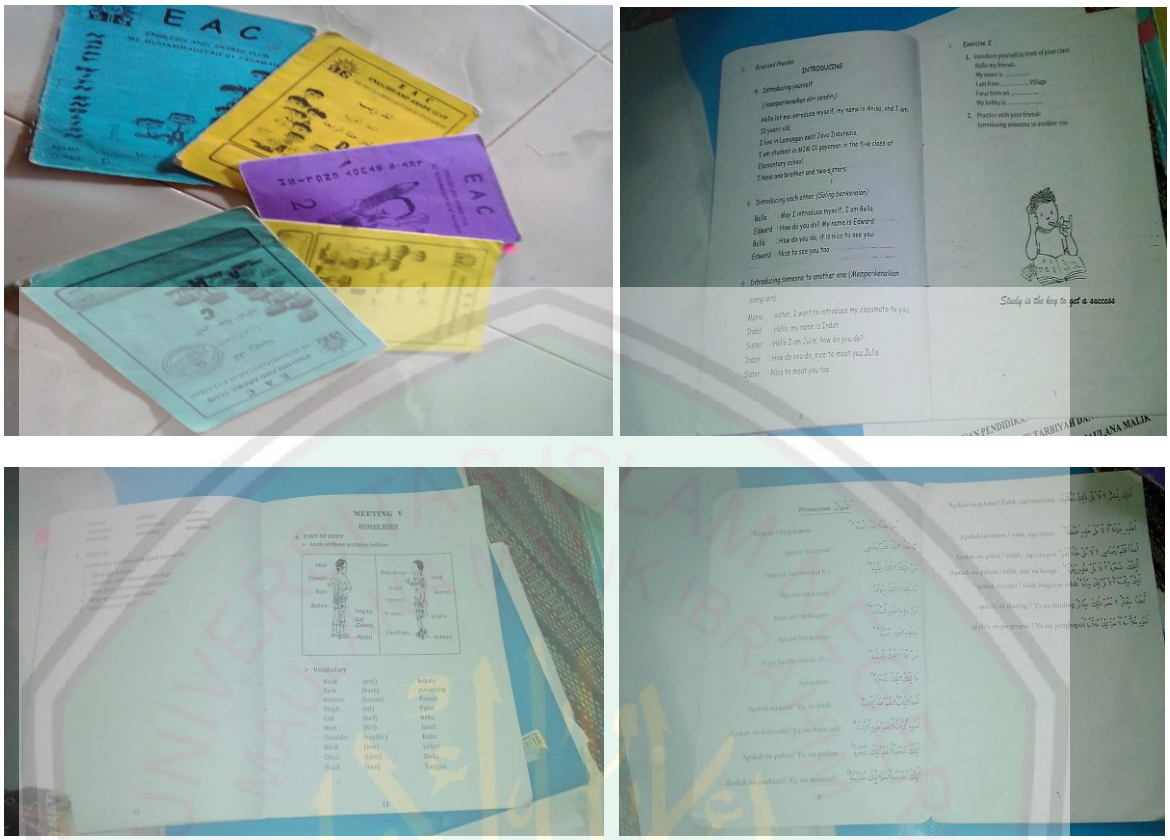

Buku ajar yang digunakan di *English And Arabic Club* (EAC) MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan

Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan (bapak Anwar)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan guru bahasa Inggris di program EAC dan guru mata pelajaran bahasa Inggris di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan (bapak Ali Mas'ud)

Wawancara dengan guru bahasa Arab di proram EAC (ibu Nur Mauidhotul)

Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan (ibu Ida Rahmawati)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	:	Melina Nur Wakhidah
NIM	:	13140144
Tempat Tanggal Lahir	:	Lamongan, 31 Mei 1995
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	:	2013
Alamat Rumah	:	Dusun Ringin RT 003 RW 006 Desa Payaman Kecamatan Solo Kabupaten Lamongan
No Hp	:	085755088975
Alamat email	:	melina3121@gmail.com

Malang, 08 Agustus 2017

Mahasiswa,

Melina Nur Wakhidah
NIM. 13140144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG